

**PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>
Laporan Auditor Independen/Independent Auditor's Report	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2025 and 2024	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00379/2.1090/AU.1/02/0155-5/1/III/2026****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Dian Swastatika Sentosa Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report**No. 00379/2.1090/AU.1/02/0155-5/1/III/2026****The Stockholders, Board of Commissioners and Directors****PT Dian Swastatika Sentosa Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (the Company) and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statements of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the years period then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the years then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami adalah sebagai berikut:

Penilaian atas investasi jangka panjang pada efek ekuitas tanpa harga kuotasian

Lihat ke Catatan 2i - Informasi Kebijakan Akuntansi Material atas Instrumen Keuangan, Catatan 3 - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen atas Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif dan Catatan 11 - Investasi Jangka Panjang.

Grup memiliki investasi pada efek ekuitas tanpa harga kuotasian sebesar US\$ 297.760.380 pada tanggal 31 Desember 2025. Grup telah menetapkan investasi pada efek ekuitas tanpa harga kuotasian ini sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Manajemen telah menugaskan penilai independen untuk menghitung nilai wajar efek ekuitas tanpa harga kuotasian tertentu yang mewakili 86% dari total investasi dalam efek ekuitas tanpa harga kuotasian pada tanggal 31 Desember 2025.

Kami fokus pada hal ini karena penilaian nilai wajar efek ekuitas tanpa harga kuotasian melibatkan pertimbangan yang signifikan dan bergantung pada penentuan metode, dasar penilaian dan variabel subjektif lainnya yang digunakan untuk memperoleh nilai wajar.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami menilai kompetensi, kemampuan, dan objektivitas penilai independen dalam menentukan nilai wajar efek ekuitas tanpa harga kuotasian tersebut di atas.
- Kami memperoleh dan mereviu laporan penilaian dan mengadakan diskusi dengan manajemen dan penilai untuk memperoleh pemahaman tentang metode dan asumsi utama yang digunakan. Kami juga telah menguji keakuratan dan keandalan data serta mempertanyakan asumsi utama yang digunakan oleh penilai manajemen.
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan pengungkapan yang dibuat dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan penilaian efek ekuitas tanpa harga kuotasian tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are as follows:

Valuation of long-term unquoted equity investments

Refer to Note 2i - Material Accounting Policy Information on Financial Instruments, Note 3 - Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions on Financial Assets Not Quoted in Active Market and Note 11 - Long-term Investments.

The Group has investments in unquoted equity securities amounting to US\$ 297,760,380 as of December 31, 2025. The Group has designated these investments in unquoted equity securities as financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). Management has engaged an external independent appraiser to calculate the fair value of certain unquoted equity securities representing 86% of the total investments in unquoted equity securities as of December 31, 2025.

We focused on this area because determining the fair value of unquoted equity securities involves significant judgment and depends on determining the method, basis of valuation, and other subjective variables used to derive fair value.

How our audit addressed the key audit matter

- We assessed the competence, capabilities and objectivity of independent appraiser in determining the fair values of the above-mentioned unquoted equity investments.
- We obtained and reviewed the valuation reports and held discussion with management and its appraiser to obtain understanding of the methods and key assumptions used. We have also tested the accuracy and relevance of the data and challenged the key assumptions used by the management's independent appraiser.
- We assessed the adequacy and appropriateness of disclosures made in the consolidated financial statements concerning the valuation of these unquoted equity investments.

Pengujian penurunan nilai aset pertambangan, aset tetap dan goodwill

Lihat ke Catatan 2r dan 2t - Informasi Kebijakan Akuntansi Material atas *Goodwill* dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, Catatan 3 - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen atas Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, Catatan 12 - *Goodwill*, Catatan 14 - Aset Tetap dan Catatan 15 - Aset Pertambangan.

Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset pertambangan dan aset tetap yang dimiliki oleh entitas anak yang mengalami kerugian berdasarkan analisis indikator penurunan nilai yang diidentifikasi oleh manajemen atas masing-masing entitas anak atau unit penghasil kas ("UPK"). Selain itu, Grup memiliki *goodwill* dari akuisisi bisnis yang harus diuji untuk penurunan nilai paling sedikit setiap tahun. Grup melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset-aset tersebut menggunakan nilai pakai UPK.

Pengujian penurunan nilai merupakan hal audit utama karena proses penilaian memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dan perhitungan nilai pakai menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi, khususnya harga jual, biaya produksi dan cadangan batubara.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh dan mengevaluasi penilaian dan pengujian penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen.
- Kami memeriksa bahwa proyeksi arus kas berdasarkan pada proyeksi manajemen yang telah disetujui dan mengevaluasi proses penyusunan proyeksi manajemen tersebut, termasuk asumsi-asumsi utama yang digunakan seperti harga batubara dan biaya operasi.
- Kami mencocokkan estimasi cadangan batubara ke laporan pakar manajemen yang memiliki kualifikasi.
- Kami menilai kecukupan atas pengungkapan yang dibuat atas penilaian penurunan nilai tersebut, termasuk asumsi-asumsi yang paling sensitif terhadap hasil pengujian, khususnya, asumsi-asumsi yang memiliki efek paling signifikan pada penentuan jumlah yang dapat dipulihkan untuk aset pertambangan, aset tetap dan *goodwill*.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Impairment testing of mine properties, property, plant and equipment and goodwill

Refer to Note 2r and 2t - Material Accounting Policy Information on Goodwill and Impairment of Non-Financial Assets, Note 3 - Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions on Impairment of Non-Financial Assets, Note 12 - Goodwill, Note 14 - Property, Plant and Equipment and Note 15 - Mine Properties.

The Group has performed impairment testing for mine properties and property, plant and equipment held by the loss-making subsidiaries based on the analysis of indicators for impairment identified by management to each of the subsidiaries or cash-generating units (CGUs). In addition, the Group has goodwill from business acquisitions which is required to be tested for impairment at least annually. The Group performed the impairment testing for these assets using the CGU's value-in-use (VIU).

The impairment testing is a key audit matter because the assessment process requires significant management judgment and the VIU calculation is based on assumptions that are subject to higher levels of estimation uncertainty, specifically, selling prices, production costs and coal reserve.

How our audit addressed the key audit matter

- We obtained and evaluated the impairment assessment and testing made by management.
- We checked if the cash flows projection was based on approved management forecast and evaluated management's forecasting process, including key assumptions used, such as coal price and operating costs.
- We reconciled the coal reserves estimates to the report of management's expert.
- We assessed the adequacy of the disclosures made on these impairment assessments, including those assumptions to which the outcome of the impairment test is most sensitive, specifically, those that have the most significant effect on the determination of the recoverable amount of mine properties, property, plant and equipment and goodwill.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska
Izin Akuntan Publik No. AP.0155/
Certified Public Accountant License No. AP.0155

17 Maret 2026/*March 17, 2026*



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK DAN
ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : L. Krisnan Cahya
: Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 24th floor
: Jl. M.H. Thamrin No.51 - Jakarta 10350
: Puri Indah Raya Blok A-14/16
: Jakarta Barat
- : 021-31990258
: Presiden Direktur/President Director
- : Alex Sutanto
: Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 24th floor
: Jl. M.H. Thamrin No.51 - Jakarta 10350
: Jl. Karet Sawah Ujung RT 006/ RW 002
: Kel. Karet Semanggi, Kec. Setia Budi
- : 021-31990258
: Direktur/Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statement for the years ended December 31, 2025 and 2024.
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts.



DSS
energy and infrastructure

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

17 Maret 2026/March 17, 2026

L. Krisnan Cahya
Presiden Direktori/President Director

Alex Sutanto
Direktori/Director

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	412.828.764	4	882.967.738	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	162.697.412	5	25.514.292	Short-term investments
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	32.623.521	39	45.315.154	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 12.786.331 dan US\$ 7.238.028 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	253.940.293		204.016.902	Third parties - net of allowance for impairment of US\$ 12,786,331 and US\$ 7,238,028 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Piutang lain-lain		7		Other receivables
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nihil dan US\$ 46.405 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	25.481	39	982.128	Related parties - net of allowance for impairment of nil and US\$ 46,405 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 157.908 dan US\$ 186.781 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	531.326.897		498.832.432	Third parties - net of allowance for impairment of US\$ 157,908 and US\$ 186,781 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 22.789 dan US\$ 25.658 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	118.475.850	8	119.393.178	Inventories - net of allowance for decline in value of US\$ 22,789 and US\$ 25,658 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Uang muka	42.697.828	10	50.779.928	Advances
Pajak dibayar dimuka	206.710.344	37	150.967.024	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	54.605.567	9	17.922.786	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	5.095.581		1.642.780	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	1.821.027.538		1.998.334.342	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	517.138		536.977	Long-term other receivables - third parties
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	24.863.598	9	25.676.953	Long-term prepaid expenses
Taksiran tagihan pajak	57.483.027	37	30.776.115	Estimated claims for tax refund
Investasi jangka panjang	1.002.054.384	11	536.644.716	Long-term investments
Goodwill	17.518.566	12	17.518.566	Goodwill
Aset pajak tangguhan	16.393.963	37	12.770.269	Deferred tax assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 789.783 dan US\$ 745.084 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	3.542.082	13	3.586.781	Investment properties - net of accumulated depreciation of US\$ 789,783 and US\$ 745,084 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar US\$ 317.302.031 dan US\$ 1.167.387 pada tanggal 31 Desember 2025 dan akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar US\$ 265.096.650 dan US\$ 718.549 pada tanggal 31 Desember 2024	1.038.586.539	14	651.085.446	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and allowance for impairment of US\$ 317,302,031 and US\$ 1,167,387 as of December 31, 2025, respectively, net of accumulated depreciation and allowance for impairment of US\$ 265,096,650 and US\$ 718,549 as of December 31, 2024, respectively
Aset pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 242.359.748 dan US\$ 223.010.483 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	306.401.266	15	326.359.047	Mine properties - net of accumulated amortization of US\$ 242,359,748 and US\$ 223,010,483 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 13.612.875 dan US\$ 11.457.456 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	6.165.227	16	7.934.958	Intangible assets - net of accumulated amortization of US\$ 13,612,875 and US\$ 11,457,456 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset tidak lancar lain-lain	120.396.798	17	83.847.089	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.593.922.588		1.696.736.917	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	4.414.950.126		3.695.071.259	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	110.797.309	18	249.856.242	Short-term bank loans
Utang usaha		19		Trade accounts payable
Pihak berelasi	10.315.012	39	4.684.061	Related parties
Pihak ketiga	333.668.753		265.711.844	Third parties
Utang lain-lain		20		Other accounts payable
Pihak berelasi	8.445.628	39	14.044.025	Related parties
Pihak ketiga	192.375.133		134.444.637	Third parties
Uang muka pelanggan dan pendapatan diterima dimuka	12.609.568	21	23.881.130	Advances from customers and unearned revenues
Utang pajak	17.201.477	22	7.800.425	Taxes payable
Beban akrual	60.092.692	23	51.025.380	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	75.546.074	24	70.433.526	Long-term loans from banks and financial institutions
Liabilitas sewa pembiayaan	5.029.938	25	5.459.376	Lease liabilities
Utang obligasi	-	26	14.991.562	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	-	27	15.082.911	Sukuk Mudharabah
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	826.081.584		857.415.119	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	79.386	20	2.000	Long-term other accounts payable - third parties
Liabilitas pajak tangguhan	15.658.538	37	15.752.245	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.137.888	36	8.193.301	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	903.703.237	24	550.612.204	Long-term loans from banks and financial institutions
Liabilitas sewa pembiayaan	4.598.815	25	1.583.728	Lease liabilities
Utang obligasi	234.168.844	26	227.074.616	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	152.319.747	27	81.235.614	Sukuk Mudharabah
Liabilitas jangka panjang lainnya	7.004.455		9.623.039	Other noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.327.670.910		894.076.747	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2.153.752.494		1.751.491.866	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp 25 per saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024				Rp 25 per share as of December 31, 2025 and 2024
Modal dasar -				Authorized -
24.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024				24,000,000,000 shares as of December 31, 2025 and 2024
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up -
7.705.523.200 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	72.498.628	29	72.498.628	7,705,523,200 shares as of December 31, 2025 and 2024
Tambahan modal disetor - bersih	(565.850.950)	30	(565.850.950)	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	(476.457.678)	29	(476.457.678)	Treasury stock
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	543.030.350	30	543.030.350	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5.406.828	11	(11.593.818)	Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value of investments at fair value through other comprehensive income
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(170.749.320)		(116.552.531)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Cadangan opsi saham	238.830	30	238.830	Share option reserve
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.300.000	31	1.200.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.407.354.598		2.161.927.067	Unappropriated
Jumlah	1.816.771.286		1.608.439.898	Total
Keuntungan Nonpengendali	444.426.346	32	335.139.495	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	2.261.197.632		1.943.579.393	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.414.950.126		3.695.071.259	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN USAHA	2.791.216.594	33	3.017.796.030	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>1.849.560.579</u>	34	<u>1.789.388.822</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	<u>941.656.015</u>		<u>1.228.407.208</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		35		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	331.907.301		347.444.971	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	206.994.754		229.738.253	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	<u>1.821.443</u>		<u>489.674</u>	Exploration costs
Jumlah Beban Usaha	<u>540.723.498</u>		<u>577.672.898</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>400.932.517</u>		<u>650.734.310</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	80.367.580		62.262.097	Interest income
Ekuitas pada laba bersih investasi	15.158.704	11	41.986.964	Share in net income of investees
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	11.277.449		8.456.420	Gain on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan	(71.372.620)		(60.859.253)	Interest and financial expenses
Lain-lain - bersih	<u>27.720.887</u>	35	<u>7.663.110</u>	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	<u>63.152.000</u>		<u>59.509.338</u>	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>464.084.517</u>		<u>710.243.648</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		37		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	104.613.561		151.715.005	Current
Tangguhan	<u>(1.729.917)</u>		<u>15.748.153</u>	Deferred
Jumlah Beban Pajak - Bersih	<u>102.883.644</u>		<u>167.463.158</u>	Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	<u>361.200.873</u>		<u>542.780.490</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(800.977)	36	264.875	Remeasurement of defined benefit liability
Rugi revaluasi atas aset tetap	142.697	37	(43.335)	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	14	(49.084.355)	Loss on revaluation of property, plant and equipment
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar selama tahun berjalan	32.647.314	11	(47.307.498)	Investments at fair value through other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Unrealized gain (loss) on change in fair value during the year
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(54.785.663)		(35.461.182)	Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Rugi Komprehensif Lain - Bersih	<u>(22.796.629)</u>		<u>(131.631.495)</u>	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>338.404.244</u>		<u>411.148.995</u>	Other Comprehensive Loss - Net
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>361.200.873</u>		<u>542.780.490</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang terdistribusikan pada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	230.539.143		309.084.793	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>130.661.730</u>		<u>233.695.697</u>	Non-controlling interests
	<u>361.200.873</u>		<u>542.780.490</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang terdistribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	208.331.388		176.127.845	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>130.072.856</u>	32	<u>235.021.150</u>	Non-controlling interests
	<u>338.404.244</u>		<u>411.148.995</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	<u>0,0014</u>	38	<u>0,0020</u>	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Owners of the Parent Company														
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Ditetapkan / Issued and Paid Up Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Investasi yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Unrealized Gain (Loss) on Increase (Decrease) in Changes in Fair Value of Investments through Other Comprehensive Income	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation	Cadangan Opsional Saham/ Share Option Reserve	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property, Plant and Equipment	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
									Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
	72.498.628	(607.405.343)	(483.790.806)	543.030.350	(30.558.475)	(79.765.896)	238.830	160.196.171	1.100.000	1.807.881.073	1.383.424.532	337.390.654	1.720.815.186	Balance as of January 1, 2024
														Comprehensive income (loss):
										309.084.793	309.084.793	233.695.697	542.780.490	Profit for the year
					(47.307.498)	(36.786.635)		(49.084.355)		221.540	(132.956.948)	1.325.453	(131.631.495)	Other comprehensive income (loss)
					(47.307.498)	(36.786.635)		(49.084.355)		309.306.333	176.127.845	235.021.150	411.148.995	Total comprehensive income (loss)
	31								100.000	(100.000)				Appropriation of retained earnings
	29	41.554.393	7.333.128								48.887.521		48.887.521	Reissuance of treasury shares
	1d											(237.272.309)	(237.272.309)	Dividend of subsidiaries to non-controlling interests
	14							(111.111.816)		111.111.816				Transfer to retained earning of revaluation increment in value of disposed power plant
	11				66.272.155					(66.272.155)				Reclassification of cumulative loss on decrease in fair value of investments at fair value through other comprehensive income to retained earnings upon disposal
		72.498.628	(565.850.950)	(476.457.678)	543.030.350	(11.593.818)	238.830		1.200.000	2.161.927.067	1.608.439.898	335.139.495	1.943.579.393	Balance as of December 31, 2024
														Comprehensive income (loss):
										230.539.143	230.539.143	130.661.730	361.200.873	Profit for the year
					32.647.314	(54.196.789)				(658.280)	(22.207.755)	(588.874)	(22.796.629)	Other comprehensive income (loss)
					32.647.314	(54.196.789)				229.880.863	208.331.388	130.072.856	338.404.244	Total comprehensive income (loss)
	31								100.000	(100.000)				Appropriation of retained earnings
	11				(15.646.668)					15.646.668				Reclassification of cumulative gain on increase in fair value of investments at fair value through other comprehensive income to retained earnings upon disposal
	1d											(104.893.527)	(104.893.527)	Dividend of subsidiaries to non-controlling interests
												84.107.522	84.107.522	Paid-up capital of a subsidiaries from non-controlling interests
		72.498.628	(565.850.950)	(476.457.678)	543.030.350	(170.749.320)	238.830		1.300.000	2.407.354.598	1.816.771.286	444.426.346	2.261.197.632	Balance as of December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.749.951.302		3.125.396.132	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada:				Cash paid to:
Kontraktor dan pemasok	(1.723.045.125)		(1.819.160.394)	Contractors and suppliers
Karyawan	(100.261.971)		(90.339.345)	Employees
Lainnya	(455.854.342)		(348.729.633)	Others
Kas diperoleh dari operasi	470.789.864		867.166.760	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(141.040.884)		(173.760.627)	Payments of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>329.748.980</u>		<u>693.406.133</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	80.367.580		62.262.097	Interest received
Penerimaan (penempatan) bersih dalam dana yang dibatasi pencairannya	2.163.949		(14.037.061)	Net proceeds from (placements in) restricted fund
Perolehan aset takberwujud	(299.606)	16	(482.900)	Acquisitions of intangible assets
Pembayaran uang muka ganti rugi lahan	-		(104.501)	Payments of advances for land compensation
Penambahan aset pertambangan	(579.910)	15	(87.769.447)	Addition in mine properties
Perubahan dalam aset lain-lain	28.057		(2.029.935)	Changes in other assets
Kenaikan (penurunan) bersih investasi jangka pendek	(137.183.120)		15.226.387	Net increase (decrease) in short-term investments
Pembayaran akuisisi entitas anak pemilikan tidak langsung	-		(1.446.469)	Payments for acquisition of indirect subsidiaries
Kenaikan piutang lain-lain	-		(407.529.829)	Increase in other receivables
Aset tetap		14, 44		Property, plant and equipment
Hasil penjualan	350.895		144.160.387	Proceeds from sale
Perolehan	(466.169.666)		(315.487.123)	Acquisitions
Kenaikan (penurunan) bersih investasi jangka panjang	(451.938.311)		12.328.062	Net increase (decrease) in long-term investments
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(973.260.132)</u>		<u>(594.910.332)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang		45		Long-term loan from banks and financial institution
Penerimaan	520.448.642		476.556.468	Proceeds
Pembayaran	(152.451.548)		(380.506.562)	Payments
Penerimaan dari peningkatan modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	84.107.522		-	Proceeds from issuance of shares of subsidiaries to non-controlling interests
Penerimaan dari penerbitan kembali saham treasury	-	29	48.887.521	Proceeds from reissuance of treasury shares
Sukuk Mudharabah		45		Sukuk Mudharabah
Penerimaan	74.843.487		97.151.521	Proceeds
Pembayaran	(14.713.287)		-	Payments
Obligasi		45		Bonds
Penerimaan penerbitan	15.452.685		246.185.018	Proceeds from issuance
Pembayaran	(14.713.595)		-	Payments
Pembayaran liabilitas sewa	(5.273.541)		(4.631.910)	Payments of lease liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek		45		Short-term loans from banks financial institution
Penerimaan	1.095.572.369		811.607.200	Proceeds
Pembayaran	(1.236.961.675)		(818.009.042)	Payments
Penerimaan liabilitas jangka panjang lainnya	-		3.000.000	Proceeds from other noncurrent liabilities
Pembayaran bunga	(70.543.845)		(62.873.305)	Payment of interest
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(104.893.527)	1d	(237.272.309)	Dividends of subsidiaries paid to non-controlling interests
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>190.873.687</u>		<u>180.094.600</u>	Net Cash Provided by in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(452.637.465)</u>		<u>278.590.401</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>882.967.738</u>		<u>617.327.211</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(17.501.509)		(12.949.874)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>412.828.764</u></u>		<u><u>882.967.738</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 6 tanggal 2 Agustus 1996 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 35 tanggal 8 Oktober 1996 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-9854.HT.01.01.TH.96 tanggal 28 Oktober 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 10 Juni 1997, Tambahan No. 2258.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, termasuk diantaranya penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada tahun 2008, pelaksanaan penawaran umum perdana saham (IPO) dan perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbatas Terbuka pada tahun 2009, dan perubahan yang terakhir berdasarkan Akta No. 163 tanggal 25 Juni 2024 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 dan Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0038361.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 27 Juni 2024 dan telah diterima dan dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0162992 tanggal 27 Juni 2024.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 6 dated August 2, 1996 of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta and was amended by Notarial Deed No. 35 dated October 8, 1996, of the same public notary. The deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in its Decision Letter No. C2-9854.HT.01.01.TH.96 dated October 28, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 10, 1997, Supplement No. 2258.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, including, among others, the revisions in the Company's entire Articles of Association to be in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company in 2008, the Initial Public Offering (IPO) and the change in the Company's status to be a Listed Company in 2009, and the latest based on the Notarial Deed No. 163 dated June 25, 2024 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, regarding amendment in Article 3 and Article 4 of the Company's Articles of Association and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesian in its Decision Letter No. AHU-0038361.AH.01.02.TAHUN 2024 dated June 27, 2024 and has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0162992 dated June 27, 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi pembangkit, distribusi, dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha, pengadaan uap/air panas dan udara dingin, perdagangan besar berbagai macam barang, *real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa, konstruksi sentral telekomunikasi, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dan aktivitas perusahaan *holding*. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini aktivitas perusahaan *holding*. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup pada saat ini meliputi pertambangan, energi baru dan terbarukan, teknologi, bahan kimia, dan investasi.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998. Perusahaan berkantor pusat di Jakarta.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Sinar Mas Tunggal dan pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Franky Oesman Widjaja.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Perusahaan merupakan bagian dari Sinar Mas.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 November 2009, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) melalui Surat No. S-10344/BL/2009 untuk penawaran umum perdana atas 100.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 250 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2009.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in generation, distribution, and sale of electricity as a single business unit, the procurement of steam/hot water and cold air, wholesale trade of various goods, real estate owned or leased, construction of telecommunications central, other management consulting activities, and holding company activities. Currently, the Company engages in holding company activities. Currently, the Group engages in mining, new and renewable energy, technology, chemicals, and investment.

The Company started its commercial activities in 1998. The Company's head office is in Jakarta.

The direct parent entity of the Company is PT Sinar Mas Tunggal and the ultimate controlling shareholder of the Company is Franky Oesman Widjaja.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

The Company is part of Sinar Mas.

b. Public Offering of Shares

On November 30, 2009, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-10344/BL/2009 for its offering to the public of 100,000,000 shares at Rp 250 per share. On December 10, 2009, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Berdasarkan Akta No. 163 tanggal 25 Juni 2024 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:10, sehingga modal dasar Perusahaan sebesar Rp 600.000.000.000 yang sebelumnya terbagi atas 2.400.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 250 menjadi sebanyak 24.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 25 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0038361.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 27 Juni 2024 dan telah diterima dan dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0162992 tanggal 27 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah 7.705.523.200 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan menerima pernyataan efektif untuk Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan:

- Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 4.200.000.000.000

Pada tanggal 19 April 2024, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap I Tahun 2024 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 350.000.000.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 150.250.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta obligasi seri B sebesar Rp 199.750.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 26).

Based on Notarial Deed No. 163 dated June 25, 2024, of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the stock split with a ratio of 1:10, thus the Company's authorized capital amounting to Rp 600,000,000,000 which previously consists of 2,400,000,000 shares with a nominal value of Rp 250 now consists of 24,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 25 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesian in its Decision Letter No. AHU-0038361.AH.01.02.TAHUN 2024 dated June 27, 2024 and has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0162992 dated June 27, 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's shares totalling 7,705,523,200 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Public Offering of the Company's Bonds

On March 28, 2024, the Company received the effective statement for the Registration Statement in the context of the:

- Shelf Registration Bonds I Dian Swastatika Sentosa with a target of funds to be raised of Rp 4,200,000,000,000.

On April 19, 2024, the Company has issued the Shelf Registration Bonds I Dian Swastatika Sentosa Phase I Year 2024 with the principal amount amounting to Rp 350,000,000,000 consisting of A-series bonds of Rp 150,250,000,000 with a fixed annual interest rate of 8.25% and a term of three (3) years and B-series bonds of Rp 199,750,000,000 with a fixed annual interest rate of 8.75% and a term of five (5) years (Note 26).

Pada tanggal 6 Juni 2024, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap II Tahun 2024 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 1.052.520.000.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 44.605.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 171.225.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta obligasi seri C sebesar Rp 836.690.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 26).

Pada tanggal 28 November 2024, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap III Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebesar Rp 2.540.780.000.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 199.170.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 857.520.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,125% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta obligasi seri C sebesar Rp 1.484.090.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,625% dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 26).

Pada tanggal 10 Oktober 2025, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap IV Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebesar Rp 256.700.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,875% dan jangka waktu 5 (lima) tahun. (Catatan 26)

- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp 2.800.000.000.000

Pada tanggal 19 April 2024 Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap I Tahun 2024 dengan total dana sebesar Rp 150.000.000.000, yang terdiri dari Sukuk Mudharabah seri A sebesar Rp 89.000.000.000 dengan bagi hasil setara 8,25% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta Sukuk Mudharabah seri B sebesar Rp 61.000.000.000 dengan bagi hasil setara 8,75% dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 27).

On June 6, 2024, the Company has issued the Shelf Registration Bonds I Dian Swastatika Sentosa Phase II Year 2024 with total funds of Rp 1,052,520,000,000 consisting of A-series bonds of Rp 44,605,000,000 with a fixed annual interest rate of 7.50% and a term of three hundred and seventy (370) days, B-series bonds of Rp 171,225,000,000 with a fixed annual interest rate of 8.50% and a term of three (3) years and C-series bonds of Rp 836,690,000,000 with a fixed annual interest rate of 9.00% and a term of five (5) years (Note 26).

On November 28, 2024, the Company has issued the Shelf Registration I Dian Swastatika Sentosa Phase III Year 2024 with total funds of Rp 2,540,780,000,000 consisting of A-series bonds of Rp 199,170,000,000 with a fixed annual interest rate of 6.50% and a term of three hundred and seventy (370) days, B-series bonds of Rp 857,520,000,000 with a fixed annual interest rate of 8.125% and a term of three (3) years and C-series bonds of Rp 1,484,090,000,000 with a fixed annual interest rate of 8.625% and a term of five (5) years (Note 26).

On October 10, 2025, the Company issued Shelf Registration Bonds I Dian Swastatika Sentosa Phase IV Year 2025 with total funds of Rp 256,700,000,000 with a fixed annual interest rate of 6.875% and a term of five (5) years. (Note 26)

- Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Dian Swastatika Sentosa with a target of funds to be raised of Rp 2,800,000,000,000.

On April 19, 2024, the Company issued the Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Dian Swastatika Sentosa Phase I Year 2024 with the principal amount amounting to Rp 150,000,000,000 consisting of A-series Sukuk Mudharabah of Rp 89,000,000,000 with profit sharing equivalent to 8.25% and a term of three (3) years and B-series Sukuk Mudharabah of Rp 61,000,000,000 with profit sharing equivalent to 8.75% and a term of five (5) years (Note 27).

Pada tanggal 6 Juni 2024, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap II Tahun 2024 dengan total dana sebesar Rp 447.480.000.000 yang terdiri dari Sukuk Mudharabah seri A sebesar Rp 44.600.000.000 dengan bagi hasil setara 7,50% dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, Sukuk Mudharabah seri B sebesar Rp 228.000.000.000 dengan bagi hasil setara 8,50% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta Sukuk Mudharabah seri C sebesar Rp 174.880.000.000 dengan bagi hasil setara 9,00% dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 27).

Pada tanggal 28 November 2024, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap III Tahun 2024 dengan total dana sebesar Rp 959.220.000.000 terdiri dari Sukuk Mudharabah seri A sebesar Rp 199.170.000.000 dengan bagi hasil setara 6,50% dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, Sukuk Mudharabah seri B sebesar Rp 366.135.000.000 dengan bagi hasil setara 8,125% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta Sukuk Mudharabah seri C sebesar Rp 393.915.000.000 dengan bagi hasil setara 8,625% dan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 27).

Pada tanggal 10 Oktober 2025, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap IV Tahun 2025 dengan total dana sebesar Rp 1.243.300.000.000 terdiri dari Sukuk Mudharabah seri A sebesar Rp 90.000.000.000 dengan bagi hasil setara 6,25% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta Sukuk Mudharabah seri B sebesar Rp 1.153.300.000.000 dengan bagi hasil setara 6,875% dan jangka waktu 5 (lima) tahun. (Catatan 27).

On June 6, 2024, the Company has issued the Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Dian Swastatika Sentosa Phase II Year 2024 with total funds of Rp 447,480,000,000 consisting of A-series Sukuk Mudharabah of Rp 44,600,000,000 with profit sharing equivalent to 7.50% and a term of three hundred and seventy (370) days, B-series Sukuk Mudharabah of Rp 228,000,000,000 with profit sharing equivalent to 8.50% and a term of three (3) years and C-series Sukuk Mudharabah of Rp 174,880,000,000 with profit sharing equivalent to 9.00% and a term of five (5) years (Note 27).

On November 28, 2024, the Company issued the Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Dian Swastatika Sentosa Phase III Year 2024 with total funds of Rp 959,220,000,000 consisting of A-series Sukuk Mudharabah of Rp 199,170,000,000 with profit sharing equivalent to 6.50% and a term of three hundred seventy (370) days, B-series Sukuk Mudharabah of Rp 366,135,000,000 with profit sharing equivalent to 8.125% and a term of three (3) years and C-series Sukuk Mudharabah of Rp 393,915,000,000 with profit sharing equivalent to 8.625% and a term of five (5) years (Note 27).

On October 10, 2025, the Company issued Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Dian Swastatika Sentosa Phase IV Year 2025 with total funds of Rp 1,243,300,000,000 consisting of A-series Sukuk Mudharabah of Rp 90,000,000,000 with profit sharing equivalent to 6.25% and a term of three (3) years and B-series Sukuk Mudharabah of Rp 1,153,300,000,000 with profit sharing equivalent to 6.875% and a term of five (5) years. (Note 27).

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai penyertaan saham, baik secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

d. Consolidated Subsidiaries

The Company's subsidiaries owned directly or indirectly are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal Operasi Komersial/ Year of Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2025	2024	2025	2024
				%	%		
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership:</u>							
PT Golden Energy Mines Tbk (GEM)	Jakarta	Perdagangan batubara/ Coal trading	2010	51,000	51,000	1.196.603.953	1.239.571.887
PT Rolimex Kimia Nusamas (RKN)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	1989	99,504	99,504	58.156.589	58.513.420
PT Bumi Kencana Eka Sejahtera (BKES)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	34.064.426	34.760.404
PT DSSE Energi Mas Utama (DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	2020	99,999	99,999	96.716.885	113.587.121
PT DSST Mas Gemilang (DSST)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	1.833.525.998	1.194.568.082
PT DSSA Mas Infrastruktur (DSSI)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,995	99,995	115.480.190	14.320.572
PT Energi Mas Anugerah Semesta (EMAS)	Tangerang	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	2.219.619	1.252.391
PT Sinarmas Sukses Sejahtera (SSS)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	303.366.958	643.384
PT Daya Sentosa Sakti Renewables (DSSR) ¹⁾	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	71.888.598	21.666.520
PT Dian Niaga Makmur (DNM)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	-	3.721.858	-
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT Kuansing Inti Makmur (KIM) (melalui/through GEM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	51,000	51,000	87.641.263	97.869.039
PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	51,000	51,000	336.627	373.053
PT Bara Harmonis Batang Asam (BHBA) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2010	51,000	51,000	1.438.668	1.541.499
PT Bungo Bara Utama (BBU) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2017	51,000	51,000	39.093.032	47.037.443
PT Bungo Bara Makmur (BBM) (melalui/through BBU)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2019	51,000	51,000	13.687.997	15.728.184
PT Berkat Nusantara Permair (BNP) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	51,000	51,000	20.334.161	19.964.443
PT Karya Cemerlang Persada (KCP) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2011	51,000	51,000	6.949.748	7.742.554
PT Tanjung Belit Bara Utama (TBBU) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	51,000	51,000	23.189.864	22.893.144
PT Trisula Kencana Sakti (TKS) (melalui/through GEM)	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Pertambangan batubara/ Coal mining	2008	51,000	51,000	2.467.605	7.811.492
PT Roundhill Capital Indonesia (RCI) (melalui/through GEM)	Jakarta	Penyertaan saham dan perdagangan besar/ Holding company and trading	2014	51,482	51,482	767.376.457	790.237.063

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal Operasi Komersial/ Year of Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2025	2024	2025	2024
				%	%		
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT Borneo Indobara (BORNEO) (melalui/through RCI)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	51,004	51,004	777.837.293	788.431.146
PT Karya Mining Solutions (KMS) (melalui/through GEM)	Jakarta	Jasa pertambangan/ Mining services	2025	51,000	51,000	20.124.604	19.370.783
GEMS Trading Resources Pte. Ltd. (GEMSTR) (melalui/through GEM)	Singapura/ Singapore	Perdagangan besar/ Trading	2012	51,000	51,000	5.257.911	9.675.768
PT GEMS Energy Indonesia (GEMS Energy) (melalui/through GEM)	Jakarta	Perdagangan besar/ Trading	-	51,005	51,005	121.237	125.698
PT Dwikarya Sejati Utama (DSU) (melalui/through GEM)	Jakarta	Modal ventura dan manajemen konsultasi/ Venture capital and management consultant	-	51,000	51,000	124.419.999	132.659.934
PT Duta Sarana Internusa (DSI) (melalui/through DSU)	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	51,000	51,000	124.662.032	132.654.956
PT Barasentosa Lestari (BSL) (melalui/through DSI dan/and UNSOCO)	Jakarta	Pertambangan batubara dan pengembangan pembangkit listrik mulut tambang/ Coal mining and developing a mine-mouth power plant	2015	51,000	51,000	124.541.971	132.590.047
PT Unsoco (UNSOCO) (melalui/through GEM)	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	51,000	51,000	70.816	73.100
PT Era Mitra Selaras (EMS) (melalui/through GEM)	Jakarta	Penyertaan saham/ Holding company	-	51,000	51,000	944.769	980.893
PT Wahana Rimba Lestari (WRL) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	51,000	51,000	779.598	806.214
PT Berkat Satria Abadi (BSA) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	51,000	51,000	164.484	172.133
PT Rolimex Suburin Hutani Persada (RSHP) ² (melalui/through RKN)	Jakarta	Perdagangan pupuk/ Fertilizer trading	-	-	69,653	-	25.932
PT Citra Alam Indah (CAI) (melalui/through BKES)	Jakarta	Aktivitas penyewaan alat transportasi darat/ Land transportation rental activities	-	99,999	99,999	5.885.367	6.361.822
PT DSSP Power Sentosa (DSSP PSentosa) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Jasa penunjang tenaga listrik/ Power generation supportive services	-	99,999	99,999	642.634	644.973
PT Andalan Mas Sejahtera (AMS) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	2023	99,999	99,999	39.670.983	44.104.303
PT Persada Makmur Sejahtera (PMS) (melalui/through AMS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	1.684.023	1.779.528
PT Persada Makmur Selaras Dua (PMS Dua) (melalui/through PMS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	285.052	299.699
PT Surya Kalimantan Sejati (SKS) (melalui/through AMS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2019	99,298	99,298	29.799.990	35.592.246
PT Surya Kalimantan Sejati Dua (SKS Dua) (melalui/through SKS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,641	99,641	471.685	494.995
Hillmas Coal Pte. Ltd. (Hillmas) (melalui/through AMS)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	7.553.646	7.566.002
Kalteng Investment Pte. Ltd. (KALTENG) (melalui/through Hillmas)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	577.094	581.375
Shaanxi North West Power Corporation (Singapore) Pte. Ltd. (SNWP) (melalui/through Hillmas)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	990	1.020

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal Operasi Komersial/ Year of Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2025	2024	2025	2024
				%	%		
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT Andalan Satria Lestari (ASL) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Perdagangan batubara/ Coal trading	2015	99,999	99,999	39.545.248	37.431.363
PT Andalan Satria Abadi (ASA) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	1.028.459	850.826
PT Buana Bara Ekapratama (BBEP) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2017	99,999	99,999	16.118.337	15.156.125
PT Buana Inti Citraprima (BIC) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	1.001.264	935.705
PT Citra Alam Cahaya (CAC) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	554.619	443.743
PT Cahaya Amanah Sentosa (CAS) (melalui/through CAC)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	44.154	42.908
PT Cahaya Nusa Pratama (CNP) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	825.296	692.703
PT Cahaya Bara Pratama (CBP) (melalui/through CNP)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	225.390	194.147
PT Duta Alam Ekapratama (DAE) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	623.173	642.283
PT Duta Alam Jaya (DAJ) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	497.084	479.661
PT Manggala Alam Lestari (MAL) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2015	99,999	99,999	25.302.901	23.737.019
PT Nusa Indah Permai (NIP) (melalui/through MAL)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	1.309.375	1.344.052
PT Nusantara Indah Lestari (NIL) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	2.057	3.181
PT Rimba Subur Lestari (RSL) (melalui/through ASL)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	625.483	632.421
PT Wahana Alam Lestari (WAL) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	2.501	3.852
PT Innovate Mas Utama (IMU) (melalui/through DSST)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	1.146.296.134	658.937.890
PT Innovate Mas Indonesia (IMI) (melalui/through IMU)	Jakarta	TV berbayar/ Pay TV	2011	99,999	99,999	48.193.573	90.861.539
PT Eka Mas Republik (EMR) (melalui/through IMU)	Jakarta	Penyedia jasa internet/ Internet service provider	2011	99,999	99,999	1.146.170.545	657.425.117
PT Sarana Piranti Informatika (SPI) (melalui/through EMR)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	63.193	79.461
PT Sintesa Sinergi Nusantara (SSN) (melalui/through SPI)	Yogyakarta	Penyedia jasa internet/ Internet service provider	2022	99,979	89,999	78.091	76.259
PT SMPPlus Digital Investama (SMDI) (melalui/through DSST)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	165.781.649	68.259.496
PT SMPPlus Sentra Data (SMSD) (melalui/through SMDI)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	102.158.018	64.072.087
PT Kuningan Mas Cemilang (KMG) (melalui/through SMSD)	Jakarta	Aktivitas hosting/ Hosting activities	-	50,000	99,999	56.366.842	5.961.207

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal Operasi Komersial/ Year of Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2025	2024	2025	2024
				%	%		
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT SMPPlus Sentra Data Persada (SMSDP) (melalui/through SMSD)	Jakarta	Aktivitas hosting/ Hosting activities	2024	99,999	99,999	45.022.541	44.999.809
PT SMPPlus Solusi Sejahtera (SMSS) (melalui/through SMSD)	Jakarta	Jasa teknologi dan kegiatan terkait lainnya/Technology services and other related activities	2014	99,999	99,999	2.748.343	3.018.025
PT Buana Bumi Energi (BBE) (melalui/through DSSI)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,994	62.366.831	12.059.607
PT Dian Semesta Investasi (DSMI) ³⁾ (melalui/through DSSI)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	10.213.766	10.749.036
PT Dian Semesta Sentosa (DSMT) ⁴⁾ (melalui/through DSSI)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	41.133.875	36.889.706
Alpha Prime Services Pte. Ltd. (APS) (melalui/through SSS)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	95.744	99.471
Shining Energy Pte. Ltd. (SE) (melalui/through SSS)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	241.636	251.671
Golden Prime Power Pte. Ltd. (GPP) (melalui/through SSS)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	120.204	124.895
PT Dian Utama Investasi Teknologi (DUIT) (melalui/through SSS)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	-	303.137.681	-
PT SF Digital Terdepan (SFDT) ⁵⁾ (melalui/through DUIT)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	36.851.115	475
PT SF Digital Commerce (SFDC) (melalui/through SFDT)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	134	198
PT DSST Video Gemilang (DSST VG) ⁶⁾ (melalui/through SFDT)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	27.165.124	22.700.809
Golden Multimedia Holdings Pte. Ltd. (Golden) ⁷⁾ (melalui/through SFDT)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	9.685.622	29.034.043
Celesta Prime Technology Pte. Ltd. (Celesta) (melalui/through Golden)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	403.422	2.332.383
Sunshine Network Pte. Ltd. (Sunshine) (melalui/through Celesta)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	397.451	2.322.831
Dalligent Solutions Pte. Ltd. (DSPL) (melalui/through Golden)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	56,706	56,706	6.609.384	8.842.162
PT Dalligent Solusi Indonesia (DSInd) (melalui/through DSPL)	Jakarta	Informasi dan komunikasi/ Information and communication	2020	56,709	56,709	445.007	487.546
Beijing Shuzhifang Technology Co., Ltd. (BST) (melalui/through DSPL)	Beijing	Penelitian ilmiah dan jasa teknologi/ Scientific research and technology service	2020	56,706	56,706	611.516	945.601
PT Buana Mas Sejahtera (BMS) ⁸⁾ (melalui/through DUIT)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	10.251.803	2.947.608
PT ASIX Indonesia Cerdas (ASIX) ⁹⁾ (melalui/through BMS)	Jakarta	Jasa manajemen konsultasi teknologi dan transformasi digital berbasis AI/ AI-based technology and digital transformation consulting management services	2025	99,999	99,999	2.099.903	793.607
PT Sinarmas Rewired Xcellence (SRX) ¹⁰⁾ (melalui/through BMS)	Jakarta	Jasa manajemen konsultasi teknologi dan transformasi digital/ Technology and digital transformation consulting management services	2024	99,999	99,999	270.321	355.737
PT Eka Nusantara Gemilang (ENG) ¹¹⁾ (melalui/through BMS)	Jakarta	Teknologi/ Technology	2023	99,999	99,999	3.294.635	2.416.339

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			Operasi Komersial/ Year of Start of Commercial Operation	2025	2024	2025	2024
				%	%		
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT DSST Dana Gemilang (DSST DG) ¹² (melalui/through DUIT)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	256.031.724	256.031.724
PT Daya Sukses Makmur Selaras (DSMS) (melalui/through DSSR)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	9.635.725	8.719.156
PT Daya Surya Mas Makmur (DSMM) (melalui/through DSSR)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	3.521.601	1.401.055
PT Daya Surya Gemilang (DSG) (melalui/through DSMM)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	-	3.509.029	-
PT Daya Mas Agra Sejahtera (DMAS) ¹³ (melalui/through DSG)	Jakarta	Jasa penunjang tenaga listrik untuk PLTS/ Electrical power support services for PLTS	2024	99,999	99,999	3.508.975	1.399.937
PT DSSR Daya Mas Sakti (DDMS) (melalui/through DSSR)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	57.178.496	10.327.358
PT Daya Mas Bituang Geothermal (DMBG) (melalui/through DDMS)	Jakarta	Pengusahaan tenaga panas bumi/ Geothermal power business	-	99,999	-	5.959	-
PT Daya Mas Papandayan Geothermal (DMPG) (melalui/through DDMS)	Jakarta	Pengusahaan tenaga panas bumi/ Geothermal power business	-	99,999	-	5.959	-
PT Daya Mas Bumi Sentosa (DMBS) (melalui/through DDMS)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	50,000	-	56.923.117	-
PT Daya Mas Eka Sakti (DMES) (melalui/through DMBS)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	50,000	-	56.865.081	-
PT Daya Mas Cislok Energi (DMCE) ¹⁴ (melalui/through DMES)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	50,000	99,999	32.813.556	7.781
PT Daya Mas Cislok Geothermal (DMCG) ¹⁵ (melalui/through DMCE)	Jakarta	Pengusahaan tenaga panas bumi/ Geothermal power business	-	50,000	99,999	32.812.414	95.940
PT Daya Mas Nage Energi (DMNE) ¹⁶ (melalui/through DMES)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	50,000	99,999	10.367.192	8.585
PT Daya Mas Nage Geothermal (DMNG) ¹⁷ (melalui/through DMNE)	Jakarta	Pengusahaan tenaga panas bumi/ Geothermal power business	-	50,000	99,999	10.366.028	111.326
PT Daya Mas Geopatra Energi (DMGE) ¹⁸ (melalui/through DMES)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	50,000	99,009	9.802.125	10.709.865
PT Daya Mas Geopatra Pangrango (DMGP) (melalui/through DMGE)	Jakarta	Pengusahaan tenaga panas bumi/ Geothermal power business	-	50,000	99,009	7.472.953	4.878.489
PT Daya Bora Pulu Energi (DBPE) (melalui/through DMES)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	50,000	-	1.829.416	-
PT EDC Panas Bumi Indonesia (EPBI) (melalui/through DBPE)	Jakarta	Pengusahaan tenaga panas bumi/ Geothermal power business	-	50,000	-	1.764.403	-
PT Daya Graho Sakti Energi (DGSE) (melalui/through DMES)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	50,000	-	2.058.790	-
PT EDC Indonesia (EDCI) (melalui/through DGSE)	Jakarta	Pengusahaan tenaga panas bumi/ Geothermal power business	-	50,000	-	2.005.720	-
PT Daya Koto Sani Energi (DKSE) (melalui/through DMES)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	50,000	-	707.013	-
PT Kotosani Tanjungbingkung Geothermal (KTBG) (melalui/through DKSE)	Jakarta	Pengusahaan tenaga panas bumi/ Geothermal power business	-	50,000	-	652.062	-
PT Golden Lumina Indonesia (GLID) (melalui/through DNM)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	-	2.073.697	-
Golden Lumina International Pte. Ltd. (GLI) ¹⁹ (melalui/through GLID)	Singapura/ Singapore	Perdagangan besar/ Wholesale	-	99,999	-	38.732	-

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal Operasi Komersial/ Year of Start of Commercial Operation	Persenentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2025 %	2024 %	2025	2024
<i>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</i>							
PT GWS Era Medika (GWSEM) ²⁰⁾ (melalui/through DNM)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	2.644.256	2.195.711
PT GWS Medika Prima (GWSMP) (melalui/through GWSEM)	Jakarta	Medis/ Medical	2023	99,999	99,999	1.658.270	1.454.785
PT GWS Medika Sejahtera (GWSMS) (melalui/through GWSEM)	Jakarta	Medis/ Medical	-	99,999	99,999	12.872	13.577
PT GWS Prima Sentosa (GWSPS) (melalui/through GWSEM)	Jakarta	Perdagangan besar/ Wholesale	-	99,999	99,999	818.780	455.965

Catatan/Notes:

- ¹⁾ Sejak 21 Maret 2025, DSSR menjadi entitas anak pemilikan langsung oleh Perusahaan (Catatan 1d)/Since March 21, 2025, DSSR become directly owned subsidiary of the Company (Note 1d)
- ²⁾ Sejak 6 Februari 2025, RSHP dalam proses likuidasi (Catatan 1d)/Since February 6, 2025, RSHP is in the process of liquidation (Note 1d)
- ³⁾ Melalui DSSI sejak 29 September 2025, sebelumnya melalui DSST/Through DSSI since September 29, 2025, previously through DSST
- ⁴⁾ Melalui DSSI sejak 29 September 2025, sebelumnya melalui DSST/Through DSSI since September 29, 2025, previously through DSST
- ⁵⁾ Melalui DUIT sejak 29 September 2025, sebelumnya melalui DSST/Through DUIT since September 29, 2025, previously through DSST
- ⁶⁾ Melalui SFDT sejak 30 September 2025, sebelumnya melalui DSST/Through SFDT since September 30, 2025, previously through DSST
- ⁷⁾ Melalui SFDT sejak 5 Januari 2026, sebelumnya melalui DSST/Through SFDT since January 5, 2026, previously through DSST
- ⁸⁾ Melalui DUIT sejak 29 September 2025, sebelumnya melalui DSST/Through DUIT since September 29, 2025, previously through DSST
- ⁹⁾ Melalui BMS sejak 30 September 2025, sebelumnya melalui DSST/Through BMS since September 30, 2025, previously through DSST
- ¹⁰⁾ Melalui BMS sejak 30 September 2025, sebelumnya melalui DSST/Through BMS since September 30, 2025, previously through DSST
- ¹¹⁾ Melalui BMS sejak 30 September 2025, sebelumnya melalui DSST/Through BMS since September 30, 2025, previously through DSST
- ¹²⁾ Melalui DUIT sejak 30 September 2025, sebelumnya melalui DSST/Through DUIT since September 30, 2025, previously through DSST
- ¹³⁾ Melalui DSG sejak 29 September 2025, sebelumnya melalui DSMM/Through DSG since September 29, 2025, previously through DSMM
- ¹⁴⁾ Melalui DMES sejak 31 Oktober 2025, sebelumnya melalui DDMS/Through DMES since October 31, 2025, previously through DDMS
- ¹⁵⁾ Melalui DMCE sejak 20 Maret 2025, sebelumnya melalui DSSR/Through DMCE since March 20, 2025, previously through DSSR
- ¹⁶⁾ Melalui DMES sejak 31 Oktober 2025, sebelumnya melalui DDMS/Through DMES since October 31, 2025, previously through DDMS
- ¹⁷⁾ Melalui DMNE sejak 21 Februari 2025, sebelumnya melalui DSSR/Through DMNE since February 21, 2025, previously through DSSR
- ¹⁸⁾ Melalui DMES sejak 21 November 2025, sebelumnya melalui DDMS/Through DMES since November 21, 2025, previously through DDMS
- ¹⁹⁾ Melalui GLID sejak 22 Desember 2025, sebelumnya melalui GWSEM/Through GLID since December 22, 2025, previously through GWSEM
- ²⁰⁾ Melalui DNM sejak 30 September 2025, sebelumnya melalui DSST/Through DNM since September 30, 2025, previously through DSST

Informasi keuangan GEM yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Financial information of GEM that has material non-controlling interests for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Laporan posisi keuangan konsolidasian:

Consolidated statements of financial position:

	2025	2024	
Aset lancar	582.041.683	706.062.062	Current assets
Aset tidak lancar	614.562.270	533.509.825	Noncurrent assets
Jumlah aset	<u>1.196.603.953</u>	<u>1.239.571.887</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	387.850.455	521.585.005	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	100.166.768	56.858.993	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	<u>488.017.223</u>	<u>578.443.998</u>	Total liabilities
Jumlah ekuitas	<u>708.586.730</u>	<u>661.127.889</u>	Total equity
Jumlah ekuitas yang teratribusikan pada:			Total equity attributable to:
Pemilik entitas induk	702.535.003	652.159.014	Ow ners of the parent company
Keperentingan nonpengendali	6.051.727	8.968.875	Non-controlling interests

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian:

	2025	2024
Pendapatan	2.414.053.508	2.705.520.884
Laba sebelum pajak	354.175.846	635.760.266
Laba (rugi) komprehensif lain	1.754.061	(852.227)
Jumlah penghasilan komprehensif	261.542.625	482.279.452
Jumlah penghasilan komprehensif yang teratribusikan kepada kepentingan nonpengendali	1.166.636	8.870.851

Consolidated statements of profit or loss and
other comprehensive income:

	2025	2024
Revenues	2.414.053.508	2.705.520.884
Profit before tax	354.175.846	635.760.266
Other comprehensive income (loss)	1.754.061	(852.227)
Total comprehensive income	261.542.625	482.279.452
Comprehensive income attributable to non-controlling interests	1.166.636	8.870.851

Laporan arus kas konsolidasian:

	2025	2024
Operasi	246.881.062	571.780.685
Investasi	(87.438.951)	(110.460.594)
Pendanaan	(373.459.215)	(456.626.138)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(214.017.104)	4.693.953

Consolidated statements of cash flows:

	2025	2024
Operating	246.881.062	571.780.685
Investing	(87.438.951)	(110.460.594)
Financing	(373.459.215)	(456.626.138)
Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	(214.017.104)	4.693.953

Dividen

GEM

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 89 tanggal 15 Mei 2025 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham GEM menyetujui pembagian dividen sebesar US\$ 500.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2024 di mana jumlah dividen yaitu masing-masing sebesar US\$ 150.000.000 (setara Rp 2.414.250.000.000), US\$ 150.000.000 (setara Rp 2.336.850.000.000) dan US\$ 90.000.000 (setara Rp 1.433.700.000.000) telah dibagikan sebagai dividen interim 1, 2 dan 3, serta telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham masing-masing pada tanggal 25 Juni 2024, 13 September 2024 dan 17 Desember 2024. Sehingga sisanya adalah sebesar US\$ 110.000.000 (setara Rp 1.818.520.000.000) disetujui dibagikan sebagai dividen final tahun buku 2024 atau sebesar US\$ 0,0187 (setara Rp 309,15) per saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi GEM, seluruh anggota Direksi GEM dengan persetujuan Dewan Komisaris GEM pada tanggal 26 November 2024 memutuskan membagikan dividen interim III untuk tahun buku 2024 sebesar US\$ 90.000.000 (setara Rp 1.433.700.000.000) atau US\$ 0,0153 (setara Rp 243,73) per lembar saham kepada para pemegang saham.

Dividends

GEM

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 89 dated May 15, 2025 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, all of GEM's shareholders agreed to distribute dividend amounting to US\$ 500,000,000 as a final dividend for the year 2024 of which US\$ 150,000,000 (equivalent to Rp 2,414,250,000,000), US\$ 150,000,000 (equivalent to Rp 2,336,850,000,000) and US\$ 90,000,000 (equivalent to Rp 1,433,700,000,000) had been distributed as interim dividends 1, 2 and 3, which had been paid to shareholders on June 25, 2024, September 13, 2024 and December 17, 2024, respectively. Therefore, the remaining amount of US\$ 110,000,000 (equivalent to Rp 1,818,520,000,000) will be paid as final dividend financial year 2024 or US\$ 0.0187 equivalent to Rp 309.15) per share.

Based on the Circular Statement of GEM's Board of Directors, all members of GEM's Board of Directors with the approval of the GEM's Board of Commissioners on November 26, 2024 decided to distribute the third interim dividend for the year 2024 amounting to US\$ 90,000,000 (equivalent to Rp 1,433,700,000,000) or US\$ 0.0153 (equivalent to Rp 243.73) per share to shareholders.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Direksi GEM, seluruh anggota Direksi GEM dengan persetujuan Dewan Komisaris GEM pada tanggal 23 Agustus 2024 menyetujui dan memutuskan membagikan dividen interim II untuk tahun buku 2024 sebesar US\$ 150.000.000 (setara Rp 2.336.850.000.000) atau US\$ 0,0255 (setara Rp 397,27) per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Direksi GEM, seluruh anggota Direksi GEM dengan persetujuan Dewan Komisaris GEM pada tanggal 29 Mei 2024 menyetujui dan memutuskan membagikan dividen interim I untuk tahun buku 2024 sebesar US\$ 150.000.000 (setara Rp 2.414.250.000.000) atau US\$ 0,0255 (setara Rp 410,42) per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 128 tanggal 16 Mei 2024, para pemegang saham GEM menyetujui pembagian dividen sebesar US\$ 500.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2023 di mana jumlah dividen yaitu masing-masing sebesar US\$ 325.000.000 (setara Rp 4.981.941.226.290) dan US\$ 90.000.000 (setara Rp 1.397.160.000.000) telah dibagikan sebagai dividen interim 1 dan 2, serta telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham masing-masing pada tanggal 12 September 2023 dan 22 Desember 2023. Sehingga sisanya adalah sebesar US\$ 85.000.000 (setara Rp 1.365.950.000.000) disetujui dibagikan sebagai dividen final tahun buku 2023 atau sebesar US\$ 0,01445 per saham.

DSSE EMU

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham DSSE EMU, yang telah didokumentasikan dalam Akta No. 26 tanggal 21 Mei 2025, dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSSE EMU menetapkan dividen final untuk tahun buku 2024 sebesar Rp 75.000.000.000 (setara US\$ 4.557.884) yang telah dibagikan kepada para pemegang saham.

Based on the Circular Statement of GEM's Board of Directors, all members of GEM's Board of Directors with the approval of the GEM's Board of Commissioners on August 23, 2024 decided to distribute the second interim dividend for the year 2024 amounting to US\$ 150,000,000 (equivalent to Rp 2,336,850,000,000) or US\$ 0.0255 (equivalent to Rp 397.27) per share to shareholders.

Based on the Circular Statement of the Board of Directors of GEM, all members of GEM's Board of Commissioners on May 29, 2024 approved and decided to distribute the first interim dividend for the year 2024 amounting to US\$ 150,000,000 (equivalent to Rp 2,414,250,000,000) or US\$ 0.0255 (equivalent to Rp 410.42) per share to shareholders.

Based on Deed of Memorandum of Annual Shareholders' Meeting No. 128 dated May 16, 2024, all of GEM's shareholders agreed to distribute dividend amounting to US\$ 500,000,000 as a final dividend for the year 2023 of which US\$ 325,000,000 (equivalent to Rp 4,981,941,226,290) and US\$ 90,000,000 (equivalent to Rp 1,397,160,000,000) had been distributed as interim dividends 1 and 2, which had been paid to shareholders on September 12, 2023 and December 22, 2023, respectively. Therefore, the remaining amount of US\$ 85,000,000 (equivalent to Rp 1,365,950,000,000) will be paid as final dividend financial year 2023 or US\$ 0.01445 per share.

DSSE EMU

Based on the Statement of Decisions of DSSE EMU's Shareholders, which has been documented in Deed No. 26 dated May 21, 2025, of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSSE EMU decided to the final dividend for the year 2024 amounting to Rp 75,000,000,000 (equivalent to US\$ 4,557,884) which has been distributed to the shareholders.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham DSSE EMU, yang telah didokumentasikan dalam Akta No. 4 tanggal 5 Juni 2024, dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSSE EMU menetapkan pembagian dividen final untuk tahun buku 2023 sebesar Rp 370.000.000.000 (setara US\$ 22.804.314) yang telah dibagikan kepada para pemegang saham.

Based on the Statement of Decisions of DSSE EMU's Shareholders, which has been documented in Deed No. 4 dated June 5, 2024, of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSSE EMU decided to determine the distribution of the final dividend for the year 2023 amounting to Rp 370,000,000,000 (equivalent to US\$ 22,804,314) which has been distributed to the shareholders.

Pendirian Entitas Anak Baru pada Periode 2025

Establishment of New Subsidiaries in 2025

DNM

DNM

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 22 September 2025 dari Lanawaty Darmadi S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan dan SSS, mendirikan DNM dengan modal dasar sebesar Rp 2.000.000.000 terdiri dari 2.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor pada DNM sebesar Rp 1.000.000.000. Perusahaan dan SSS memiliki kepemilikan pada DNM masing-masing sebesar 99,9% dan 0,1%. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0081405.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 23 September 2025.

Based on Deed No. 38 dated September 22, 2025 of Lanawaty Darmadi S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company and SSS, established DNM with authorized capital amounting to Rp 2,000,000,000 consisting of 2,000 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share. Total issued and paid up capital of DNM amounted to Rp 1,000,000,000. The Company and SSS have ownership interests in DNM of 99.9% and 0.1%, respectively. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0081405.AH.01.01.TAHUN 2025 dated September 23, 2025.

DMBS & DMES

DMBS & DMES

Pada tanggal 28 Oktober 2025, DSSR telah melakukan kemitraan strategis dengan PT FirstGen Geothermal Indonesia, yang secara bersama-sama, antara lain, mendirikan perusahaan-perusahaan induk, yaitu PT Daya Mas Bumi Sentosa dan PT Daya Mas Eka Sakti, yang akan menaungi perusahaan-perusahaan non-operator proyek (PT Daya Mas Geopatra Energi, PT Daya Mas Cisolok Energi, PT Daya Mas Nage Energi, PT Daya Graho Sakti Energi, PT Daya Bora Pulu Energi, dan PT Daya Koto Sani Energi) dan operator proyek (PT Daya Mas Geopatra Pangrango, PT Daya Mas Cisolok Geothermal, PT Daya Mas Nage Geothermal, PT EDC Indonesia, PT EDC Panas Bumi Indonesia, dan PT Kotosani Tanjungbingkung Geothermal), melalui penyeteroran modal berupa aset dan dana tunai. Total nilai kemitraan adalah sebesar Rp 977.546.000.000. Kemitraan strategis ini merupakan kelanjutan atas informasi kerja sama yang telah dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2025.

On October 28, 2025, DSSR entered into a strategic partnership with PT FirstGen Geothermal Indonesia, which jointly, among others, establish holding companies, namely PT Daya Mas Bumi Sentosa and PT Daya Mas Eka Sakti, which will oversee the project's non-operating companies (PT Daya Mas Geopatra Energi, PT Daya Mas Cisolok Energi, PT Daya Mas Nage Energi, PT Daya Graho Sakti Energi, PT Daya Bora Pulu Energi, and PT Daya Koto Sani Energi) and the project's operating companies (PT Daya Mas Geopatra Pangrango, PT Daya Mas Cisolok Geothermal, PT Daya Mas Nage Geothermal, PT EDC Indonesia, PT EDC Panas Bumi Indonesia, and PT Kotosani Tanjungbingkung Geothermal), through capital contributions in the form of assets and cash contributions. The total value of the partnership is Rp 977,546,000,000. This strategic partnership is a continuation of the partnership information that has been conducted on August 27, 2025.

Likuidasi Entitas Anak Pemilikan Tidak Langsung pada Tahun 2025

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang didokumentasi dalam Akta No. 1 tanggal 6 Februari 2025 dari Muh. Ilzam Anas, S.H., M.Kn., notaris di Serang, para pemegang saham menyetujui untuk pembubaran RSHP, penunjukan likuidator dan hal-hal lain yang timbul dalam rapat.

Akta tersebut telah diterima dan dicatatkan di dalam *database* Sistem Administrasi Kementerian Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-0026001 tanggal 17 Februari 2025.

Akuisisi Entitas Anak Pemilikan Tidak Langsung pada Tahun 2024

SMSS

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 7 Agustus 2024 dari Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notaris di Jakarta, para pemegang saham SMSS menyetujui penjualan saham SMSS yang dimiliki PT Bakti Taruna Sejati sebesar 116.999 lembar saham kepada SMSD dan 1 lembar saham yang dimiliki PT Inovasi Mas Mobilitas kepada SMDI.

Arus kas yang timbul sehubungan dengan akuisisi SMSS pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>SMSS</u>
Jumlah aset	3.387.121
Jumlah liabilitas	<u>(1.915.122)</u>
Aset bersih teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi	1.471.999
Goodwill	<u>152.082</u>
Harga perolehan	1.624.081
Dikurangi:	
Saldo kas entitas anak pada tanggal akuisisi	<u>(177.612)</u>
Arus kas yang timbul untuk akuisisi anak Perusahaan setelah dikurangi saldo kas	<u><u>1.446.469</u></u>

Liquidation of an Indirect Subsidiary in 2025

Based on the Meeting Resolution Statement documented on Notarial Deed No. 1 dated February 6, 2025, of Muh. Ilzam Anas, S.H., M.Kn., a public notary in Serang, the shareholders approved the liquidation of RSHP, the appointment of a liquidator, and other matters arising from the meeting.

The deed was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.10-0026001 dated February 17, 2025.

Acquisition of Indirect Subsidiaries in 2024

SMSS

Based on Deed No. 5 dated August 7, 2024 from Darmawan Tjoa, S.H., S.E., a public notary in Jakarta, the shareholders of SMSS has approved the sale of 116,999 shares in SMSS owned by PT Bakti Taruna Sejati to SMSD and 1 share owned by PT Inovasi Mas Mobilitas to SMDI.

The cash flows from the acquisition of SMSS as of the date of acquisition are as follows:

Total assets	3.387.121
Total liabilities	<u>(1.915.122)</u>
Net identified assets acquired and liabilities assumed at acquisition date	1.471.999
Goodwill	<u>152.082</u>
Acquisition cost	1.624.081
Less:	
Cash balance at acquisition date subsidiaries	<u>(177.612)</u>
Cash flow for acquisition a subsidiaries after less by cash	<u><u>1.446.469</u></u>

Perubahan Modal Entitas Anak pada Tahun 2025

DSSR

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 21 Maret 2025 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan telah membeli sebanyak 415.682 saham DSSR dari DSSE EMU dengan nilai transaksi sebesar Rp 264.264.000.000. Setelah transaksi ini Perusahaan memiliki 99,99% saham DSSR secara langsung.

Berdasarkan Akta No. 46 tanggal 19 Desember 2025 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSSR menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari sebesar Rp 750.000.000.000 yang terbagi atas 750.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 3.000.000.000.000 yang terbagi atas 3.000.000 saham, menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 416.841 saham atau sebesar Rp 416.841.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 415.684.000.000 yang terbagi atas 415.684 saham menjadi Rp 832.525.000.000 yang terbagi atas 832.525 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

SSS

Berdasarkan Akta No. 08 tanggal 4 September 2025 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham SSS menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari sebesar Rp 28.000.000.000 yang terbagi atas 28.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000.000 yang terbagi atas 5.000.000 saham, menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 3.861.007 saham atau sebesar Rp 3.861.007.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 10.900.000.000 yang terbagi atas 10.900 saham menjadi Rp 3.871.907.000.000 yang terbagi atas 3.871.907 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

2025 Changes in Capital of Subsidiaries

DSSR

Based on Deed No. 40 dated March 21, 2025 from Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company has purchased 415,682 shares of DSSR from DSSE EMU with a transaction value of Rp 264,264,000,000. After this transaction, the Company directly owns 99.99% of DSSR shares.

Based on Deed No. 46 dated December 19, 2025 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSSR approved the increase in authorized capital from Rp 750,000,000,000 consisting of 750,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 into Rp 3,000,000,000,000 consisting of 3,000,000 shares, approved the issuance of 416,841 new shares equivalent to Rp 416,841,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital from Rp 415,684,000,000 consisting of 415,684 shares to Rp 832,525,000,000 consisting of 832,525 shares which were all acquired by the Company.

SSS

Based on Deed No. 08 dated September 4, 2025 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of SSS approved the increase in authorized capital from Rp 28,000,000,000 consisting of 28,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 into Rp 5,000,000,000,000 consisting of 5,000,000 shares, approved the issuance of 3,861,007 new shares equivalent to Rp 3,861,007,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital from Rp 10,900,000,000 consisting of 10,900 shares to Rp 3,871,907,000,000 consisting of 3,871,907 shares which were all acquired by the Company.

Berdasarkan Akta No. 63 tanggal 23 Desember 2025 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham SSS menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor SSS dari sebesar Rp 3.871.907.000.000 yang terbagi atas 3.871.907 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 4.697.153.000.000 yang terbagi atas 4.697.153 saham melalui pengeluaran saham baru sebanyak 825.246 saham atau sebesar Rp 825.246.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

RKN

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 21 November 2025 dari Liestiani Wang, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham RKN menyetujui untuk melakukan kapitalisasi atas laba ditahan sebesar Rp 120.000.000.000 melalui pengeluaran saham baru sebanyak 120.000.000 saham, yang akan diambil bagian sebanyak Rp 119.404.958.000 atau senilai 119.404.958 saham oleh Perusahaan dan sebanyak Rp 595.042.000 atau senilai 595.042 saham diambil bagian oleh PT Sinar Mas, menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari sebesar Rp 150.000.000.000 yang terbagi atas 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 790.800.000.000 yang terbagi atas 790.800.000, menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor RKN dari sebesar Rp 77.700.000.000 yang terbagi atas 77.700.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 197.700.000.000 yang terbagi atas 197.700.000 saham.

DSSI

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 18 Desember 2025 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSSI menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari sebesar Rp 800.000.000.000 yang terbagi atas 800.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 2.000.000.000.000 yang terbagi atas 2.000.000 saham, menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 1.095.043 saham atau sebesar Rp 1.095.043.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 213.850.000.000 yang terbagi atas 213.850 saham menjadi Rp 1.308.893.000.000 yang terbagi atas 1.308.893 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Based on Deed No. 63 dated December 23, 2025 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of SSS approved the increase in issued and paid-up capital from Rp 3,871,907,000,000 consisting of 3,871,907 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 to Rp 4,697,153,000,000 consisting of 4,697,153 shares through the issuance of 825,246 new shares equivalent or amounting to Rp 825.246.000.000 which were all acquired by the Company.

RKN

Based on Deed No. 36 dated November 21, 2025 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of RKN agreed to capitalize retained earnings amounting to Rp 120,000,000,000 consisting of 120,000,000 shares, which will be acquired by the Company in the amount of Rp 119,404,958,000 consisting of 119,404,958 shares and PT Sinar Mas in the amount of Rp 595,042,000 consisting of 595,042 shares, agreed to increase its authorized capital from Rp 150,000,000,000 consisting of 150,000,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 into Rp 790,800,000,000 consisting of 790,800,000 shares, agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 77,700,000,000 consisting of 77,700,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 to Rp 197,700,000,000 consisting of 197,700,000 shares.

DSSI

Based on Deed No. 24 dated December 18, 2025 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSSI approved the increase in authorized capital from Rp 800,000,000,000 consisting of 800,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 into Rp 2,000,000,000,000 consisting of 2,000,000 shares, approved the issuance of 1,095,043 new shares equivalent to Rp 1,095,043,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital from Rp 213,850,000,000 consisting of 213,850 shares to Rp 1,308,893,000,000 consisting of 1,308,893 shares which were all acquired by the Company.

DNM

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 19 Desember 2025 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DNM menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari sebesar Rp 2.000.000.000 yang terbagi atas 2.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 500.000.000.000 yang terbagi atas 500.000 saham, menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 169.560 saham atau sebesar Rp 169.560.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.000.000.000 yang terbagi atas 1.000 saham menjadi Rp 170.560.000.000 yang terbagi atas 170.560 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

DSST

Berdasarkan Akta No. 62 tanggal 23 Desember 2025 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSST menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor DSST dari sebesar Rp 10.329.602.000.000 yang terbagi atas 10.329.602 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 12.330.104.000.000 yang terbagi atas 12.330.104 saham melalui pengeluaran saham baru sebanyak 2.000.502 saham atau sebesar Rp 2.000.502.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Perubahan Modal Entitas Anak pada Tahun 2024

DSSI

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 17 Desember 2024 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSSI menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari sebesar Rp 50.000.000.000 yang terbagi atas 50.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 800.000.000.000 yang terbagi atas 800.000 saham, menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 197.550 saham atau sebesar Rp 197.550.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 16.300.000.000 yang terbagi atas 16.300 saham menjadi Rp 213.850.000.000 yang terbagi atas 213.850 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

DNM

Based on Deed No. 32 dated December 19, 2025 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DNM approved the increase in authorized capital from Rp 2,000,000,000 consisting of 2,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 into Rp 500,000,000,000 consisting of 500,000 shares, approved the issuance of 169,560 new shares equivalent to Rp 169,560,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital from Rp 1,000,000,000 consisting of 1,000 shares to Rp 170,560,000,000 consisting of 170,560 shares which were all acquired by the Company.

DSST

Based on Deed No. 62 dated December 23, 2025 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSST approved the increase in issued and paid-up capital from Rp 10,329,602,000,000 consisting of 10,329,602 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 to Rp 12,330,104,000,000 consisting of 12,330,104 shares through the issuance of 2,000,502 new shares equivalent or amounting to Rp 2,000,502,000,000 which were all acquired by the Company.

2024 Changes in Capital of Subsidiaries

DSSI

Based on Deed No. 42 dated December 17, 2024 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSSI approved the increase in authorized capital from Rp 50,000,000,000 consisting of 50,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 into Rp 800,000,000,000 consisting of 800,000 shares, approved the issuance of 197,550 new shares equivalent to Rp 197,550,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital from Rp 16,300,000,000 consisting of 16,300 shares to Rp 213,850,000,000 consisting of 213,850 shares which were all acquired by the Company.

DSSE EMU

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 17 Desember 2024 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSSE EMU menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor DSSE EMU dari sebesar Rp 901.095.000.000 yang terbagi atas 901.095 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 929.275.000.000 yang terbagi atas 929.275 saham melalui pengeluaran saham baru sebanyak 28.180 saham atau sebesar Rp 28.180.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

DSST

Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 17 Desember 2024 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSST menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor DSST dari sebesar Rp 7.794.044.000.000 yang terbagi atas 7.794.044 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 10.329.602.000.000 yang terbagi atas 10.329.602 saham melalui pengeluaran saham baru sebanyak 2.535.558 saham atau sebesar Rp 2.535.558.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

e. Ijin Pertambangan Grup

GEM

Pada tanggal 4 Februari 2011, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 206.K/30/DJB/2011, GEM memperoleh Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun. Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 358.K/30/DJB/2014 tanggal 7 April 2014, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 3 (tiga) tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 Tahun 2017, GEM telah melakukan penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

DSSE EMU

Based on Deed No. 51 dated December 17, 2024 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSSE EMU approved the increase in issued and paid-up capital from Rp 901,095,000,000 consisting of 901,095 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 to Rp 929,275,000,000 consisting of 929,275 shares through the issuance of 28,180 new shares equivalent or amounting to Rp 28,180,000,000 which were all acquired by the Company.

DSST

Based on Deed No. 52 dated December 17, 2024 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSST approved the increase in issued and paid-up capital from Rp 7,794,044,000,000 consisting of 7,794,044 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 to Rp 10,329,602,000,000 consisting of 10,329,602 shares through the issuance of 2,535,558 new shares equivalent or amounting to Rp 2,535,558,000,000 which were all acquired by the Company.

e. The Group's Mining Licenses

GEM

On February 4, 2011, based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 206.K/30/DJB/2011, GEM obtained a Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for three (3) years. Based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 358.K/30/DJB/2014 dated April 7, 2014, the period has been extended for three (3) years. Based on the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 34 Year 2017, GEM obtained an adjustment of cooperation agreements with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade of Coal No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 81202191527980003 tanggal 31 Juli 2023, GEM telah mendapatkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak ditetapkan Keputusan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BKES

Pada tanggal 9 September 2011, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1034.K./30/DJB/2011, BKES memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang. Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 36/I/IUP/PMDN/2020 tanggal 30 Januari 2020, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 5 (lima) tahun. Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 91200152608590002 tanggal 22 Januari 2025, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 5 (lima) tahun.

RCI

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 835.K/30/DJB/2012 tanggal 26 September 2012, RCI telah memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 Tahun 2017, RCI telah melakukan penyesuaian IUP Operasi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara tersebut dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources and the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board No. 81202191527980003 dated July 31, 2023, GEM has obtained a Risk based Business License for Transportation and Trade of Coal with a period of five (5) years since the Decree was approved and can be extended in accordance with statutory provisions.

BKES

On September 9, 2011, based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 1034.K./30/DJB/2011, BKES obtained a Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for five (5) years and can be extended. Based on the Decision of the Chairman of BKPM No. 36/I/IUP/PMDN/2020 dated January 30, 2020, the period has been extended for five (5) years. Based on the Decision of the Chairman of BKPM No. 91200152608590002 dated January 22, 2025, the period has been extended for five (5) years.

RCI

Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 835.K/30/DJB/2012 dated September 26, 2012, RCI has obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for five (5) years. Based on Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 34 Year 2017, RCI has adjusted the License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal by obtaining the Register Certificate of Activities for Transportation and Trade No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala BPKM No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI telah memperoleh persetujuan penyesuaian kerjasama asal komoditas. Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 81202191527980003 tanggal 31 Juli 2023, RCI telah mendapatkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak ditetapkan Keputusan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

ASL

Pada tanggal 31 Desember 2014, berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No. 801/KPTS/DISPERTAMBEN/2014, ASL memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 2 (dua) tahun. Berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No. 203/KPTS/DPMPTSP/2017 tanggal 17 Maret 2017, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 2 (dua) tahun.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Selatan No. 0617/DPMPTSP.V/X/2018 tanggal 18 Oktober 2018, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 5 (lima) tahun.

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Alam Mineral dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 91203012703490003 tanggal 29 Mei 2024, ASL telah mendapatkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak ditetapkan keputusan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Based on the Decision of the Chairman of the BPKM No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI has obtained approval on the adjustment of cooperation agreements for the commodity source. Based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources and the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board No. 81202191527980003 dated July 31, 2023, RCI has obtained a Risk-based Business License for Transportation and Trade of Coal with a period of five (5) years since the Decree was approved and can be extended in accordance with statutory provisions.

ASL

On December 31, 2014, based on the Decision of the Governor of South Sumatera No. 801/KPTS/DISPERTAMBEN/2014, ASL obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for two (2) years. Based on the Decision of the Governor of South Sumatera No. 203/KPTS/DPMPTSP/2017 dated March 17, 2017, the period has been extended for two (2) years.

Based on the Decision of the Head Investment and One-stop Integrated Services of South Sumatera Province No. 0617/DPMPTSP.V/X/2018 dated October 18, 2018, the period has been extended for five (5) years.

Based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources and the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board No. 91203012703490003 dated May 29, 2024, ASL has obtained a Risk-based Business License for Transportation and Trade of Coal with a period of five (5) years since the decree was approved and can be extended in accordance with statutory provisions.

BORNEO

BORNEO telah memperoleh ijin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan Amandemen PKP2B antara PTBA dan BORNEO tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral. Pada tanggal 5 Agustus 2015, Pemerintah Republik Indonesia dan BORNEO telah menandatangani Amandemen kedua PKP2B.
2. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 10.K/40.00/DJB/2006 tanggal 17 Februari 2006 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi PKP2B seluas 24.100 Ha untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun.

Berdasarkan Keputusan dari Menteri Perhubungan No. KP 26 Tahun 2014 tanggal 9 Januari 2014, BORNEO telah memperoleh Persetujuan Pengelolaan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di dalam daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan Pelabuhan Kotabaru, guna menunjang kegiatan usaha di bidang pertambangan batubara BORNEO.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 8 Mei 2023, BORNEO telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar dan produk batubara.

Berdasarkan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) No. 812031113135600170001 tanggal 1 Oktober 2024, BORNEO telah mendapatkan perpanjangan dengan masa berlaku 5 tahun untuk melaksanakan kegiatan Pengoperasian TUKS guna menunjang kegiatan usaha pertambangan Batubara BORNEO.

BORNEO

BORNEO has obtained licenses to conduct coal mining activities from the following institutes:

1. The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 dated August 15, 1994. Based on the Amendment in CCoW between PTBA and BORNEO dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of the PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by the Minister of Energy and Mineral Resources. On August 5, 2015, the Government of the Republic of Indonesia and BORNEO have signed the second Amendment of CCoW.
2. Minister of Energy and Mineral Resources in his Decision Letter No. 10.K/40.00/DJB/2006 dated February 17, 2006 concerning the Beginning Stage of Production Activity of CCoW for 24,100 Ha for a period of thirty (30) years.

Based on the Decision of the Minister of Transportation No. KP 26 Year 2014 dated January 9, 2014, BORNEO has obtained Transportation License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) in operational territory and interest related territory of Kotabaru port, to support BORNEO's coal mining activities.

Based on the Letter from Directorate General of Foreign Trade dated May 8, 2023, BORNEO has obtained recognition as a registered coal exporter.

Based on *Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha* (PB-UMKU) No. 812031113135600170001 dated October 1, 2024, BORNEO has obtained the extension for 5 years to carry out TUKS Operation activities to support BORNEO's coal mining activities.

KMS

Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 tanggal 31 Desember 2018, KMS mendapat Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP).

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Investasi/Kepala BKPM No. 58/1/IUJP/PMDN/2023 tanggal 29 Desember 2023, IUJP telah diperpanjang selama 5 (lima) tahun.

BSL

BSL telah memperoleh ijin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PTBA dalam PKP2B No. 015/PK/PTBA-BL/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan perubahan PKP2B antara PTBA dan BSL tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada tanggal 14 November 2017, Pemerintah Republik Indonesia dan BSL telah menandatangani Amandemen kedua PKP2B.
2. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam Surat Keputusan No. 718.K/30/DJB/2011 tanggal 31 Maret 2011 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi PKP2B untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun.
3. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam Surat Keputusan No. 247.K/30/DJB/2018 tanggal 28 Mei 2018 tentang Penciutan Wilayah PKP2B seluas 23.300 Ha.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 9 Juli 2020, BSL telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

KMS

Based on the Decision of the Chairman of BKPM No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 dated December 31, 2018, KMS obtained Particular License of *Izin Usaha Jasa Pertambangan* (IUJP).

Based on Decision Letter Minister of Investment/Chairman of the BKPM No. 58/1/IUJP/PMDN/2023 dated December 29, 2023, IUJP has been extended for five (5) years.

BSL

BSL has obtained the following licenses to Conduct Coal Mining activities from the following institutes:

1. The Government of the Republic of Indonesia as represented by PTBA in CCoW No. 015/PK/PTBA-BL/1994 dated August 15, 1994. Based on the changes in CCoW between PTBA and BSL dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of the PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by the Minister of Mining and Energy (currently the Minister of Energy and Mineral Resources). On November 14, 2017, the Government of the Republic of Indonesia and BSL signed the second Amendment of CCoW.
2. Minister of Energy and Mineral Resources in his Decision Letter No. 718.K/30/DJB/2011 dated March 31, 2011 concerning the Beginning Stage of Production Activity of CCoW for a period of thirty (30) years.
3. Minister of Energy and Mineral Resources in his Decision Letter No. 247.K/30/DJB/2018 dated May 28, 2018 concerning the Region Shrinkage of CCoW for 23,300 Ha.

Based on the Letter from Directorate General of Foreign Trade dated July 9, 2020, BSL has obtained recognition as a registered coal exporter.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Pengakuan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara ET. Batubara No. 03.ET04.23.0376 tanggal 22 Juni 2023, BSL telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on the letter Recognition Registered as Exporter of Coal ET. Batubara No. 03.ET04.23.0376 on June 22, 2023, BSL has obtained recognition as a registered coal exporter.

Berdasarkan UU No. 3 Tahun 2020 tentang perubahan atas UU No. 4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 (sepuluh) tahun.

In accordance with Law No. 3 Year 2020 update from Law No. 4 Year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of ten (10) years each.

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
<u>KIM</u>					
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 252/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 269/KEP.KA.DPMPTSP-6.I/UPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
<u>TKS</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring, Panaen, Liang Buah, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.748	Keputusan Bupati Barito Utara/ Decision of Bupati - North Barito No. 188.45/207/2010	26 April 2010 s.d./up to 25 April 2026
2.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring dan/and Panaen, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.959	Keputusan Bupati Barito Utara/ Decision of Bupati - North Barito No. 188.45/208/2010	26 April 2010 s.d./up to 25 April 2028
3.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Bupati Barito Timur/ Decision of Bupati - East Barito No. 570 tahun/year 2009	14 Agustus/August 2009 s.d./up to 14 Agustus/August 2019
4.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 570/52/DESDM-IUPOP/VII/DPMPSTP-2019	15 Agustus/August 2019 s.d./up to 14 Agustus/August 2026

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.ET-04.18.0078 tanggal 17 Mei 2018, TKS telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on the Letter from Directorate General of Foreign Trade No. 03.ET-04.18.0078 dated May 17, 2018, TKS has obtained recognition as a registered coal exporter.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
BHBA					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 247/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2016
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 576/DESDM Tahun 2014	18 Desember/December 2014 s.d./up to 17 Desember/December 2024
3.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral/Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 91204031317760006	29 Oktober/October 2024 s.d./up to 18 Desember/December 2034
KCP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 350/DESDM Tahun 2009	22 Juli/July 2009 s.d./up to 21 Juli/July 2019
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 183/KEP.KA.DPMPSTP-6.I/IUPOP/X/2018	24 Oktober/October 2018 s.d./up to 24 Oktober/October 2028

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.ET-04.17.0204 tanggal 19 Desember 2017, KCP telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade No. 03.ET-04.17.0204 dated December 19, 2017, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.ET-04.20.0215 tanggal 2 November 2020, KCP telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade No. 03.ET-04.20.0215 dated November 2, 2020, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
BBU					
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	1.301	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 341/DESDM Tahun 2009	9 Juli/July 2009 s.d./up to 8 Juli/July 2029

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.ET-04.21.0037 tanggal 19 Februari 2021, BBU telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade No. 03.ET-04.21.0037 on February 19, 2021, BBU has obtained recognition as a registered coal exporter.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.ET-04.24.0133 tanggal 13 Maret 2024, BBU telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade No. 03.ET-04.24.0133 dated March 13, 2024, BBU has obtained recognition as a registered coal exporter.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
<u>BNP</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 545/DESDM Tahun 2010	30 Desember/December 2009 s.d./up to 29 Oktober/October 2019
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 85/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/IV/2019	8 April 2019 s.d./up to 30 Desember/December 2029
<u>TBBU</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 249/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 267/KEP.KA.DPMPTSP-6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
<u>MAL</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.836	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1259 Tahun 2009	8 Maret/March 2009 s.d./up to 8 Maret/March 2017
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.836	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0672 Tahun 2010	8 Maret/March 2009 s.d./up to 7 Maret/March 2021
3.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.540	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1417 Tahun 2012	8 Maret/March 2009 s.d./up to 8 Maret/March 2021
4.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.540	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0764 Tahun 2014	8 Maret/March 2009 s.d./up to 8 Maret/March 2021
5.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.563	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 615/DPMPPTSP.V/II/2018	8 Maret/March 2021 s.d./up to 8 Maret/March 2031
<u>RSL</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.902	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1253 Tahun 2009	21 November 2008 s.d./up to 20 November 2018
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.902	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services No. 012/DPMPPTSP.V/II/2018	21 November 2018 s.d./up to 20 November 2028

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
<u>BBEP</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.686	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1104 Tahun 2009	12 Desember/December 2008 s.d./up to 11 Desember/December 2018
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.997	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0846 Tahun 2014	12 Desember/December 2008 s.d./up to 11 Desember/December 2018
3.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.997	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services No. 014/DPMPSTSP.V/II/2018	12 Desember/December 2018 s.d./up to 11 Desember/December 2028
<u>DAE</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	6.117	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 684/KPTS/DISPERTAMBEN/2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
<u>ASA</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	10.000	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 686/KPTS/DISPERTAMBEN/2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
<u>DAJ</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	7.950	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 685/KPTS/DISPERTAMBEN/2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
<u>BIC</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.999	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1103 Tahun 2009	12 Desember/December 2008 s.d./up to 11 Desember/December 2018
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.999	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services No. 015/DPMPSTSP.V/II/2018	12 Desember/December 2018 s.d./up to 11 Desember/December 2028
<u>CAC</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	5.541	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 688/KPTS/DISPERTAMBEN/2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
<u>CAS</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Tungal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	1.073	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatra No. 809/KPTS/DESMD/2017	25 September 2015 s.d./up to 25 September 2035

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
CNP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	3.318	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0848 Tahun 2014	5 Agustus/August 2014 s.d./up to 12 Desember/December 2017
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	3.318	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatera No. 613/KPTS/DPMPSTSP/2017	12 Desember/December 2017 s.d./up to 12 Desember/December 2027
NIP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.500	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1255 Tahun 2009	8 Maret/March 2009 s.d./up to 7 Maret/March 2017
2.	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ Approval on the Change of the Validity Period of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	-	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0671 Tahun 2010	Perpanjangan ijin sampai dengan 8 Maret 2021 dan dapat diperpanjang kembali/ Extension of the License until March 8, 2021 and can be further extended
3.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.500	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 613/DPMPSTSP.V/X/2018	8 Maret/March 2021 s.d./up to 8 Maret/March 2031
CBP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Operation Productions	Kecamatan Tungal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	1.655	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0849 Tahun 2014	5 Agustus/August 2014 s.d./up to 12 Desember/December 2017
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Tungal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	1.655	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatera No. 582/KPTS/DPMPSTSP/2017	12 Desember/December 2017 s.d./up to 12 Desember/December 2027
PMS					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Tumbang Baringei, dan/and Tumbang Jutuh Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	10.000	Keputusan Bupati Gunung Mas/ Decision of Bupati Gunung Mas No. 12/DPE/III/X/2013	23 September 2013 s.d./up to 16 September 2033
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of Production Operations	Desa Tumbang Baringei, dan/and Tumbang Jutuh Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	10.000	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 38/1/IUP/PMA/2017	24 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033
SKS					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Tumbang Kajuei, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	6.800	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 09/DPE/III/X/2013	23 September 2013 s.d./up to 16 September 2033
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of Production Operations	Desa Luwuk Langkuas, Tumbang Kajuei, Hujung Pata, Tumbang Bunut dan/and Karya Bakti, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	6.800	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 37/1/IUP/PMA/2017	24 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
<u>WRL</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.739	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1416 Tahun 2012	21 November 2008 s.d./up to 20 November 2017
2.	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ Approval Change of Production Operations Validity	Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.739	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatera No. 234/KPTS/DISPERTAMBEN/2016	Perpanjangan ijin sampai dengan/ Extension of the License until 19 November 2027
<u>BSA</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Asam Jujuhan, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi/Province Sumatera Barat/West	199	Keputusan Gubernur Sumatera Barat/ Decision of Governor West Sumatera No. 544-258-2017	20 September 2017 s.d./up to 31 Desember 2026
<u>PMS Dua</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Tumbang Jutuh, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	6.200	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 40/1/IUP/PMA/2017	24 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033
<u>SKS Dua</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Tumbang Kajuei dan/and Luwuk Kantor Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	9.930	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 36/1/IUP/PMA/2017	23 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033
<u>KIS</u>					
1.	IUP Operasi Produksi dan Perubahan atas IUP tersebut/ Production Operations and the Change of the IUP	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 251/DESDM Tahun 2010 Jo. Keputusan Bupati Bungo/ Jo. Decision of Bupati Bungo No. 166/DESDM Tahun 2012	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2020
2.	Persetujuan Pengalihan IUP Operasi Produksi/ The Approved Transferred IUP Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 60/KEP.KA.DPMPPTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/March 2018 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
<u>BBM</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 250/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 268/KEP.KA.DPMPPTSP-6.1/IUPOP/IX/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
3.	Persetujuan Pengalihan IUP Operasi Produksi/ The Approved Transferred IUP Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 59/KEP.KA.DPMPPTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/March 2018 s.d./up to 2 Oktober/October 2027

f. Area Eksplorasi dan Eksploitasi

Grup memiliki area eksplorasi maupun eksploitasi/pengembangan sebagai berikut (tidak diaudit):

f. Exploration and Exploitation Area

The details of the Group's exploration and exploitation/development area are as follows (unaudited):

Pemilik/ License Owner	Nama Lokasi/ Location	Jumlah Aset Pertambangan untuk Tambang dalam Pengembangan dan pada Tahap Produksi pada Tanggal 31 Desember 2025/ Total Mine Properties for Producing Mines as of December 31, 2025	Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2024 ³⁾ / Total Proven and Probable Reserves as of December 31, 2024 ³⁾	Jumlah Produksi untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 ³⁾ / Total Production for the Year Ended December 31, 2025 ³⁾	Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2025 ³⁾ / Total Proven and Probable Reserves as of December 31, 2025 ³⁾
BORNEO	Blok/Blok Kusan dan Girimulya ^{2) 10)}	121.049.938	556,2	49,5	506,7
	Blok/Blok Sebamban ^{2) 10)}	640.862	11,7	1,5	10,2
	Blok/Blok Batulaki ^{2) 10)}	168.382	8,5	0,3	8,2
	Blok/Blok Pasopati ^{2) 10)}	-	1,9	-	1,9
KIM	Blok/Blok - II Muara Bungo ^{2) 5)}	-	-	-	-
	KCP Blok/Blok - Muara Bungo ^{2) 5)}	-	-	-	-
	TBBU Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	1.613.717	47,6	1,8	45,8
	BBU Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	66.129	-	-	-
	BNP Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	148.076	-	-	-
WRL	Blok/Blok - Muara Banyuasin ^{5) 11)}	434.558	87,2	-	87,2
TKS	Blok/Blok Muara Teweh ⁴⁾	-	-	-	-
	Blok/Blok Ampah ^{4) 5)}	-	0,6	-	0,6
BSL	Blok/Blok Musi Rawas ^{2) 5)}	52.174.650	185,5	1,7	183,8
MAL	Blok/Blok Bayung Lencir ⁶⁾	12.670	23,0	0,6	22,4
NIP	Blok/Blok Bayung Lencir ⁸⁾	924.104	34,3	-	34,3
BIC	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	776.732	-	-	-
BBEP	Blok/Blok Bayung Lencir ⁷⁾	-	14,7	0,7	14,0
CAC	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	348.178	-	-	-
CAS	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	27.971	-	-	-
CNP	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	501.560	-	-	-
CBP	Blok/Blok Tungkal Jaya ^{1) 4)}	113.569	-	-	-
ASA	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	826.989	-	-	-
DAE	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	601.633	-	-	-
DAJ	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	491.372	-	-	-
RSL	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	466.794	-	-	-
PMS	Blok/Blok Rungan ^{1) 4)}	1.244.154	-	-	-
SKS	Blok/Blok Rungan ⁹⁾	7.946.733	40,6	1,1	39,5
SKS Dua	Blok/Blok Rungan ^{1) 4)}	50.472	-	-	-
Jumlah/Total		190.629.243	1.011,8	57,2	954,6

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Catatan/Notes:

- ¹⁾ Tambang dalam Pengembangan/*Mines under Construction*
- ²⁾ Sebagian merupakan Aset Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan/*Part is included in Mine Properties - Mines under Construction*
- ³⁾ Tidak diaudit/*Unaudited*
- ⁴⁾ Berdasarkan data internal/*Based on internal data*
- ⁵⁾ Berdasarkan *JORC Reserve Statement* dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2023 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Desember 2025/
Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in January 2023, and after considering coal production up to December 2025
- ⁶⁾ Berdasarkan Laporan *Independent Qualified Person* dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan November 2019 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Agustus 2019/
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in November 2019, and after considering coal production up to August 2019
- ⁷⁾ Berdasarkan Laporan *Independent Qualified Person* dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2019 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Agustus 2019/
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in December 2019, and after considering coal production up to August 2019
- ⁸⁾ Berdasarkan Laporan *Independent Qualified Person* dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Juni 2020 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan April 2020/
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in June 2020, and after considering coal production up to April 2020
- ⁹⁾ Berdasarkan *JORC Reserve Statement* dari PT Runge Pincock Minarco, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2013 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan September 2017/
Based on JORC Reserve Statement from PT Runge Pincock Minarco, an independent party, as issued in December 2013, and after considering coal production up to September 2017
- ¹⁰⁾ Berdasarkan Laporan Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMII)/*Based on Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMII) Report*
- ¹¹⁾ Aset Eksplorasi dan Evaluasi/*Exploration and Evaluation Asset*

g. Cadangan Batubara

Jumlah cadangan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Lokasi/Location	Cadangan Batubara/Coal Reserves		
	Terbukti/ <i>Proven</i> Jutaan Ton/ Million Tons	Terduga/ <i>Probable</i> Jutaan Ton/ Million Tons	Jumlah/ <i>Total</i> Jutaan Ton/ Million Tons
Blok/ <i>Block</i> BORNEO	546,7	(19,7)	527,0 ⁶⁾
Blok/ <i>Block</i> KIM	39,9	5,9	45,8 ¹⁾
Blok/ <i>Block</i> BSL	137,7	46,1	183,8 ¹⁾
Blok/ <i>Block</i> WRL	33,8	53,4	87,2 ¹⁾
Blok/ <i>Block</i> TKS	0,2	0,4	0,6 ¹⁾
Blok/ <i>Block</i> SKS	23,9	15,6	39,5 ⁵⁾
Blok/ <i>Block</i> MAL	13,4	9,0	22,4 ²⁾
Blok/ <i>Block</i> BBEP	9,2	4,8	14,0 ³⁾
Blok/ <i>Block</i> NIP	19,6	14,7	34,3 ⁴⁾
Jumlah/ <i>Total</i>	824,4	130,2	954,6

Catatan/Notes:

- ¹⁾ Berdasarkan *JORC Reserve Statement* dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2023 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2025 (jika ada)/
Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in January 2023 (Note 1e) and after considering coal production up to December 2025 (if any)
- ²⁾ Berdasarkan Laporan *Independent Qualified Person* dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan November 2019 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Agustus 2019 (jika ada)/
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in November 2019 (Note 1e) and after considering coal production up to August 2019 (if any)
- ³⁾ Berdasarkan Laporan *Independent Qualified Person* dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2019 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Agustus 2019 (jika ada)/
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in December 2019 (Note 1e) and after considering coal production up to August 2019 (if any)
- ⁴⁾ Berdasarkan Laporan *Independent Qualified Person* dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Juni 2020 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan April 2020 (jika ada)/
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in June 2020 (Note 1e) and after considering coal production up to April 2020 (if any)
- ⁵⁾ Berdasarkan *JORC Reserve Statement* dari PT Runge Pincock Minarco, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2013 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2017 (jika ada)/
Based on JORC Reserve Statement from PT Runge Pincock Minarco, an independent party, issued in December 2013 (Note 1e) and after considering coal production up to December 2017 (if any)
- ⁶⁾ Berdasarkan Laporan KCMII setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan September 2025 (jika ada)/*Based on KCMII Report after considering coal production up to September 2025 (if any)*

Grup telah memproduksi batubara sebesar 406,35 juta ton sejak awal kegiatan eksploitasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 (tidak diaudit).

The Group has produced coal totalling 406.35 million tons from the beginning of exploitation activity until December 31, 2025 (unaudited).

h. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

h. Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan Akta No. 90 tanggal 18 Juni 2025 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025, based on Deed No. 90 dated June 18, 2025 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Franky Oesman Widjaja
Komisaris	:	Handhianto Suryo Kentjono, Ph.D
Komisaris Independen	:	Dr. Ing. Evita Herawati Legowo Dr. Robert Arthur Simanjuntak Ir. F. X. Sutijastoto, M.A. Dr. Hendrikus Passagi, S.Sos, S.H., M.H., M.Sc

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Commissioner
:	Independent Commissioners

Direksi

Presiden Direktur	:	Lay Krisnan Cahya
Wakil Presiden Direktur	:	Lokita Prasetya
Direktur	:	Hermawan Tarjono Daniel Cahya Alex Sutanto David Fernando Audy Mona Angeliqye Susanto Timotius Max Sulaiman, S.E.

Directors

:	President Director
:	Vice President Director
:	Directors

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan Akta No. 162 tanggal 25 Juni 2024 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024, based on Deed No. 162 dated June 25, 2024 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Franky Oesman Widjaja
Komisaris	:	Handhianto Suryo Kentjono
Komisaris Independen	:	Dr. Ing. Evita Herawati Legowo Dr. Robert Arthur Simanjuntak Ir. F. X. Sutijastoto, M.A. Dr. Hendrikus Passagi, S.Sos, S.H., M.H., M.Sc

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Commissioner
:	Independent Commissioners

Direksi

Presiden Direktur	:	Lay Krisnan Cahya
Wakil Presiden Direktur	:	Lokita Prasetya
Direktur	:	Hermawan Tarjono Daniel Cahya Alex Sutanto David Fernando Audy Mona Angeliqye Susanto

Directors

:	President Director
:	Vice President Director
:	Directors

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 25 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Dr. Hendrikus Passagi, S.Sos, S.H., M.H., M.Sc.	:	Chairman
Anggota	:	Ir. F.X. Sutijastoto, M.A.	:	Members
		Michell Suharli		

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 2.016 and 2.013 karyawan.

i. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2026. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan "SAK" di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The members of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2025 and 2024, based on the Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners dated June 25, 2024, are as follows:

The key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2025 and 2024 the Group has 2,016 and 2,013 employees (unaudited), respectively.

i. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on March 17, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI, and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared using the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Kecuali dinyatakan secara khusus, angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat penuh.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar (US\$) which is also the functional currency of the Company. Unless otherwise stated, all amounts presented in the consolidated financial statements are stated in full amount of U.S. Dollar.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai "Beban lain-lain".

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combinations among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in "Other expenses".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 103, "Kombinasi Bisnis".

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. The Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed by applying the normal requirements in PSAK No. 103, "Business Combination".

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At the acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 109. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 109 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Valuta Asing	2025 US\$	2024 US\$	Foreign Currency
1.000 Rupiah	0,06	0,06	1,000 Rupiah
100 Yen Jepang	0,67	0,63	100 Japanese Yen
1 Dolar Singapura	0,77	0,74	1 Singapore Dollar
1 Euro	1,17	1,04	1 Euro
1 Poundsterling	1,34	1,26	1 Great Britain Poundsterling
1 Yuan Cina	0,14	0,14	1 China Yuan
1 Dolar Australia	0,65	0,62	1 Australian Dollar
1 Ringgit Malaysia	0,24	0,22	1 Malaysian Ringgit

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;

2. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
3. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan, atau
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

2. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
3. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Current and Noncurrent Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/noncurrent classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading, or
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as noncurrent.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily to the purpose of trading,
- iii. settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversi menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan penempatan dana dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun dan tidak dijadikan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

i. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Short-term Investments

Short-term investments represent placements in funds with maturities of more than three months but not more than one year and are not pledged as collateral on the credit facilities.

i. Financial Instruments

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, "Financial Instruments", which classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at fair value through profit or loss.

1. Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian ekspektasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek (investasi dana dan deposito berjangka), piutang usaha, piutang lain-lain, piutang lain-lain jangka panjang, Investasi jangka panjang (obligasi) dan aset tidak lancar lain-lain (uang jaminan dan dana yang dibatasi pencairannya) yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Financial assets at amortized cost are measured at the initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for the expected credit loss allowance.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's cash and cash equivalents, short-term investments (investment in funds and time deposit), trade accounts receivable, other receivables, long-term other receivables, long-term investments (bonds), and other noncurrent assets (security deposits and restricted funds) are included in this category.

2. Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value less allowance for expected credit loss, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi investasi dalam saham, investasi *unit-link* dan reksa dana (Catatan 5) dan investasi dalam obligasi (Catatan 11) atas laporan keuangan konsolidasian.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As of December 31, 2025 and 2024, this category includes investments in shares of stock as disclosed in Note 5 and 11 to the consolidated financial statements.

3. Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

A financial asset shall be measured at FVPL unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in the fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2025 and 2024, this category includes Group's investments in shares, unit-linked investments and mutual funds (Note 5) and investment in bonds (Note 11) to consolidated financial statements.

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

***Financial Liabilities and
Equity Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net-off direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109, "Financial Instruments", are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost and (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has financial liabilities at amortized cost. Thus, accounting policies related to financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga, utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang, utang obligasi dan liabilitas jangka panjang lainnya yang dimiliki oleh Grup.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Derivatif pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali tergantung apakah derivatif tersebut ditujukan untuk instrumen lindung nilai, dengan demikian tergantung pada, sifat *item* yang dilindung nilai. Grup mengategorikan derivatif sebagai salah satu dari:

- a. lindung nilai atas nilai wajar dari aset atau liabilitas yang diakui, atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar);
- b. lindung nilai atas risiko tertentu yang menyertai aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas); atau
- c. lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri (lindung nilai atas investasi neto).

Pada saat dimulainya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penelaahannya, baik pada tahap awal maupun selama proses transaksi, mengenai apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai efektif untuk saling hapus atas perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at the initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, long-term other accounts payable - third parties, long-term loans from banks and financial institutions, bonds payable and other noncurrent liabilities are included in this category.

Derivative Financial Instruments and Hedging Activities

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

- a. hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedges);
- b. hedges of a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge); or
- c. hedges of a net investment in a foreign operation (net investment hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Lindung nilai atas arus kas

Porsi efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan untuk dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai atas arus kas diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian terkait dengan porsi yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi pada akun "Penghasilan (beban) lain-lain - bersih".

Jumlah yang terakumulasi dalam ekuitas dipindahkan ke laba rugi dalam periode dimana *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait dengan porsi efektif dari lindung nilai swap suku bunga atas pinjaman berbunga mengambang diakui dalam laba rugi pada akun "Bunga dan beban keuangan lainnya". Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai mengakibatkan pengakuan aset non-keuangan, maka keuntungan atau kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas harus ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan dalam pengukuran awal nilai perolehan aset tersebut.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss within "Other income (expenses) - net".

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of interest rate swaps hedging floating rate borrowings is recognized in profit or loss within "Interest and other financial charges". However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset, the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is the intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets and Liabilities

In accordance with PSAK No. 109, "Financial Instruments", the Group reclassifies all affected financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increase in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses Grup.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

j. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Apabila nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian dengan input signifikan yang tidak dapat diobservasi (input Level 3), selisih antara harga transaksi dan nilai wajar tersebut ditanggung dan selanjutnya diakui dalam laba rugi hanya sepanjang selisih tersebut timbul dari perubahan factor (termasuk waktu) yang dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam menentukan harga instrumen keuangan, atau pada saat instrumen dihentikan pengakuannya, sesuai dengan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan".

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

When the fair value is determined using a valuation technique that includes significant unobservable inputs (Level 3 input), the difference between the transaction price and the fair value is deferred and subsequently recognized in profit or loss only to the extent that it arises from a change in a factor (including time) that market participants would consider in pricing the financial instrument, or when the instrument is derecognized, in accordance with PSAK No. 109, "Financial Instruments".

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*).

Biaya perolehan persediaan pertambangan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan persediaan pertambangan terdiri dari bahan baku, tenaga kerja, penyusutan, dan alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan aktivitas penambangan.

Biaya perolehan persediaan pupuk, pestisida dan bahan kimia ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

l. Investasi yang Diukur dengan Metode Ekuitas

Hasil usaha dan aset dan liabilitas investasi yang diukur dengan metode ekuitas dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal pada investasi yang diukur dengan metode ekuitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari *investee*. Jika bagian Grup atas rugi *investee* sama dengan atau melebihi kepentingannya pada *investee*, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama *investee*.

Investasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of mining inventories is determined using the weighted-average method. The cost of mining inventories consists of material, labour, depreciation, and overhead cost related to mining activities.

The costs of fertilizers, pesticides and chemicals are determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

l. Equity Accounted Investments

The results and assets and liabilities of equity accounted investments are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, the investments in investees are initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the investees. When the Group's share of losses of investees exceeds the Group's interest in that investees, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the investees.

The investments are accounted for using the equity method from the date on which the investor has significant influence in the investee or becomes a jointly controlled entity.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investments.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan *investee* milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam *investee* yang tidak terkait dengan Grup.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Properti yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tanah dan bangunan yang disewakan untuk menghasilkan pendapatan sewa dicatat sebagai properti investasi.

Penyusutan properti investasi berupa prasarana tanah dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat properti investasi yaitu 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

When a Group entity transacts with the investees, profits and losses resulting from the transactions with the investees are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the investees that are not related to the Group.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Properties that are integral parts of the land or building being leased out to generate rental income are treated as investment properties.

Depreciation of investment properties - land improvements is computed on a straight-line basis over the investment properties' useful lives of 20 years.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in profit or loss in the period of retirement or disposal.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

o. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Pembangkit listrik dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Selisih penilaian kembali nilai aset tetap" di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya dibebankan ke laba rugi. Saldo selisih revaluasi aset tetap akan dipindahkan ke saldo laba pada saat pelepasan aset yang bersangkutan.

Aset tetap, kecuali tanah dan pembangkit listrik, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or the commencement of development with a view to sale.

o. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Power plants are stated at fair value less subsequent depreciation and any impairment in value. The increment in value resulting from the revaluation is recognized as "Revaluation increment in the value of property, plant and equipment" under the equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. The balance of revaluation increment will be transferred to retained earnings when those assets are disposed.

Property, plant and equipment, except land and power plants, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Pembangkit listrik	20
Prasarana tanah	20
Bangunan	4 - 20
Infrastruktur	10 - 20
Peralatan telekomunikasi	4 - 16
Mesin dan peralatan berat	4 - 16
Peralatan transportasi	4 - 8
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	3 - 15
Prasarana	3

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu (jika ada), umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Konstruksi

Aset dalam konstruksi merupakan aset dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Power plants
Land improvement
Buildings
Infrastructure
Telecommunication facilities
Machinery and heavy equipment
Transportation equipment
Factory, office and miscellaneous equipment
Leasehold improvements

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from the de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

The asset's residual values (if any), useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial period end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

p. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116, "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

p. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116, "Leases", which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi Sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term Leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease Modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

q. Aset Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran, dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

q. Mine Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allows a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling, and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using the cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka Grup harus mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam pengembangan" pada akun "Aset pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada tahap produksi" pada akun "Aset pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

The ultimate recovery of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, the Group measures, presents, and discloses any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 236, "Impairment of Assets".

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under construction" in the "Mine properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and costs incurred in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing mines" in the "Mine properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines is based on the unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of the CCoW or IUP.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 202 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*)) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 202 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Aset pertambangan mencerminkan penyesuaian nilai wajar aset pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Aset pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti menggunakan metode unit produksi, mulai sejak tanggal akuisisi dengan menggunakan basis estimasi cadangan. Umur manfaat aset pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Aset tak berwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari goodwill dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui pajak tangguhan yang timbul dari aset pertambangan.

r. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Piranti Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

Mine Properties from Business Combination

Mine properties represent the fair value adjustment of mine properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mine properties are amortized over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mine properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

The Group recognizes the deferred tax arising from mine properties.

r. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

s. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from the issuance of shares and are not amortized.

t. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

u. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.

2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performances obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Kewajiban Grup terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan pendapatan dibawah ini ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal:

- Pendapatan dari jasa penyediaan tenaga listrik dan uap diakui pada saat didistribusikan kepada pelanggan sesuai dengan *Master Operating Agreement*.
- Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan, pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).
- Pendapatan dari sewa diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa. Sewa diterima di muka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.
- Pendapatan dari internet, penyediaan jaringan telekomunikasi (domestik dan interkoneksi) dan jasa telekomunikasi lainnya diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan atas jasa pemasangan jaringan baru diakui pada saat terminal pelanggan siap untuk digunakan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

The obligation of the Group from the contracts with customers relating to below revenues are determined to be a single performance obligation:

- Revenues from electricity and steam services are recognized when earned in accordance with the terms of Master Operating Agreements with its customers.
- Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers. Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*), in accordance with the terms of sale.
- Revenues from rental are recognized on a straight-line basis over the lease term. Unearned rent is deferred and recognized as income based on the lease term.
- Revenues from internet, telecommunication network (domestic and interconnection) and other telecommunication services are recognized when the services are rendered.
- Revenues from new installations are recognized when the terminal is completed and ready for use by the customer.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

v. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

w. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangi secara langsung dari hasil emisi obligasi tersebut untuk menentukan hasil penerimaan bersih. Selisih antara hasil penerimaan bersih dengan nilai nominal utang obligasi merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

x. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

y. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the period less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

w. Bonds Issuance Costs

Bonds issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds to determine the net proceeds. The difference between the net proceeds and face value of the obligations represents a discount or premium which is amortized using the effective interest method.

x. Employee Benefits

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and is not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

y. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

z. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted (or substantively enacted) at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

z. Treasury Stock

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, tidak termasuk saham treasury pada, tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

bb. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

cc. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

dd. Sukuk Mudharabah

Sukuk Mudharabah pada awalnya diakui sebesar nominalnya dan disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Biaya penerbitan Sukuk Mudharabah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang jangka waktu Sukuk Mudharabah dengan menggunakan metode garis lurus. Amortisasi merupakan bagian dari beban keuangan.

aa. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding, excluding treasury shares, during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

bb. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligations (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

cc. Operating Segments

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and assess their performances.

dd. Sukuk Mudharabah

Sukuk Mudharabah are initially recognized at its nominal amount and are presented as part of liabilities.

Issuance costs of Sukuk Mudharabah are deferred and are amortized over the term of Sukuk Mudharabah using the straightline method. Amortizations are as part of financial expense.

Pembayaran bagi hasil kepada pemilik Sukuk Mudharabah diakui sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

Profit sharing payments to Sukuk Mudharabah owner is recognized as part of interest and financial expenses.

ee. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ee. Events After the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Investasi dalam Saham

Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represents a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Investment in Shares

Joint Control in a Jointly Controlled Entity

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control.

Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Serpong Mas Telematika dan PT LG Sinarmas Technology Solutions karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

The Group's management determined that it has joint control over PT Serpong Mas Telematika and PT LG Sinarmas Technology Solutions since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

b. Mata Uang Fungsional

b. Functional Currency

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Klasifikasi dan Pengukuran Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

c. Classification and Measurement of Financial Assets and Liabilities

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan". Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109, "Financial Instruments". Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Grup mengukur aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang melibatkan pertimbangan signifikan dalam memilih teknik penilaian yang tepat serta menentukan input yang tidak dapat diobservasi (Level 3 berdasarkan PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar") (Catatan 28).

The Group measures certain financial assets at fair value, which involves significant judgment in selecting appropriate valuation techniques and determining unobservable inputs (Level 3 under PSAK No. 113, "Fair Value Measurement") (Note 28).

Pada saat pengakuan awal, Grup menyimpulkan bahwa harga transaksi tidak sama dengan nilai wajarnya. Selisih yang timbul ditangguhkan dan selanjutnya diakui dalam laba rugi selama umur instrumen tersebut atau ketika input yang dapat diobservasi di pasar menjadi tersedia (Catatan 2j).

Upon initial recognition, the Group concluded that the transaction price was not equal to the fair value. The resulting difference is deferred and subsequently recognized in profit or loss over the life of the instrument or when the market observable inputs become available (Note 2j).

d. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam obligasi dan instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan selain piutang usaha, telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in bonds and equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

e. Allowance for Impairment

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument other than trade receivables, has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-months expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang periode. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas dan setara kas	412.828.764	882.967.738	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	9.548.275	-	Short-term investments
Piutang usaha - bersih	286.563.814	249.332.056	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain - bersih	531.352.378	499.814.560	Other receivables - net
Piutang lain-lain jangka panjang	517.138	536.977	Long-term other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	<u>41.903.494</u>	<u>47.062.291</u>	Other noncurrent assets
Jumlah	<u>1.282.713.863</u>	<u>1.679.713.622</u>	Total

f. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan tanah serta perjanjian sewa sejumlah kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa tanah dan alat berat. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Leases

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and land and vehicles. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

Group as Lessor

The Group has entered into various lease agreements for land lease and heavy equipment. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

g. Pajak Penghasilan

Pertimbangan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

h. Konsolidasi Entitas dengan Kepemilikan 50% Hak Suara

Manajemen menentukan bahwa Grup memiliki pengendalian atas DMBS meskipun Grup hanya memiliki 50% hak suara, yang setara dengan investor lainnya. Kesimpulan ini didasarkan pada pengaturan kontraktual yang memberikan hak substantif kepada Grup untuk mengarahkan aktivitas relevan entitas tersebut, sehingga Grup memiliki kekuasaan atas entitas tersebut sesuai dengan PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Income Taxes

Judgment is required in determining the provision for income taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

h. Consolidation of an Entity with 50% Voting Rights

Management considers that the Group has control over DMBS even though it holds 50% of the voting rights, which is equal to another investor. This conclusion is based on contractual arrangements that grant the Group substantive rights to direct the relevant activities of DMBS, thereby providing the Group with power over DMBS in accordance with PSAK No. 110, "Consolidated Financial Statements".

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require the measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 28 to the consolidated financial statements.

b. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 36 dan mencakup, antara lain tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 36.

b. Impairment of Goodwill and Other Intangibles

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

c. Long-term Employee Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by the actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 36 and include, among others rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. The carrying value of long-term employee benefits liabilities is disclosed in Note 36.

d. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 37.

e. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batubara

Cadangan batubara diestimasi berdasarkan nilai batubara yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan batubara dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk batubara, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari biaya eksplorasi ditangguhkan serta besarnya amortisasi.

f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

d. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 37.

e. Coal Reserves and Resources Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of coal that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its coal reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the coal body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may have an impact on the carrying value of deferred exploration and development costs and amortization charges.

f. Impairment of Non-Financial Assets

An impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on the results of operations.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying values of non-financial assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Properti investasi - bersih	3.542.082	3.586.781	Investment properties - net
Aset tetap - bersih	1.038.586.539	651.085.446	Property, plant and equipment - net
Investasi jangka panjang	232.872.608	228.583.337	Long-term investments
Aset pertambangan - bersih	306.401.266	326.359.047	Mine properties - net
Aset takberwujud - bersih	<u>6.165.227</u>	<u>7.934.958</u>	Intangible assets - net
Jumlah	<u><u>1.587.567.722</u></u>	<u><u>1.217.549.569</u></u>	Total

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah (Catatan 40)	234.889	162.176	Rupiah (Note 40)
Yuan Cina (Catatan 40)	139.277	1.370	China Yuan (Note 40)
Dolar Amerika Serikat	1.513	1.300	U.S. Dollar
Dolar Singapura (Catatan 40)	<u>134</u>	<u>127</u>	Singapore Dollar (Note 40)
Jumlah Kas	<u><u>375.813</u></u>	<u><u>164.973</u></u>	Total Cash on Hand
Bank			Cash in banks
Rupiah (Catatan 40)			Rupiah (Note 40)
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
PT Bank Sinarmas Tbk	56.662.722	22.793.831	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Nano Syariah	4.132.534	15.734.489	PT Bank Nano Syariah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.496.687	108.862.060	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	25.426.693	6.207.142	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.329.816	186.670.471	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 10.000.000)	<u>3.279.398</u>	<u>8.935.842</u>	Others (less than US\$ 10,000,000 each)
Jumlah	<u><u>154.327.850</u></u>	<u><u>349.203.835</u></u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related party (Note 39)
PT Bank Sinarmas Tbk	7.481.178	60.745.835	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	130.715.882	86.498.744	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	70.767.126	213.553.859	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38.535.175	141.002.966	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 10.000.000)	<u>3.445.241</u>	<u>2.951.491</u>	Others (less than US\$ 10,000,000 each)
Jumlah	<u><u>250.944.602</u></u>	<u><u>504.752.895</u></u>	Subtotal

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
Dolar Singapura (Catatan 40)			Singapore Dollar (Note 40)
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related party (Note 39)
PT Bank Sinarmas Tbk	247.409	245.617	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Citibank, N.A. Singapura	22.214	26.145	Citibank, N.A. Singapore
CIMB Bank Berhad, Singapura	18.918	17.876	CIMB Bank Berhad, Singapore
Jumlah	<u>288.541</u>	<u>289.638</u>	Subtotal
Yuan Cina (Catatan 40)			China Yuan (Note 40)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	1.015	11.452	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	369	432	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
China Merchant Bank, Republik Rakyat Cina	-	194.751	China Merchant Bank, People's Republic of China
Jumlah	<u>1.384</u>	<u>206.635</u>	Subtotal
Euro (Catatan 40)			Euro (Note 40)
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related party (Note 39)
PT Bank Sinarmas Tbk	237	223	PT Bank Sinarmas Tbk
Yen Jepang (Catatan 40)			Japanese Yen (Note 40)
Pihak ketiga			Third party
PT Bank CIMB Niaga Tbk	866	907	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah Bank	<u>405.563.480</u>	<u>854.454.133</u>	Total Cash in Banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah (Catatan 40)			Rupiah (Note 40)
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related party (Note 39)
PT Bank Sinarmas Tbk	547	8.120.901	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Allo Bank Indonesia Tbk	1.525.443	1.553.025	PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	663.481	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BCA Syariah	-	12.374.706	PT Bank BCA Syariah
Jumlah	<u>2.189.471</u>	<u>22.048.632</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak ketiga			Third party
ICICI Bank Limited, Cabang Singapura	4.700.000	6.300.000	ICICI Bank Limited, Singapore Branch
Jumlah Deposito Berjangka	<u>6.889.471</u>	<u>28.348.632</u>	Total Time Deposits
Jumlah	<u>412.828.764</u>	<u>882.967.738</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun:			Time deposits' interest rates per annum:
Rupiah	2,00% - 6,75%	2,00% - 6,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,20%	5,00% - 5,10%	U.S. Dollar

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

5. Investasi Jangka Pendek

5. Short-term Investments

	2025	2024	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at FVPL
Investasi saham			Investment in shares
PT Merdeka Gold Resources Tbk	17.202.553	-	PT Merdeka Gold Resources Tbk
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	3.619.950	-	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	1.525.444	-	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Jumlah	<u>22.347.947</u>	<u>-</u>	Total
Reksa dana			Units of mutual fund
PT Sinarmas Asset Management (Catatan 39)	72.754.099	22.374.706	PT Sinarmas Asset Management (Note 39)
PT Surya Timur Alam Raya Asset Management	54.045.199	3.139.586	PT Surya Timur Alam Raya Asset Management
PT Nusadana Investama Indonesia	1.915.132	-	PT Nusadana Investama Indonesia
Jumlah	<u>128.714.430</u>	<u>25.514.292</u>	Total
Investasi <i>unit-link</i>			Unit-linked investments
PT Asuransi Jiwa Star Investama	2.086.760	-	PT Asuransi Jiwa Star Investama
Jumlah	<u>153.149.137</u>	<u>25.514.292</u>	Total
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Investasi dana			Investment in funds
PT Tumbuh Bersama Nano	9.387.388	-	PT Tumbuh Bersama Nano
Deposito berjangka			Time deposit
PT Bank Nano Syariah (Catatan 39)	160.887	-	PT Bank Nano Syariah (Note 39)
Jumlah	<u>9.548.275</u>	<u>-</u>	Total
Jumlah	<u>162.697.412</u>	<u>25.514.292</u>	Total

6. Piutang Usaha

6. Trade Accounts Receivable

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customer

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 39)	32.623.521	45.315.154	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga			Third parties
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	24.201.511	27.993.393	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
Sharpmax International (Hongkong) Co., Limited., Hong Kong	22.503.908	-	Sharpmax International (Hongkong) Co., Limited., Hong Kong
PT Dwi Guna Laksana Tbk	18.482.297	16.047.902	PT Dwi Guna Laksana Tbk
PT PLN Batubara Niaga	13.126.585	8.367.765	PT PLN Batubara Niaga
China Bai Gui International Trade Limited, Hong Kong	3.244.450	15.330.775	China Bai Gui International Trade Limited, Hong Kong
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 10.000.000)	185.167.873	143.515.095	Others (less than US\$ 10,000,000 each)
Jumlah	266.726.624	211.254.930	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.786.331)	(7.238.028)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	<u>253.940.293</u>	<u>204.016.902</u>	Net
Jumlah	<u>286.563.814</u>	<u>249.332.056</u>	Total

b. Berdasarkan Umur Piutang

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	268.379.797	224.533.809	Current
Jatuh tempo			Past due
Kurang dari 1 bulan	15.648.940	19.851.599	Less than 1 month
1 bulan - 2 bulan	773.005	4.052.115	1 month - 2 months
2 bulan - 3 bulan	64.201	126.864	2 months - 3 months
Lebih dari 3 bulan	1.697.871	767.669	More than 3 months
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>12.786.331</u>	<u>7.238.028</u>	Past due and impaired
Jumlah	299.350.145	256.570.084	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(12.786.331)</u>	<u>(7.238.028)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u><u>286.563.814</u></u>	<u><u>249.332.056</u></u>	Net

b. By Age

c. Berdasarkan Mata Uang

	2025	2024	
Rupiah (Catatan 40)	204.687.354	167.351.052	Rupiah (Note 40)
Dolar Amerika Serikat	94.662.791	89.082.746	U.S. Dollar
Yuan Cina (Catatan 40)	-	136.286	China Yuan (Note 40)
Jumlah	299.350.145	256.570.084	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(12.786.331)</u>	<u>(7.238.028)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u><u>286.563.814</u></u>	<u><u>249.332.056</u></u>	Net

c. By Currency

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	7.238.028	11.201.098	Beginning balance
Penambahan	5.925.379	3.516.358	Provision
Penghapusbukuan piutang tidak tertagih	-	(7.670.427)	Bad debts written off
Cadangan dari akuisisi entitas anak	-	272.926	Allowance of an acquired subsidiary
Selisih kurs penjabaran	<u>(377.076)</u>	<u>(81.927)</u>	Foreign currency translation adjustment
Saldo akhir	<u><u>12.786.331</u></u>	<u><u>7.238.028</u></u>	Ending balance

The changes in allowance for impairment are as follows:

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Based on the management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2025 and 2024, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha masing-masing sebesar US\$ 188.208.957 dan US\$ 213.667.773 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 18 dan 24).

As of December 31, 2025 and 2024, trade accounts receivable amounting to US\$ 188,208,957 and US\$ 213,667,773, respectively, are used as collateral on the credit facilities obtained by the Group (Notes 18 and 24).

7. Piutang Lain-lain

	2025	2024
Pihak berelasi - bersih (Catatan 39)	25.481	982.128
Pihak ketiga		
PT Pintar Nusantara Sejahtera	432.009.752	408.257.695
PT Media Utama Sejahtera	90.404.472	84.504.607
PT Transindo Makmur Sejahtera	4.483.198	4.489.027
PT Target Media Nusantara	2.087.111	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 1.000.000)	2.500.272	1.767.884
Subjumlah	531.484.805	499.019.213
Cadangan kerugian penurunan nilai	(157.908)	(186.781)
Jumlah - bersih	531.326.897	498.832.432
Jumlah	531.352.378	499.814.560

Piutang lain-lain disajikan sebagai aset lancar karena penerimaan atas pembayaran piutang tersebut kurang dari satu tahun.

Piutang lain-lain PT Pintar Nusantara Sejahtera dan PT Media Utama Sejahtera merupakan fasilitas pinjaman yang digunakan untuk pendanaan proyek satelit yang dikenakan bunga tetap dan dijamin oleh aset milik PT Pintar Nusantara Sejahtera dan PT Media Utama Sejahtera.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	233.186	612.537
Pemulihan	(21.974)	(351.077)
Cadangan terkait dengan pelepasan entitas anak	(46.405)	-
Selisih kurs penjabaran	(6.899)	(28.274)
Saldo akhir	157.908	233.186

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

7. Other Receivables

	2025	2024
Related parties - net (Note 39)	25.481	982.128
Third parties		
PT Pintar Nusantara Sejahtera	432.009.752	408.257.695
PT Media Utama Sejahtera	90.404.472	84.504.607
PT Transindo Makmur Sejahtera	4.483.198	4.489.027
PT Target Media Nusantara	2.087.111	-
Others (less than US\$ 1,000,000 each)	2.500.272	1.767.884
Subtotal	531.484.805	499.019.213
Allowance for impairment	(157.908)	(186.781)
Net	531.326.897	498.832.432
Total	531.352.378	499.814.560

Other receivables are classified as current assets because those are collectible within one year.

Other receivables from PT Pintar Nusantara Sejahtera and PT Media Utama Sejahtera represent loan facilities that are used to fund satellite projects bearing fixed interest and pledged by assets owned by PT Pintar Nusantara Sejahtera dan PT Media Utama Sejahtera.

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2025	2024
Beginning balance	233.186	612.537
Reversal	(21.974)	(351.077)
Allowance pertaining to a disposal of subsidiary	(46.405)	-
Foreign currency translation adjustment	(6.899)	(28.274)
Ending balance	157.908	233.186

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2025 and 2024 is adequate to provide for expected credit losses on the other receivables.

8. Persediaan

	2025	2024	
Peralatan listrik dan mekanikal	57.215.617	70.073.925	Electrical and mechanical equipment
Batubara	39.512.495	22.682.648	Coal
Pupuk	12.000.339	12.398.617	Fertilizers
Pestisida	5.122.277	8.524.155	Pesticide
Bahan kimia	4.076.113	5.175.828	Chemicals
Suku cadang dan bahan bakar	571.798	479.158	Sparepart and fuel
Obat-obatan	-	84.505	Medicines
Jumlah	118.498.639	119.418.836	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.789)	(25.658)	Allowance for decline in value
Jumlah	118.475.850	119.393.178	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan masing-masing sebesar US\$ 60.836.080 dan US\$ 43.918.208 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 18).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak berelasi (Catatan 39), dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 25.450.000 dan Rp 203.335.586.242 pada tanggal 31 Desember 2025 dan US\$ 25.200.000 dan Rp 210.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 serta kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 31.700.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	25.658	26.900	Beginning balance
cadangan terkait dengan pelepasan entitas anak	(1.994)	-	Allowance pertaining to disposal of subsidiary
Selisih kurs penjabaran	(875)	(1.242)	Foreign currency translation adjustment
Saldo akhir	22.789	25.658	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

8. Inventories

	2025	2024	
Peralatan listrik dan mekanikal	57.215.617	70.073.925	Electrical and mechanical equipment
Batubara	39.512.495	22.682.648	Coal
Pupuk	12.000.339	12.398.617	Fertilizers
Pestisida	5.122.277	8.524.155	Pesticide
Bahan kimia	4.076.113	5.175.828	Chemicals
Suku cadang dan bahan bakar	571.798	479.158	Sparepart and fuel
Obat-obatan	-	84.505	Medicines
Jumlah	118.498.639	119.418.836	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.789)	(25.658)	Allowance for decline in value
Jumlah	118.475.850	119.393.178	Total

As of December 31, 2025 and 2024, inventories amounting to US\$ 60,836,080 and US\$ 43,918,208, respectively, are used as collaterals on the credit facilities obtained by the Group (Note 18).

Inventories are insured with related parties (Note 39), against losses from fire and other risks with insurance coverage amounting to US\$ 25,450,000 and Rp 203,335,586,242 as of December 31, 2025 and US\$ 25,200,000 and Rp 210,000,000,000 as of December 31, 2024 and with third parties with insurance coverage amounting to US\$ 31,700,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The changes in the allowance for decline in value are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	25.658	26.900	Beginning balance
cadangan terkait dengan pelepasan entitas anak	(1.994)	-	Allowance pertaining to disposal of subsidiary
Selisih kurs penjabaran	(875)	(1.242)	Foreign currency translation adjustment
Saldo akhir	22.789	25.658	Ending balance

Management believes that the allowance for decline in value as of December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses on the inventories.

9. Biaya dibayar dimuka

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jangka pendek			Short-term
Lisensi	24.229.335	-	License
Asuransi	14.606.158	12.037.403	Insurance
Komisi	8.225.124	-	Commission
Sewa	3.430.906	2.852.363	Rental
Lain-lain	4.114.044	3.033.020	Others
Jumlah	<u>54.605.567</u>	<u>17.922.786</u>	Total
Jangka panjang			Long-term
Penggaraan lahan	24.863.598	25.676.953	Land development
Jumlah	<u>79.469.165</u>	<u>43.599.739</u>	Total

9. Prepaid expenses

10. Uang Muka

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kontraktor dan pemasok	37.680.439	41.796.652	Contractors and suppliers
Karyawan	1.704.545	1.238.104	Employees
Royalti (Catatan 41)	292.773	4.342.548	Royalty (Notes 41)
Lain-lain	3.020.071	3.402.624	Others
Jumlah	<u>42.697.828</u>	<u>50.779.928</u>	Total

10. Advances

Uang muka kontraktor dan pemasok terutama merupakan uang muka yang dibayarkan atas pembangunan infrastruktur jaringan *Fiber To The Home* (FTTH) dan uang muka yang dibayarkan untuk jasa penambangan.

Contractor and supplier advances mainly represent advances paid for the construction of fiber to the home (FTTH) network infrastructure and advances paid for mining services.

Uang muka lain-lain terutama merupakan uang muka yang dibayarkan atas pembelian peralatan telekomunikasi.

Others advances mainly represent advances paid for the purchase of telecommunication facilities.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

11. Investasi Jangka Panjang

11. Long-term Investments

	2025	2024	
Obligasi	62.770.221	3.184.967	Bonds
Investasi dalam utang konversi PT Bali Media Telekomunikasi (Catatan 39)	400.334.570	-	Investment in a convertible loan PT Bali Media Telekomunikasi (Note 39)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Saham			Shares of stock
Harga kuotasian			Quoted
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 25.000.000)	8.316.605	11.238.800	Others (less than US\$ 25,000,000 each)
Tanpa harga kuotasian			Unquoted
PT Dana Digital Group	256.098.411	255.801.076	PT Dana Digital Group
PT Vidio Dot Com	27.000.000	25.000.000	PT Vidio Dot Com
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 25.000.000)	14.661.969	12.836.536	Others (less than US\$ 25,000,000 each)
Jumlah	297.760.380	293.637.612	Sub-total
Jumlah	306.076.985	304.876.412	Total
Investasi dalam saham			Investments in shares
PT Datang DSSP Power Indonesia (Catatan 39)	173.789.012	174.645.515	PT Datang DSSP Power Indonesia (Note 39)
PT Satelit Nusantara Tiga (Catatan 39)	41.133.189	36.886.610	PT Satelit Nusantara Tiga (Note 39)
PT Satelit Nusantara Lima	10.199.787	10.735.023	PT Satelit Nusantara Lima
MyRepublic Holdings Ltd., Singapura	-	1.918.728	MyRepublic Holdings Ltd., Singapore
Jumlah	225.121.988	224.185.876	Total
Ventura bersama (Catatan 39)			Joint venture (Note 39)
PT LG Sinarmas Technology Solutions	4.617.240	3.605.158	PT LG Sinarmas Technology Solutions
PT Serpong Mas Telematika	3.133.380	792.303	PT Serpong Mas Telematika
PT Excite Indonesia	-	-	PT Excite Indonesia
Jumlah	7.750.620	4.397.461	Total
Jumlah	1.002.054.384	536.644.716	Total

Obligasi

PT Danantara Investment Management (Persero)

Pada tanggal 21 Oktober 2025, BORNEO membeli Surat Utang Jangka Panjang (SUJP) yang diterbitkan oleh PT Danantara Investment Management (Persero), yaitu SUJP Tahap I Seri A sebesar Rp 500.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2030 dan Seri B sebesar Rp 500.000.000.000 yang jatuh tempo 22 Oktober 2032, masing-masing dengan tingkat kupon sebesar 2% per tahun.

Investasi dalam Utang Konversi

PT Bali Media Telekomunikasi (BMT)

Pada tanggal 15 November 2024, Perusahaan dan BMT menandatangani perjanjian utang konversi dengan jumlah maksimum sampai dengan US\$ 525.000.000.

Bonds

PT Danantara Investment Management (Persero)

On October 21, 2025, BORNEO purchased Longterm Debt Securities (SUJP) issued by PT Danantara Investment Management (Persero), namely the 2025 SUJP Phase I Series A amounting to Rp 500,000,000,000, maturing on October 22, 2030, and Series B amounting to Rp 500,000,000,000, maturing on October 22, 2032, each bearing a coupon rate of 2% per annum.

Investment in a Convertible Loan

PT Bali Media Telekomunikasi (BMT)

On November 15, 2024, the Company entered into an investment in a convertible loan agreement with BMT with a maximum facility amount of US\$ 525,000,000.

Perjanjian ini memiliki jangka waktu tiga (3) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian, yang dapat diperpanjang. Sesuai dengan perjanjian, Perusahaan memiliki opsi untuk mengkonversi investasi ini menjadi saham biasa di BMT berdasarkan rasio konversi yang telah ditentukan oleh penilai independen atau diselesaikan dengan cara tunai.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat atas investasi sebesar US\$ 400.334.570.

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

- PT Inti Bangun Sejahtera Tbk

Pada tanggal 1 Juli 2024, Perusahaan dan DSST, entitas anak, telah menjual 138.159.500 saham PT Inti Bangun Sejahtera Tbk kepada pihak ketiga.

- PT Smartfren Telecom Tbk

Pada 15 November 2024, Perusahaan menjual saham PT Smartfren Telecom Tbk kepada PT Bali Media Telekomunikasi (BMT) sebanyak 22.486.218.200 lembar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp 562.155.455.000 (Rp 25 per lembar saham).

- PT Dana Digital Group (DDG) (dahulu PT Elang Andalan Nusantara (EAN))

Pada tanggal 10 Agustus 2022, DSST DG, entitas anak, melakukan investasi pada PT Elang Andalan Nusantara, yang entitas anaknya mengoperasikan "Dana", suatu platform dompet elektronik di Indonesia dengan harga pengalihan seluruhnya berjumlah US\$ 200.000.000.

Penambahan tahun 2024 investasi dalam EAN sebesar US\$ 55.759.624 merupakan penambahan investasi dari DSST DG dengan mengkonversi seluruh piutang dalam EAN menjadi saham sehingga kepemilikan saham menjadi sebesar 19,083%.

Pada tanggal 28 Juli 2025, Perusahaan menerima pemberitahuan bahwa EAN efektif berubah nama menjadi DDG.

Nilai wajar investasi dalam saham PT Dana Digital Group masing-masing sebesar US\$ 256.098.411 dan US\$ 255.801.076 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan laporan penilaian KJPP Tobing Panuturi dan Rekan, penilai independen, masing-masing tertanggal 5 Maret 2026 dan 12 Maret 2025.

The agreement has a term of 3 (three) years from the date of placement, which can be extended. As stated in the agreement, the Company has the discretion to either convert this loan into ordinary shares of BMT, based on a predetermined conversion ratio by independent appraiser, or require cash settlement.

As of December 31, 2025, the carrying amount of this investment amounted to US\$ 400,334,570.

Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income

- PT Inti Bangun Sejahtera Tbk

On July 1, 2024, the Company and DSST, a subsidiary, sold 138,159,500 shares of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk to third parties.

- PT Smartfren Telecom Tbk

On November 15, 2024, the Company sold 22,486,218,200 PT Smartfren Telecom Tbk shares to PT Bali Media Telekomunikasi (BMT) with a transaction value of Rp 562,155,455,000 (Rp 25 per share).

- PT Dana Digital Group DDG (formerly PT Elang Andalan Nusantara (EAN))

On August 10, 2022, DSST DG, a subsidiary invested in PT Elang Andalan Nusantara, whose subsidiary operates "Dana", an electronic wallet platform in Indonesia with a transfer value of US\$ 200,000,000.

The additional investment in 2024 in EAN amounting to US\$ 55,759,624 is an additional investment from DSST DG by converting all receivables in EAN into shares such that share ownership becomes 19.083%.

On July 28, 2025, the Company received notification that EAN has effectively changed its name to DDG.

The investment value in PT Dana Digital Group shares is US\$ 256,098,411 and US\$ 255,801,076 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, based on the appraisal report of KJPP Tobing Panuturi dan Rekan, an independent appraiser, dated March 5, 2026 and March 12, 2025, respectively.

Mutasi nilai tercatat adalah sebagai berikut:

The movements of the carrying value of this investment is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	255.801.076	199.681.634	Beginning balance
Penambahan	-	55.759.624	Addition
Penyesuaian nilai pasar	9.931.792	10.917.456	Fair value adjustment
Selisih kurs penjabaran	<u>(9.634.457)</u>	<u>(10.557.638)</u>	Foreign currency translation adjustment
Saldo akhir	<u>256.098.411</u>	<u>255.801.076</u>	Ending balance

Penilaian dilakukan dengan pendekatan pasar dengan pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek.

The valuation is carried out based on a market approach using guideline publicly traded company method.

- PT Vidio Dot Com

- PT Vidio Dot Com

Pada tanggal 14 Juni 2022, DSST VG, entitas anak, telah melakukan investasi dalam PT Vidio Dot Com (Vidio), sebuah perusahaan video streaming Over-The-Top (OTT), melalui pengambilan bagian saham-saham baru yang diterbitkan oleh Vidio. Harga pelaksanaan atas investasi tersebut seluruhnya berjumlah US\$ 25.000.000 dengan kepemilikan saham sebesar 2,65%.

On June 14, 2022, DSST VG, a subsidiary, made an investment in PT Vidio Dot Com (Vidio), an Over-The-Top (OTT) video streaming company, through the subscription of new shares issued by Vidio. The exercise price for the investment is in the aggregate amount of US\$ 25,000,000 with a 2.65% ownership interest.

Pada tanggal 7 Mei 2025, DSST VG, entitas anak, telah melakukan pengambilan saham baru PT Vidio Dot Com sebanyak 12.186 saham senilai dengan Rp 1.218.600.000 (setara US\$ 1.999.723). Setelah transaksi ini, kepemilikan saham DSST VG pada PT Vidio Dot Com menjadi sebesar 2,68%.

On May 7, 2025, DSST VG, a subsidiary, acquired 12,186 new shares of PT Vidio Dot Com with a total value of Rp 1,218,600,000 (equivalent to US\$ 1,999,723). Following this transaction, DSST VG's ownership interest in PT Vidio Dot Com increased to 2.68%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat atas investasi masing-masing sebesar US\$ 27.000.000 dan US\$ 25.000.000.

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amount of this investment amounted to US\$ 27,000,000 and US\$ 25,000,000, respectively.

Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi sebesar US\$ 5.406.828 pada tanggal 31 Desember 2025 dan kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar investasi sebesar US\$ 11.593.818 pada tanggal 31 Desember 2024 yang dibukukan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Unrealized gain on increase in fair value of these investments amounted to US\$ 5,406,828 as of December 31, 2025 and unrealized loss on decrease in fair value of these investments amounted to US\$ 11,593,818 as of December 31, 2024, under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, setelah penjualan, laba kumulatif atas kenaikan nilai wajar investasi sebesar US\$ 15.646.668 dan rugi kumulatif atas penurunan nilai wajar investasi sebesar US\$ 66.272.155 direklasifikasi langsung ke "Saldo laba - Belum ditentukan penggunaannya" dalam bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2025 and 2024, upon disposal, the cumulative gain on increase in fair value of these investments of US\$ 15,646,668 and loss on decrease in fair value of these investments of US\$ 66,272,155, was reclassified directly to "Retained earnings - Unappropriated" within the equity section of the consolidated statements of financial position.

Investasi dalam Saham

PT Datang DSSP Power Indonesia (DDPI)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah kepemilikan saham pada DDPI yang dimiliki oleh EMAS, entitas anak, adalah sejumlah 1.380.470 saham. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kepemilikan EMAS pada DDPI sebesar 25%.

Bagian atas laba bersih DDPI adalah sebesar US\$ 11.697.720 dan US\$ 19.944.704 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

PT Satelit Nusantara Tiga (SNT)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah kepemilikan saham pada SNT yang dimiliki oleh DSMT, entitas anak, masing-masing adalah sejumlah 42.350 saham. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kepemilikan DSMT pada SNT sebesar 25%.

Bagian atas laba bersih SNT adalah sebesar US\$ 5.715.245 dan US\$ 25.040.653 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

PT Satelit Nusantara Lima (SNL)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah kepemilikan saham pada SNL yang dimiliki oleh DSMI, entitas anak, adalah sejumlah 187.177 saham. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kepemilikan DSMI pada SNL sebesar 24,76%.

Bagian atas rugi bersih SNL adalah sebesar US\$ 141.255 pada 2025 dan bagian atas laba bersih SNL adalah sebesar US\$ 308.780 pada 2024.

MyRepublic Holdings Ltd.

Pada tanggal 31 Desember 2022, total kepemilikan saham pada MyRepublic Holdings Ltd., yang dimiliki oleh Sunshine dan IMU, entitas-entitas anak, adalah sejumlah 48.946.466 saham. Pada tanggal 31 Desember 2022, kepemilikan Sunshine dan IMU, entitas-entitas anak, pada MyRepublic Holdings Ltd. adalah sebesar 13,83% dan 6,15%.

Pada tanggal 24 Januari 2023, IMU mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya yang mewakili 6,15% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam MyRepublic Holdings Ltd. kepada Sunshine. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kepemilikan Sunshine, entitas anak, pada MyRepublic Holdings Ltd. adalah sebesar 18,39%.

Investments in Shares

PT Datang DSSP Power Indonesia (DDPI)

As of December 31, 2025 and 2024, DDPI shares ownership owned by EMAS, a subsidiary, totalled 1,380,470 shares. As of December 31, 2025 and 2024, EMAS has an ownership interest in DDPI of 25%.

The share in net income of DDPI amounted to US\$ 11,697,720 and US\$ 19,944,704 in 2025 and 2024, respectively.

PT Satelit Nusantara Tiga (SNT)

As of December 31, 2025 and 2024, SNT's shares owned by DSMT, a subsidiary, totalled 42,350 shares. As of December 31, 2025 and 2024, DSMT has an ownership interest in SNT of 25%.

The share in net income of SNT amounted to US\$ 5,715,245 and US\$ 25,040,653 in 2025 and 2024, respectively.

PT Satelit Nusantara Lima (SNL)

As of December 31, 2025 and 2024, SNL's shares owned by DSMI, a subsidiary, totalled 187,177 shares. As of December 31, 2025 and 2024, DSMI has an ownership interest in SNL of 24.76%.

The share in net loss of SNL amounted to US\$ 141,255 in 2025 and the share in net income of SNL amounted to US\$ 308,780 in 2024.

MyRepublic Holdings Ltd.

As of December 31, 2022, MyRepublic Holdings Ltd.'s shares ownership owned by Sunshine and IMU, subsidiaries, totalled 48,946,466 shares. As of December 31, 2022, Sunshine and IMU, subsidiaries, has an ownership interest in MyRepublic Holdings Ltd. of 13.83% and 6.15%, respectively.

On January 24, 2023, IMU transferred all of its shares representing 6.15% of the entire issued and paid-up capital in MyRepublic Holdings Ltd. to Sunshine. As of December 31, 2025 and 2024, Sunshine, a subsidiary, has an ownership interest in MyRepublic Holdings Ltd. of 18.39%.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Bagian atas rugi bersih MyRepublic Holdings Ltd. adalah sebesar US\$ 1.918.729 dan US\$ 1.338.962 masing-masing pada 2025 dan 2024.

The share in net loss of MyRepublic Holdings Ltd. amounted to US\$ 1,918,729 and US\$ 1,338,962 in 2025 and 2024, respectively.

Investasi dalam Ventura Bersama

Investments in Joint Ventures

PT LG Sinarmas Technology Solutions (LGSTS)

PT LG Sinarmas Technology Solutions (LGSTS)

Pada tanggal 25 Juli 2024, SMDI, entitas anak, bersama dengan LG CNS Co., Ltd. mendirikan perusahaan ventura bernama PT LG Sinarmas Technology Solutions (LGSTS) dengan kegiatan usaha di bidang solusi teknologi dan kegiatan terkait lainnya. Kepemilikan SMDI pada LGSTS sebesar 49,999%.

On July 25, 2024, SMDI, a subsidiary, together with LG CNS Co., Ltd. established a joint venture company named PT LG Sinarmas Technology Solutions (LGSTS) with business activities in technology solutions sector and other related activities. SMDI has an ownership interest in LGSTS of 49.999%.

Bagian atas laba bersih LGSTS adalah sebesar US\$ 1.012.082 pada 2025 dan bagian atas rugi bersih LGSTS adalah sebesar US\$ 28.984 pada 2024.

The share in net income of LGSTS amounted to US\$ 1,012,082 in 2025 and the share in net loss of LGSTS amounted to US\$ 28,984 in 2024.

PT Serpong Mas Telematika (SMT)

PT Serpong Mas Telematika (SMT)

Bagian atas laba bersih SMT adalah sebesar US\$ 1.139.650 dan US\$ 808.563 masing-masing pada 2025 dan 2024.

The share in net income of SMT amounted to US\$ 1,139,650 and US\$ 808,563 in 2025 and 2024, respectively.

PT Excite Indonesia (EXI)

PT Excite Indonesia (EXI)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, bagian Grup atas kerugian EXI telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi pada EXI dicatat sebesar nihil.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's share in net losses of EXI has already exceeded the acquisition cost of its investments, thus, the carrying value of investments in EXI had been reduced to zero.

12. Goodwill

12. Goodwill

Mutasi nilai tercatat goodwill adalah sebagai berikut:

The movements of the carrying value of goodwill are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Harga Perolehan</u>			<u>Cost</u>
Saldo awal	24.703.761	24.551.679	Beginning balance
Penambahan	-	152.082	Additions
Jumlah	<u>24.703.761</u>	<u>24.703.761</u>	Total
<u>Akumulasi kerugian penurunan nilai</u>			<u>Accumulated impairment losses</u>
Saldo awal	(7.185.195)	-	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai	-	(7.185.195)	Impairment losses
Jumlah	<u>(7.185.195)</u>	<u>(7.185.195)</u>	Total
Bersih	<u><u>17.518.566</u></u>	<u><u>17.518.566</u></u>	Net

Pengakuan Goodwill yang timbul dari akuisisi anak perusahaan

DSST, entitas anak, mengakuisisi SMSS dari pihak ketiga pada 7 Agustus 2024 dengan harga pengalihan sebesar US\$ 1.624.081, menghasilkan pengakuan goodwill sebesar US\$ 152.082.

Pengujian penurunan nilai Goodwill

Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas goodwill pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, atas goodwill yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill dialokasikan ke masing-masing UPK untuk diuji penurunan nilainya setiap tahun. Pada tahun 2025 dan 2024, goodwill dialokasikan ke UPK terkait tambang batubara BORNEO, BSL, KIM, KIS, BBU, BBM, KCP, TBBU, BHBA dan BNP. Pada tahun 2024, goodwill juga dialokasikan ke UPK terkait tambang batubara BSA, WRL dan TKS.

Pada tahun 2024, berdasarkan hasil pengujian penurunan nilai yang dilakukan, Grup mengakui kerugian penurunan nilai atas UPK yang terkait dengan tambang Batubara BSA, WRL, dan TKS sebesar US\$ 15.020.682. Kerugian penurunan nilai tersebut yang diakui dialokasikan pada goodwill terlebih dahulu, kemudian pada aset pertambangan masing-masing sebesar US\$ 7.185.195 dan US\$ 7.835.487 (Catatan 15).

Pada tahun 2025, tidak terdapat tambahan kerugian penurunan nilai atas goodwill yang diakui, karena jumlah terpulihkan UPK yang terkait dengan tambang batubara BORNEO, BSL, KIM, KIS, BBU, BBM, KCP, TBBU, BHBA dan BNP masing-masing melebihi nilai tercatatnya, termasuk goodwill.

Tingkat diskonto yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar 9,88% dan 10,29% yang dihitung dengan mengacu kepada Biaya Modal Rata-rata Tertimbang (WACC).

Manajemen menilai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah yang dapat dipulihkan dari UPK dan mengakui kerugian penurunan nilai yang terkait. Penurunan nilai mencerminkan pengurangan jumlah yang dapat dipulihkan karena penurunan harga batubara dan peningkatan biaya operasional. Meskipun manajemen yakin asumsi yang digunakan wajar, adanya perubahan lebih lanjut yang tidak menguntungkan dalam asumsi ini mungkin akan mempengaruhi penurunan nilai dimasa depan.

Recognition of Goodwill arising from acquisition of a subsidiary

DSST, a subsidiary, acquired SMSS from a third party on August 7, 2024. The purchase price was US\$ 1,624,081, resulting in the recognition of goodwill of US\$ 152,082.

Impairment testing of Goodwill

The Group performed impairment tests on December 31, 2025 and 2024 on its goodwill reported in the consolidated statement of financial position on those dates.

Such goodwill was allocated to the individual CGU for impairment testing (annual testing). In 2025 and 2024, goodwill was allocated to the CGUs associated with the coal mines of BORNEO, BSL, KIM, KIS, BBU, BBM, KCP, TBBU, BHBA and BNP. In 2024, goodwill was also allocated to the CGUs associated with the coal mines of BSA, WRL and TKS.

In 2024, based on the results of impairment testing performed, the Group recognized impairment losses on the CGUs associated to the coal mines of BSA, WRL and TKS amounting to US\$ 15,020,682. The impairment losses recognized are allocated to goodwill first, and then, to the mine properties amounting to US\$ 7,185,195 and US\$ 7,835,487 (Note 15), respectively.

In 2025, no additional impairment losses on goodwill were recognized, as the recoverable amounts of the CGUs associated with the coal mines of BORNEO, BSL, KIM, KIS, BBU, BBM, KCP, TBBU, BHBA and BNP exceeded their respective carrying values, including goodwill.

The discount rate used are 9.88% and 10.29% in the impairment testing performed in 2025 and 2024, which is derived from Weighted Average Cost of Capital (WACC).

Management assessed the key assumptions used in determining the recoverable amounts of the CGUs and recognized impairment losses accordingly. The impairment reflected a reduction in the recoverable amounts due to declining coal prices and increased operating costs. While management believes the assumptions used are reasonable, any further unfavorable changes in these assumptions may result in additional impairment losses in future periods.

13. Properti Investasi

13. Investment Properties

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Perubahan selama tahun 2025 (Satu tahun)/ Changes during 2025 (One year) Penambahan/ Additions	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>Harga perolehan:</u>				<u>At cost:</u>
Tanah	3.437.670	-	3.437.670	Land
Prasarana tanah	894.195	-	894.195	Land improvement
Jumlah	4.331.865	-	4.331.865	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				<u>Accumulated depreciation:</u>
Prasarana tanah	745.084	44.699	789.783	Land improvement
Nilai Tercatat	3.586.781		3.542.082	Net Book Value
		Perubahan selama tahun 2024 (Satu tahun)/ Changes during 2024 (One year) Penambahan/ Additions		
	1 Januari 2024/ January 1, 2024		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Harga perolehan:</u>				<u>At cost:</u>
Tanah	3.437.670	-	3.437.670	Land
Prasarana tanah	894.195	-	894.195	Land improvement
Jumlah	4.331.865	-	4.331.865	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				<u>Accumulated depreciation:</u>
Prasarana tanah	700.377	44.707	745.084	Land improvement
Nilai Tercatat	3.631.488		3.586.781	Net Book Value

Beban penyusutan properti investasi diakui sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 35) dalam laba rugi.

Depreciation of investment properties is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 35) in profit or loss.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

14. Aset Tetap

14. Property, Plant and Equipment

		Perubahan selama tahun 2025 (Satu tahun)/ Changes during 2025 (One year)					
	Pelepasan Entitas Anak/ Disposal of Subsidiaries	Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Harga perolehan:							
At cost:							
Direct acquisitions							
Pemilikan langsung							
Tanah	52.399.758	(605.984)	39.829.182	-	-	91.622.956	
Prasarana tanah	102.710	(3.794)	-	-	-	98.916	
Bangunan	33.184.204	(589.160)	1.522.474	-	1.168.601	35.316.119	
Infrastruktur	61.992.764	(406.175)	1.835	-	1.454.777	63.043.201	
Peralatan telekomunikasi	393.107.183	(16.859.499)	109.681.498	-	16.394.582	502.323.764	
Mesin dan peralatan berat	71.762.182	(203.649)	1.242.086	-	1.405.666	73.875.291	
Peralatan transportasi	10.514.128	(281.712)	2.493.521	(382.970)	-	12.342.967	
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	44.739.657	(486)	(731.302)	(410.895)	6.393.166	53.171.130	
Prasarana	1.162.043	(32.162)	299.046	-	-	1.428.927	
Aset dalam konstruksi	222.664.237	(12.726.531)	307.480.919	-	(26.816.792)	490.601.833	
Leased assets							
Peralatan telekomunikasi	2.628.855	(97.121)	-	-	-	2.531.734	
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	413.801	(15.288)	-	-	-	398.513	
Aset hak-guna	22.229.123	(615.113)	9.166.507	(579.911)	-	30.300.606	
Jumlah	916.900.645	(331.480)	474.898.058	(1.373.776)	-	1.357.055.957	
Akumulasi penyusutan:							
Accumulated depreciation:							
Direct acquisitions							
Pemilikan langsung							
Prasarana tanah	5.562	(298)	5.039	-	-	10.303	
Bangunan	15.803.916	(236.952)	1.938.424	-	-	17.505.388	
Infrastruktur	28.182.557	(67.351)	3.200.848	-	-	31.316.054	
Peralatan telekomunikasi	138.404.049	(5.727.702)	33.723.694	-	-	166.400.041	
Mesin dan peralatan berat	32.585.918	(66.915)	4.954.609	-	-	37.142.618	
Peralatan transportasi	6.040.637	(57.467)	1.237.495	(336.531)	-	6.884.134	
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	28.346.434	(486)	(396.796)	(35.206)	-	37.652.780	
Prasarana	491.735	(6.137)	197.959	-	-	683.557	
Leased assets							
Peralatan telekomunikasi	843.695	(54.458)	906.276	-	-	1.695.513	
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	236.226	(9.102)	20.249	-	-	247.373	
Aset hak-guna	14.155.921	(150.509)	4.410.002	(651.144)	-	17.764.270	
Jumlah	265.096.650	(331.480)	60.333.429	(1.022.881)	-	317.302.031	
Cadangan kerugian penurunan nilai	718.549	(35.522)	484.360	-	-	1.167.387	
Nilai Tercatat	651.085.446					1.038.586.539	
Net Book Value							
		Perubahan selama tahun 2024 (Satu tahun)/ Changes during 2024 (One year)					
	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of a Subsidiary	Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Revaluasi/ Revaluation Difference	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Nilai revaluasi:							
At revalued amount:							
Direct acquisitions							
Pemilikan langsung							
Pembangkit listrik	305.765.993	-	-	(256.681.638)	-	(49.084.355)	-
Harga perolehan:							
At cost:							
Direct acquisitions							
Pemilikan langsung							
Tanah	27.209.488	(728.456)	25.918.943	(217)	-	-	52.399.758
Prasarana tanah	1.186.249	(4.970)	-	(1.078.569)	-	-	102.710
Bangunan	35.545.866	(230.995)	7.295.035	(11,311.962)	-	-	33.184.204
Infrastruktur	49.072.828	-	109.971	321.551	-	12,488.414	61,992,764
Peralatan telekomunikasi	260.711.423	(14,997,748)	107,245,965	-	-	40,147,543	393,107,183
Mesin dan peralatan berat	65,733,630	-	3,791	2,077,487	(526,424)	-	71,762,182
Peralatan transportasi	9,958,235	35,347	1,259,628	(665,091)	-	-	10,514,128
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	36,084,168	6,951,637	(392,506)	10,978,764	(12,808,115)	3,925,709	44,739,657
Prasarana	445,619	-	(11,567)	727,991	-	-	1,162,043
Aset dalam konstruksi	97,885,994	-	(6,692,764)	194,364,111	(483,321)	(62,409,783)	222,664,237
Leased assets							
Peralatan telekomunikasi	2,756,069	-	(127,214)	-	-	-	2,628,855
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	-	413,801	-	-	-	-	413,801
Aset hak-guna	13,670,949	-	(478,003)	9,432,791	(396,614)	-	22,229,123
Jumlah	906,026,511	7,912,626	(23,624,452)	359,622,266	(283,951,951)	(49,084,355)	916,900,645
Akumulasi penyusutan:							
Accumulated depreciation:							
Direct acquisitions							
Pemilikan langsung							
Pembangkit listrik	114,239,182	-	122,654	5,047,559	(119,409,395)	-	-
Prasarana tanah	886,288	-	(127)	23,217	(903,816)	-	5,562
Bangunan	22,792,515	511,841	(73,539)	1,925,584	(9,352,585)	-	15,803,916
Infrastruktur	25,380,115	-	(58,352)	2,858,794	-	-	28,182,557
Peralatan telekomunikasi	118,341,952	-	(5,984,070)	25,046,167	-	-	138,404,049
Mesin dan peralatan berat	28,619,256	-	(20,680)	4,512,766	(525,424)	-	32,585,918
Peralatan transportasi	5,205,908	24,013	(67,134)	1,252,631	(374,781)	-	6,040,637
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	29,495,745	5,013,062	(315,364)	5,915,065	(11,762,074)	-	28,346,434
Prasarana	425,178	-	(1,411)	67,968	-	-	491,735
Leased assets							
Peralatan telekomunikasi	398,852	-	(44,529)	489,372	-	-	843,695
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	-	191,697	(914)	45,443	-	-	236,226
Aset hak-guna	9,590,269	-	(220,805)	5,183,071	(396,614)	-	14,155,921
Jumlah	355,375,260	5,740,613	(6,662,271)	53,367,737	(142,724,689)	-	265,096,650
Cadangan kerugian penurunan nilai	753,320	-	(34,771)	-	-	-	718,549
Nilai Tercatat	549,897,931						651,085,446
Net Book Value							

Perusahaan melakukan revaluasi atas pembangkit listrik berdasarkan laporan penilai yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iwan Bachron dan Rekan pada tahun 2015 dan membukukan selisih bersih revaluasi pembangkit listrik sebesar US\$ 76.205.323 (setelah dikurangi pajak final) sebagai "Selisih revaluasi aset tetap" pada bagian ekuitas.

Berdasarkan laporan penilaian yang dilakukan KJPP Iwan Bachron dan Rekan pada tahun 2019 dan 2017, nilai wajar aset pembangkit listrik pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2017 masing-masing adalah sebesar US\$ 238.303.144 dan US\$ 234.162.976. Selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar US\$ 30.157.276 dan US\$ 40.388.410 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2017 dicatat sebagai "Selisih revaluasi aset tetap" pada bagian ekuitas.

Berdasarkan laporan penilaian terakhir yang dilakukan KJPP Iwan Bachron dan Rekan pada tahun 2021, nilai wajar aset pembangkit listrik pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar US\$ 223.447.950. Selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat sebesar US\$ 13.445.162 dicatat sebagai "Selisih revaluasi aset tetap" pada bagian ekuitas.

Pada tanggal 30 April 2024, Perusahaan menjual aset pembangkit listrik kepada PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (Catatan 39). Selisih antara nilai wajar dengan nilai tercatat sebesar US\$ 49.084.355 pada saat penjualan dicatat sebagai "Selisih revaluasi aset tetap" pada bagian ekuitas.

Setelah penjualan, peningkatan revaluasi kumulatif atas aset tetap sebesar US\$ 111.111.816 ditransfer ke "Saldo Laba - Belum ditentukan penggunaannya" dalam bagian ekuitas.

Aset tetap Grup dengan nilai tercatat sebesar US\$ 33.846.583 dan Rp 15.047.427.230.447 pada 31 Desember 2025 dan US\$ 34.953.673 dan Rp 2.978.807.477.773 pada 31 Desember 2024 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 18 dan 24).

The Company performed revaluation of the power plants in 2015 based on the appraisal report conducted by KJPP Iwan Bachron and Rekan, and recorded a net difference in the power plants revaluation of US\$ 76,205,323 (net of final tax) as "Revaluation increment in value of property, plant and equipment" in the equity section.

Based on appraisal report carried out by the KJPP Iwan Bachron and Partners in 2019 and 2017, the fair value of power plant assets as of December 31, 2019 and 2017 amounted to US\$ 238,303,144 and US\$ 234,162,976, respectively. The difference between the revalued amount and the carrying value of US\$ 30,157,276 and US\$ 40,388,410, respectively, as of December 31, 2019 and 2017 was recorded as "Revaluation increment in value of property, plant and equipment" in the equity section.

Based on the latest appraisal report carried out by the KJPP Iwan Bachron and Partners in 2021, the fair value of power plant assets as of December 31, 2021 amounted to US\$ 223,447,950. The difference between the revalued amount and the carrying value of US\$ 13,445,162 was recorded as "Revaluation increment in value of property, plant and equipment" in the equity section.

On April 30, 2024, the Company sold its power plant assets to PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (Note 39). The difference between the fair value and the carrying value of US\$ 49,084,355 at the time of sale was recorded as "Revaluation increment in value of property, plant and equipment" in the equity section.

Upon sale, the cumulative revaluation increment in value of property, plant and equipment of US\$ 111,111,816 was transferred to "Retained earnings - Unappropriated" within the equity section.

Property, plant and equipment of the Group with carrying value of US\$ 33,846,583 and Rp 15,047,427,230,447 as of December 31, 2025 and US\$ 34,953,673 and Rp 2,978,807,477,773 as of December 31, 2024, respectively, are used as collateral on loans obtained by the Group (Notes 18 and 24).

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 34)	37.400.542	35.850.908	Cost of revenues (Note 34)
Beban penjualan (Catatan 35)	8.236.535	7.778.857	Selling expenses (Note 35)
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	14.696.352	9.737.972	General and administrative expenses (Note 35)
Jumlah	60.333.429	53.367.737	Total

Aset tetap (kecuali tanah) Grup diasuransikan kepada pihak berelasi (Catatan 39), dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 286.255 dan Rp 146.855.793.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp 90.531.985.169 pada tanggal 31 Desember 2024 dan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 83.758.223 dan Rp 9.400.762.417.953 pada tanggal 31 Desember 2025 dan US\$ 83.758.223 dan Rp 6.082.250.850.184 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Group's property, plant and equipment (except land) are insured with related parties (Note 39), with insurance coverage totalling US\$ 286,255 and Rp 146,855,793,000 as of December 31, 2025, Rp 90,531,985,169 as of December 31, 2024 and with third parties with insurance coverage totalling US\$ 83,758,223 and Rp 9,400,762,417,953 as of December 31, 2025, US\$ 83,758,223 and Rp 6,082,250,850,184 as of December 31, 2024. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses from the assets insured.

15. Aset Pertambangan

15. Mine Properties

	Tambang dalam Pembangunan/ Mines Under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ Stripping Activity Asset	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mine Properties from Business Combination	Jumlah/ Total	
Biaya perolehan pada tanggal 1 Januari 2024	95.353.195	99.814.077	162.340.313	105.952.355	463.459.940	Cost as of January 1, 2024
Penambahan	87.245.735	-	523.712	-	87.769.447	Addition
Reklasifikasi	(141.113.503)	141.113.503	-	-	-	Reclassification
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(463.390)	(580.307)	(816.160)	-	(1.859.857)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Biaya perolehan pada tanggal 31 Desember 2024	41.022.037	240.347.273	162.047.865	105.952.355	549.369.530	Cost as of December 31, 2024
Penambahan	569.288	10.622	-	-	579.910	Addition
Reklasifikasi	-	-	-	-	-	Reclassification
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(285.312)	(682.008)	(221.106)	-	(1.188.426)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Biaya perolehan pada tanggal 31 Desember 2025	41.306.013	239.675.887	161.826.759	105.952.355	548.761.014	Cost as of December 31, 2025
Akumulasi amortisasi pada tanggal						Accumulated amortization as of
1 Januari 2024	-	(46.398.651)	(135.869.012)	(5.330.279)	(187.597.942)	January 1, 2024
Amortisasi tahun berjalan	-	(24.969.313)	(2.207.420)	(498.993)	(27.675.726)	Amortization during the year
Penurunan nilai	-	(4.175.483)	-	(3.660.004)	(7.835.487)	Impairment
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	(82.087)	180.759	-	98.672	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Akumulasi amortisasi pada tanggal						Accumulated amortization as of
31 Desember 2024	-	(75.625.534)	(137.895.673)	(9.489.276)	(223.010.483)	December 31, 2024
Amortisasi periode berjalan	-	(14.369.226)	(617.960)	(539.866)	(15.527.052)	Amortization during the period
Penurunan nilai	-	-	-	(3.595.187)	(3.595.187)	Impairment
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	(357.897)	69.500	61.371	(227.026)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Akumulasi amortisasi pada tanggal						Accumulated amortization as of
31 Desember 2025	-	(90.352.657)	(138.444.133)	(13.562.958)	(242.359.748)	December 31, 2025
Nilai tercatat pada tanggal 1 Januari 2024	95.353.195	53.415.426	26.471.301	100.622.076	275.861.998	Net book value as of January 1, 2024
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2024	41.022.037	164.721.739	24.152.192	96.463.079	326.359.047	Net book value as of December 31, 2024
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2025	41.306.013	149.323.230	23.382.626	92.389.397	306.401.266	Net book value as of December 31, 2025

Pada tahun 2025, UPK yang terkait dengan tambang batubara BSA dan WRL, yang mengalami kerugian selama tahun berjalan, diuji penurunan nilainya setelah teridentifikasi adanya indikasi penurunan nilai. Berdasarkan hasil pengujian tersebut (Catatan 12), Grup mencatat kerugian penurunan nilai atas UPK sebesar US\$ 3.595.187. Kerugian penurunan nilai yang diakui tersebut seluruhnya dialokasikan ke aset pertambangan BSA dan WRL.

Pada tahun 2024, berdasarkan hasil dari pengujian penurunan nilai yang dilakukan atas Goodwill (Catatan 12), Grup mencatat kerugian penurunan nilai atas aset pertambangan BSA, WRL dan TKS sebesar US\$ 7.835.487. Kerugian penurunan nilai tersebut diakui sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laba rugi.

Amortisasi aset pertambangan - tambang pada tahap produksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diakui sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 34) dalam laba rugi.

Amortisasi aset pertambangan - aset pertambangan dari kombinasi bisnis diakui sebagai bagian dari "Beban lain-lain - bersih" dalam laba rugi.

In 2025, the CGUs associated to the coal mines of BSA and WRL, which incurred losses during the year, were tested for impairment following the identification of impairment indicators. Based on the results of impairment testing performed (Note 12), the Group recognized impairment losses on these CGUs amounting to US\$ 3,595,187. The impairment losses recognized were fully allocated to the mine properties of BSA and WRL.

In 2024, based on the results of impairment testing performed on its goodwill (Note 12), the Group recognized impairment losses on the mine properties of BSA, WRL and TKS amounting to US\$ 7,835,487. These impairment losses are presented as part of "Others - net" in profit or loss.

Amortization of mine properties - producing mines and stripping activity asset is presented as part of "Cost of revenues" (Note 34) in profit or loss.

Amortization of mine properties - mine properties from business combinations is presented as part of "Other expense - net" in profit or loss.

16. Aset Takberwujud

Akun ini merupakan piranti lunak.

Mutasi piranti lunak sebagai berikut:

	2025	2024	
<u>Harga perolehan</u>			<u>Cost</u>
Saldo awal	19.392.414	22.758.523	Beginning balance
Penambahan	299.606	482.900	Additions
Pengurangan	(765)	(3.518.670)	Deduction
Saldo terkait dengan pelepasan entitas anak	(2.611)	-	Balance pertaining to a disposal of a subsidiary
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	89.458	(330.339)	Foreign exchange differences arising from financial statement translation
Jumlah	<u>19.778.102</u>	<u>19.392.414</u>	Total
<u>Akumulasi amortisasi</u>			<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	11.457.456	9.025.905	Beginning balance
Amortisasi	1.969.144	2.558.451	Amortization
Pengurangan	(765)	-	Deduction
Saldo terkait dengan pelepasan entitas anak	(2.611)	-	Balance pertaining to a disposal of a subsidiary
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	189.651	(126.900)	Foreign exchange differences arising from financial statement translation
Jumlah	<u>13.612.875</u>	<u>11.457.456</u>	Total
Bersih	<u><u>6.165.227</u></u>	<u><u>7.934.958</u></u>	Net

Beban amortisasi piranti lunak dicatat sebagai bagian "Beban pokok penjualan" (Catatan 34) dan "Beban usaha" (Catatan 35) dalam laba rugi.

16. Intangible Assets

This account represent software.

The movement of software is as follows:

Amortization expense is recorded as part of "Cost of revenues" (Note 34) and "Operating expenses" (Note 35) in profit or loss.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

17. Aset Tidak Lancar Lain-lain

	2025	2024
Dana yang dibatasi pencairannya	32.496.217	34.660.166
Lisensi	23.940.889	-
Uang muka pembelian batubara	19.775.816	20.519.081
Uang muka pembelian aset tetap dan kontraktor	11.260.142	7.572.294
Uang jaminan	9.407.277	12.402.125
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan	8.335.393	-
Reklamasi	6.019.691	3.086.841
Lain-lain	9.161.373	5.606.582
Jumlah	120.396.798	83.847.089

Dana yang dibatasi pencairannya digunakan sebagai jaminan untuk melaksanakan rehabilitasi aliran sungai, jaminan reklamasi dan penutupan tambang dengan pemerintah.

Uang jaminan terutama merupakan uang jaminan atas jasa penambangan, kerusakan lahan, reklamasi dan sewa.

Lain-lain terutama merupakan aset eksplorasi dan evaluasi, untuk sumber panas bumi.

17. Other Noncurrent Assets

	2025	2024	
	32.496.217	34.660.166	Restricted funds
	23.940.889	-	License
	19.775.816	20.519.081	Advances for purchase of coal
	11.260.142	7.572.294	Advances for purchase of property, plant and equipment and contractor
	9.407.277	12.402.125	Security deposits
	8.335.393	-	Deferred exploration
	6.019.691	3.086.841	Reclamation
	9.161.373	5.606.582	Others
Jumlah	120.396.798	83.847.089	Total

Restricted funds are used as collateral to carry out river rehabilitation, reclamation guarantee and post-mining guarantee with government.

Security deposits mainly represent security deposits for mining services, land damage, reclamation and rent.

Others mainly represent exploration and evaluation assets, for geothermal resources.

18. Utang Bank Jangka Pendek

	2025	2024
Rupiah (Catatan 40)		
PT Bank Central Asia Tbk	9.769.032	5.444.871
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	208.557	1.961.716
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	77.919.808
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	57.178.644
Jumlah	9.977.589	142.505.039
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000.000	105.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	819.720	2.351.203
Jumlah	100.819.720	107.351.203
Jumlah	110.797.309	249.856.242
Suku bunga rata-rata per tahun:		
Rupiah	7,50% - 8,25%	0,35% - 12,00%
Dolar Amerika Serikat	5,04% - 5,80%	5,75% - 6,80%

18. Short-term Bank Loans

	2025	2024
Rupiah (Note 40)		
PT Bank Central Asia Tbk	9.769.032	5.444.871
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	208.557	1.961.716
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	77.919.808
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	57.178.644
Subtotal	9.977.589	142.505.039
U.S. Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000.000	105.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	819.720	2.351.203
Subtotal	100.819.720	107.351.203
Total	110.797.309	249.856.242
Average interest rates per annum:		
Rupiah	7,50% - 8,25%	0,35% - 12,00%
U.S. Dollar	5,04% - 5,80%	5,75% - 6,80%

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON)

Pada tanggal 12 Juli 2013, GEM, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *Omnibus Trade Non-Cash Backed* dari DANAMON dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.000.000, yang berlaku sampai dengan 12 Juli 2014. Fasilitas ini dapat dipergunakan secara bersama-sama (*sub-limit*) dalam bentuk fasilitas pinjaman *Trade Cash (Funded)* berupa Fasilitas *Pre-Shipment Financing (PSF)* dengan jumlah pokok maksimum sebesar US\$ 5.000.000 dan Fasilitas *Open Account Financing (OAF) Buyer* dan *Seller* dengan jumlah pokok maksimum sebesar US\$ 5.000.000. Tenor untuk fasilitas PSF dan OAF maksimum 90 (sembilan puluh) hari.

Berdasarkan Amendemen terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 3 Juli 2014, DANAMON dan GEM, entitas anak, setuju bahwa atas fasilitas *Omnibus Trade Non-Cash Backed* dapat digunakan (*sub-limit*) oleh RCI, entitas anak. Berdasarkan Amendemen Perjanjian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 13 Juni 2022, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 Maret 2023. Berdasarkan amendemen terakhir, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 17 April 2026.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang dan/atau persediaan dan *margin deposit* (Catatan 6 dan 8).

Pinjaman ini mewajibkan peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Selama tahun 2024, RCI melakukan pembayaran fasilitas pinjaman sebesar US\$ 4.459.673.

Saldo pinjaman kepada DANAMON pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar nihil.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON)

On July 12, 2013, GEM, a subsidiary, obtained an Omnibus Trade Non-Cash Backed loan facility from DANAMON with a maximum amount of US\$ 5,000,000, which is valid until July 12, 2014. This facility can be used with (sub-limit) Trade Cash (Funded) loan facility in the form of Pre-Shipment Financing (PSF) with a maximum amount of US\$ 5,000,000 and Open Account Financing (OAF) Buyer and Seller facility with a maximum amount of US\$ 5,000,000. The repayment period for PSF and OAF facilities is a maximum of ninety (90) days.

Based on the Amendment to Omnibus Trade Finance Facility Agreement dated July 3, 2014, DANAMON and GEM, a subsidiary, agreed that the Omnibus Trade Non-Cash Backed facility can be used (sub-limit) by RCI, a subsidiary. Based on the Amendment to Omnibus Trade Finance Facility Agreement dated June 13, 2022, the term of the facility has been extended until March 17, 2023. Based on the latest amendment, the term of the facility has been extended until April 17, 2026.

This loan facility is secured by trade accounts receivable and/or inventories and a margin deposit (Notes 6 and 8).

This loan requires the borrowers to maintain certain financial ratios.

During 2024, RCI made payments of loan facility amounting to US\$ 4,459,673.

The outstanding loan to DANAMON as of December 31, 2025 and 2024 amounted to nil.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

Perusahaan

Pada tanggal 30 November 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas *non-cash loan* dengan MANDIRI, dengan limit sebesar US\$ 19.500.000. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 7 November 2023 dan digunakan antara lain untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak. Pada tanggal 8 November 2023, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 7 November 2024. Pada tanggal 8 November 2024, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 7 November 2025 dan limit menjadi sebesar US\$ 20.000.000. Berdasarkan amendemen terakhir, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 7 November 2026.

Saldo pinjaman Perusahaan kepada MANDIRI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar nihil.

BORNEO dan BSL

Pada tanggal 20 Oktober 2023, BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, menandatangani fasilitas Kredit Modal Kerja dengan MANDIRI dengan plafon masing-masing sampai dengan sebesar Rp 2.050.000.000.000 dan Rp 150.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Berdasarkan Addendum I tanggal 18 Oktober 2024, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 19 Oktober 2025.

Pada tanggal 11 November 2025, fasilitas ini telah dilunasi.

Pinjaman ini tidak mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Selama tahun 2025, BORNEO dan BSL melakukan pembayaran fasilitas pinjaman sebesar US\$ 19.191.691.

Saldo pinjaman BORNEO dan BSL kepada MANDIRI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan US\$ 847.992.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

The Company

On November 30, 2022, the Company signed a non-cash loan agreement with MANDIRI with a facility limit up to US\$ 19,500,000. This facility is valid until November 7, 2023, and to be used, among others, to support the business activities of the Company and its subsidiaries. On November 8, 2023, this facility has been extended until November 7, 2024. On November 8, 2024, this facility has been extended until November 7, 2025 and facility limit was increased to US\$ 20,000,000. Based on the latest amendment, the term of this facility has been extended until November 7, 2026.

The Company's outstanding loan to MANDIRI as of December 31, 2025 and 2024 amounted to nil.

BORNEO and BSL

On October 20, 2023, BORNEO and BSL, subsidiaries, signed a Working Capital Facility with MANDIRI, with a limit up to Rp 2,050,000,000,000 and Rp 150,000,000,000, respectively for one (1) year period.

Based on Addendum I dated October 18, 2024, the term of the credit facility agreement has been extended until October 19, 2025.

On November 11, 2025, this facility has been paid.

This loan does not require the Borrowers to maintain certain financial ratios.

During 2025, BORNEO and BSL made payments of loan facility amounting to US\$ 19,191,691.

The outstanding loan of BORNEO and BSL to MANDIRI as of December 31, 2025 and 2024 amounted to nil and US\$ 847,992, respectively.

Perjanjian Kredit Sindikasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI) dan PT Bank Mega Tbk (MEGA)

GEM, BORNEO, KIM, BSL, KMS dan RCI

Pada tanggal 31 Juli 2023, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. WCO.KP/1119/TLN/2023 No. 208, MANDIRI, GEMS, BORNEO, RCI, KIM, BSL, dan KMS, menyetujui jenis dan batasan pinjaman, sebagai berikut:

- Tranche A - Term Loan* maksimum US\$ 50.000.000;
- Tranche B - Term Loan Revolving* maksimum US\$ 110.000.000; dan
- Fasilitas *Accordion* maksimum US\$ 20.000.000.

Pada tanggal 31 Januari 2025, GEMS, BORNEO, RCI, KIM, BSL, dan KMS, entitas-entitas anak, bersama dengan MANDIRI telah menandatangani Addendum III Perjanjian Kredit Sindikasi No. WCO.KCP/1119/TLN/2023 sehubungan dengan persetujuan untuk melepas jaminan kendaraan GEM dan BORNEO.

Pada tanggal 21 Maret 2025, berdasarkan Surat Pemberitahuan Bank Mandiri No. CBG.CB4/2775/2025, MANDIRI dan MEGA melakukan perjanjian kredit sindikasi, dimana MEGA bersedia memberikan tambahan fasilitas *Tranche B Revolving* sebesar US\$ 20.000.000 yang merujuk pada Sertifikat *Accordion* tanggal 20 Maret 2025.

Pinjaman ini mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Selama tahun 2025, GEMS, BORNEO, RCI, KIM, BSL, dan KMS melakukan pembayaran fasilitas pinjaman sebesar US\$ 638.243.749.

Saldo pinjaman GEMS, BORNEO, RCI, KIM, BSL, dan KMS kepada MANDIRI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US\$ 50.208.557 dan US\$ 106.113.724.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

BORNEO dan BSL

Pada tanggal 26 September 2023, BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja *Cash Collateral* dengan plafon masing-masing sampai dengan sebesar Rp 2.200.000.000.000 dan Rp 225.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. Pada tanggal 25 September 2024, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 25 September 2025.

Syndicated Credit Agreement PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI) and PT Bank Mega Tbk (MEGA)

GEM, BORNEO, KIM, BSL, KMS and RCI

As of July 31, 2023, based on the Deed of Syndicated Loan Agreement No. WCO.KP/1119/TLN/2023 No. 208, MANDIRI, GEMS, BORNEO, RCI, KIM, BSL, and KMS, agree on type and limit of the facility, as follows:

- Tranche A - Term Loan* maximum US\$ 50,000,000;
- Tranche B - Term Loan Revolving* maximum US\$ 110,000,000; and
- Accordion facility* maximum US\$ 20,000,000.

On January 31, 2025, GEM, BORNEO, RCI, KIM, BSL, and KMS, subsidiaries, along with MANDIRI has signed Addendum III Syndicated Credit Agreement No. WCO.KCP/1119/TLN/2023, providing for the release of the vehicle previously used as collateral under the agreement by GEM and BORNEO.

On March 21, 2025, based on Bank Mandiri Notification Letter No. CBG.CB4/2775/2025, MANDIRI and MEGA entered into a Syndicated Credit Agreement, where MEGA is willing to provide an additional *Tranche B Revolving* facility of US\$ 20,000,000 referring to the *Accordion Certificate* dated March 20, 2025.

This loan requires the Borrowers to maintain certain financial ratio.

During 2025, GEMS, BORNEO, RCI, KIM, BSL, and KMS made payments of loan facility amounting to US\$ 638,243,749.

The outstanding loan of GEMS, BORNEO, RCI, KIM, BSL, and KMS to MANDIRI as of December 31, 2025 and 2024 amounted to US\$ 50,208,557 and US\$ 106,113,724, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

BORNEO and BSL

On September 26, 2023, BORNEO and BSL, subsidiaries, obtained a Capital Working Loan *Cash Collateral*, with a limit up to Rp 2,200,000,000,000 and Rp 225,000,000,000, respectively, for one (1) year period. On September 25, 2024, this facility has been extended until September 25, 2025.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 18 November 2025, fasilitas ini telah dilunasi.

Pinjaman ini tidak mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Selama tahun 2025, BORNEO dan BSL melakukan pembayaran fasilitas pinjaman sebesar US\$ 134.639.668.

Saldo pinjaman kepada BRI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan US\$ 77.919.808.

Perusahaan

Pada tanggal 4 November 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan BRI berupa term loan dengan plafon sampai dengan sebesar US\$ 50.000.000 dan *foreign exchange line* dengan plafon sampai dengan sebesar US\$ 50.000.000. Fasilitas tersebut berlaku selama 36 (tiga puluh enam) bulan.

Pinjaman ini mewajibkan peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Saldo pinjaman kepada BRI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US\$ 50.000.000 dan nihil.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 25 Oktober 2021, RKN, entitas anak menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan dengan BCA, dengan plafon sampai dengan sebesar US\$ 40.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. Pinjaman ini dijamin antara lain dengan aset RKN. Pada tanggal 22 Oktober 2024, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 25 Oktober 2025 dengan plafon sebesar US\$ 60.000.000. Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit terakhir tanggal 26 Agustus 2025, jatuh tempo pinjaman ini berlaku satu tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Selama tahun 2025, RKN melakukan pembayaran fasilitas pinjaman sebesar US\$ 17.498.456.

Pinjaman ini mewajibkan peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Saldo pinjaman kepada BCA pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US\$ 10.588.752 dan US\$ 7.796.074.

On November 18, 2025, this facility has been paid.

This loan does not require the Borrowers to maintain certain financial ratios.

During 2025, BORNEO and BSL made payments of loan facility amounting to US\$ 134,639,668.

The outstanding loan to BRI as of December 31, 2025 and 2024 amounted to nil and US\$ 77,919,808, respectively.

The Company

On November 4, 2024, the Company signed a loan facility agreement with BRI on term loan with a limit of up to US\$ 50,000,000 and foreign exchange line with a limit of up to US\$ 50,000,000. This facility is valid for thirty six (36) months.

This loan requires the borrowers to maintain certain financial ratios.

The outstanding loan to BRI as of December 31, 2025 and 2024 amounted to US\$ 50,000,000 and nil, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On October 25, 2021, RKN, a subsidiary signed a financing facility agreement with BCA, with a limit up to US\$ 40,000,000 for one (1) year period. This financing is secured, among others, by RKN's assets. On October 22, 2024, this facility had been extended until October 25, 2025 with a limit up to US\$ 60,000,000. Based on the latest Letter of Credit Approval dated August 26, 2025, this loan facility has a term of one year from the date of signing of this credit agreement.

During 2025, RKN made payments of loan facility amounting to US\$ 17,498,456.

This loan requires the borrowers to maintain certain financial ratios.

The outstanding loan to BCA as of December 31, 2025 and 2024 amounted to US\$ 10,588,752 and US\$ 7,796,074, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

BORNEO dan BSL

Pada tanggal 24 November 2023, BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, dan BNI, menandatangani fasilitas Kredit Modal Kerja dengan plafon masing-masing sampai dengan sebesar Rp 1.950.000.000.000 dan Rp 225.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Berdasarkan Addendum 1 tanggal 12 November 2024, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 23 November 2025.

Pada tanggal 19 Februari 2026, fasilitas ini telah dilunasi.

Pinjaman ini tidak mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Selama tahun 2025, BORNEO dan BSL melakukan pembayaran fasilitas pinjaman sebesar US\$ 63.648.312.

Saldo pinjaman kepada BNI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan US\$ 57.178.644.

Perusahaan

Pada tanggal 6 Februari 2025, Perusahaan menandatangani akta perjanjian kredit dengan BNI dengan dengan nilai maksimum Rp 1.000.000.000.000 untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan. Fasilitas kredit tersebut dijamin antara lain dengan aset Perusahaan.

Pada tanggal 20 Februari 2026, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 6 Februari 2027.

Pinjaman ini mewajibkan peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Saldo pinjaman kepada BNI pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar nihil.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)

Pada tanggal 19 Februari 2024, BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan Eximbank dengan jumlah fasilitas masing-masing sebesar US\$ 5.000.000 dan US\$ 2.500.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 12 (dua belas) bulan.

Pada tanggal 28 Februari 2025, fasilitas BORNEO ini diperpanjang sampai dengan 19 Februari 2026.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

BORNEO and BSL

On November 24, 2023, BORNEO and BSL, subsidiaries, and BNI signed a Working Capital Facility, with a limit up to Rp 1,950,000,000,000 and Rp 225,000,000,000, respectively, for one (1) year period.

Based on Addendum I dated November 12, 2024, the term of the credit facility agreement has been extended until November 23, 2025.

On February 19, 2026, this facility has been paid.

This loan does not require the Borrowers to maintain certain financial ratios.

During 2025, BORNEO and BSL made payments of loan facility amounting to US\$ 63,648,312.

The outstanding loan to BNI as of December 31, 2025 and 2024 amounted to nil and US\$ 57,178,644, respectively.

The Company

On February 6, 2025, the Company signed a deed on credit facility agreement with BNI with maximum amount of Rp 1,000,000,000,000 for twelve (12) months period. The credit facility is secured by, among others, the Company's assets.

On February 20, 2026, BORNEO's facilities has been extended until February 6, 2027.

This loan requires the borrowers to maintain certain financial ratios.

The outstanding loan to BNI as of December 31, 2025 amounted to nil

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)

On February 19, 2024, BORNEO and BSL, subsidiaries, has signed a working capital loan agreement with Eximbank with a facility up to US\$ 5,000,000 and US\$ 2,500,000, respectively. This facility is valid for twelve (12) months.

On February 28, 2025, BORNEO's facilities had been extended until February 19, 2026.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pinjaman ini tidak mewajibkan peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Saldo pinjaman kepada Eximbank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar nihil.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Pada tanggal 30 September 2024, EMR, entitas anak, menandatangani akad penyaluran dana investasi pembiayaan terikat dengan BSI, dengan plafon sampai dengan sebesar Rp 750.000.000.000 untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan atau selambat-lambatnya 30 Desember 2024.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan aset EMR.

Pinjaman ini mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini telah dilunasi.

Pemenuhan Persyaratan Pinjaman

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

19. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang Grup kepada pemasok dan kontraktor sehubungan dengan kegiatan operasional Grup, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok/Kontraktor

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak berelasi (Catatan 39)	10.315.012	4.684.061
Pihak ketiga		
PT Putra Perkasa Abadi	104.076.424	66.433.711
PT Cipta Kridatama	77.179.961	53.646.974
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 20.000.000)	<u>152.412.368</u>	<u>145.631.159</u>
Jumlah	<u>333.668.753</u>	<u>265.711.844</u>
Jumlah	<u><u>343.983.765</u></u>	<u><u>270.395.905</u></u>

This loan no requires the borrowers to maintain certain financial ratios.

The outstanding loan to Eximbank as of December 31, 2025 and 2024 amounted to nil.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

On September 30, 2024, EMR, a subsidiary, signed an *akad penyaluran dana investasi pembiayaan terikat* with BSI, with a limit up to Rp 750,000,000,000 for a period of three (3) months or no later than December 30, 2024.

This loan is secured with EMR's assets.

This loan requires the Borrowers to maintain certain financial ratios.

As of December 31, 2024, this facility has been paid.

Compliance with Loan Covenant

In accordance with the loan agreements, the Group is required to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2025 and 2024, the Group is in compliance with the related terms and conditions.

19. Trade Accounts Payable

This account consists of the Group's payable to suppliers and contractors in relation to Group's operations, with details as follows:

a. By Supplier/Contractor

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Related parties (Note 39)	10.315.012	4.684.061
Third parties		
PT Putra Perkasa Abadi	104.076.424	66.433.711
PT Cipta Kridatama	77.179.961	53.646.974
Others (less than US\$ 20,000,000 each)	<u>152.412.368</u>	<u>145.631.159</u>
Subtotal	<u>333.668.753</u>	<u>265.711.844</u>
Total	<u><u>343.983.765</u></u>	<u><u>270.395.905</u></u>

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Belum jatuh tempo	233.429.735	188.116.071	Not yet due
Jatuh tempo:			Due date:
Kurang dari 1 bulan	92.061.797	62.697.778	Less than 1 month
1 bulan - 2 bulan	816.448	4.252.010	1 month - 2 months
2 bulan - 3 bulan	4.251.089	3.852.700	2 months - 3 months
Lebih dari 3 bulan	<u>13.424.696</u>	<u>11.477.346</u>	More than 3 months
Jumlah	<u><u>343.983.765</u></u>	<u><u>270.395.905</u></u>	Total

b. By Age

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah (Catatan 40)	318.549.491	206.570.317	Rupiah (Note 40)
Dolar Amerika Serikat	25.426.849	62.464.912	U.S. Dollar
Dolar Singapura (Catatan 40)	7.425	49.719	Singapore Dollar (Note 40)
Yuan Cina (Catatan 40)	-	1.295.899	China Yuan (Note 40)
Ringgit Malaysia (Catatan 40)	<u>-</u>	<u>15.058</u>	Malaysian Ringgit (Note 40)
Jumlah	<u><u>343.983.765</u></u>	<u><u>270.395.905</u></u>	Total

c. By Currency

20. Utang Lain-lain

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Jangka pendek	<u>8.445.628</u>	<u>14.044.025</u>	Current
Pihak ketiga			Third parties
Jangka pendek			Current
Kontraktor	185.012.102	127.887.265	Contractor
Lain-lain	<u>7.363.031</u>	<u>6.557.372</u>	Others
Jumlah	<u><u>192.375.133</u></u>	<u><u>134.444.637</u></u>	Subtotal
Jangka panjang			Noncurrent
Lain-lain	<u>79.386</u>	<u>2.000</u>	Others
Jumlah	<u><u>192.454.519</u></u>	<u><u>134.446.637</u></u>	Total
Jumlah	<u><u><u>200.900.147</u></u></u>	<u><u><u>148.490.662</u></u></u>	Total

20. Other Accounts Payable

21. Uang Muka Pelanggan dan Pendapatan Diterima Dimuka

Uang muka pelanggan merupakan penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan kontrak penjualan barang dan/atau jasa yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan.

Pendapatan diterima dimuka merupakan penerimaan kas dari pelanggan yang berkaitan dengan penyerahan jasa yang manfaat ekonominya akan direalisasikan pada periode pelaporan berikutnya, yang timbul terutama akibat perbedaan waktu pengakuan pendapatan (*cut-off*) antara periode penerimaan pembayaran dan periode pemenuhan kewajiban pelaksanaan sesuai kontrak.

21. Advances from Customers and Unearned Revenues

Advances from customer represent cash receipts from customers in connection with sales contracts for goods and/or services that have not been realized as of the reporting date.

Unearned revenue represents cash receipts from customers related to the delivery of services for which the economic benefits will be realized in the next reporting period, arising primarily from differences in revenue recognition timing (*cut-off*) between the period in which payment is received and the period in which performance obligations under the contract are fulfilled.

22. Utang Pajak

	2025	2024	
Pajak Penghasilan Badan	9.292.620	445.937	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4(2)	1.018.952	728.651	Article 4(2)
Pasal 15	121.002	150.590	Article 15
Pasal 21	118.604	302.544	Article 21
Pasal 22	-	12.810	Article 22
Pasal 23	3.464.806	4.682.737	Article 23
Pasal 25	10.140	-	Article 25
Pasal 26	36.065	28.884	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	3.139.288	1.448.272	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>17.201.477</u>	<u>7.800.425</u>	Total

22. Taxes Payable

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh Perusahaan dan entitas anak yang bersangkutan (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

The tax returns filed are based on the Company and its subsidiaries own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The tax authorities may conduct a tax audit on the Company and its subsidiaries within a certain period based on the Law of General Provision and Administration of Taxation.

23. Beban Akruai

	2025	2024	
Operasional segmen teknologi	10.431.435	6.491.034	Technology segment operations
Pemeliharaan dan perbaikan	9.508.000	9.271.245	Repairs and maintenance
Gaji	8.861.395	5.286.618	Salaries
Bunga	7.994.669	7.815.420	Interest
Beban area tambang	5.560.448	5.904.047	Site expenses
Jasa profesional	1.026.284	948.031	Professional fees
Penggarapan lahan	972.863	1.010.183	Land exploitation
Royalti	800.461	1.263.402	Royalty
Lain-lain	14.937.137	13.035.400	Others
Jumlah	<u>60.092.692</u>	<u>51.025.380</u>	Total

23. Accrued Expenses

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

24. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang	2025	2024	24. Long-term Loans from Banks and Financial Institutions
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah (Catatan 40)			Rupiah (Note 40)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	562.584.564	309.080.643	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	129.087.172	95.114.496	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	<u>66.994.515</u>	<u>24.240.302</u>	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Jumlah	758.666.251	428.435.441	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(8.928.690)</u>	<u>(8.073.711)</u>	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>749.737.561</u>	<u>420.361.730</u>	Net
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	136.047.500	178.677.500	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	88.440.000	15.480.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	<u>6.727.500</u>	<u>8.797.500</u>	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Jumlah	231.215.000	202.955.000	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(1.703.250)</u>	<u>(2.271.000)</u>	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>229.511.750</u>	<u>200.684.000</u>	Net
Jumlah	<u>979.249.311</u>	<u>621.045.730</u>	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.120.537	45.975.328	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	24.061.941	24.037.270	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2.070.000	2.070.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	<u>812.209</u>	<u>456.542</u>	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Jumlah	78.064.687	72.539.140	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(2.518.613)</u>	<u>(2.105.614)</u>	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>75.546.074</u>	<u>70.433.526</u>	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>903.703.237</u>	<u>550.612.204</u>	Long-term portion
Suku bunga rata-rata per tahun:			Average interest rates per annum:
Rupiah	3,00% - 8,00%	8,00% - 9,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,43% - 5,96%	6,75% - 6,93%	U.S. Dollar

Perjanjian Kredit Sindikasi PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI), PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)

Pada tanggal 3 Juli 2023, EMR, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit sindikasi dari BCA, MANDIRI, BSI, dan SMI untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan plafon sampai dengan sebesar Rp 2.000.000.000.000 dan opsi akordeon sebesar Rp 1.000.000.000.000. Fasilitas ini dijamin antara lain dengan aset entitas anak.

Pada tanggal 27 Maret 2024, EMR, entitas anak, menandatangani akta perubahan dan pernyataan kembali atas perjanjian kredit sindikasi dari BCA, MANDIRI, BSI, dan SMI untuk mengambil opsi akordeon dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun, sehingga plafon atas perjanjian kredit ini menjadi Rp 3.000.000.000.000.

Pada tanggal 21 Mei 2024, EMR, entitas anak, melakukan penarikan pinjaman sindikasi sebesar Rp 1.000.000.000.000.

Pinjaman ini mewajibkan peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 20 September 2024, fasilitas ini telah dilunasi.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)

Perusahaan

Pada tanggal 26 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan dengan SMI, dengan plafon sampai dengan sebesar US\$ 23.400.000, untuk jangka waktu 4 (empat) tahun 9 (sembilan) bulan. Fasilitas ini dijamin antara lain dengan aset Perusahaan. Pinjaman ini telah dilunasi pada Januari 2024.

Pinjaman ini mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

EMR

Pada tanggal 19 Juli 2022, EMR, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan dengan SMI, dengan plafon sampai dengan sebesar Rp 397.992.000.000 untuk jangka waktu sampai dengan 25 Desember 2027. Pinjaman ini dijamin dengan aset EMR. Perusahaan. Pinjaman ini telah dilunasi pada 20 September 2024.

Pinjaman ini mewajibkan peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Syndicated Credit Agreement PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI), PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)

On July 3, 2023, EMR, a subsidiary, signed a syndicated credit agreement with BCA, MANDIRI, BSI, and SMI for a seven (7) year period with limit up to Rp 2,000,000,000,000 and an accordion option of Rp 1,000,000,000,000. This financing is secured, among others, with the assets of the subsidiaries.

On March 27, 2024, EMR, a subsidiary, signed a deed of amendment and restatement of the syndicated credit agreement from BCA, MANDIRI, BSI and SMI to take an accordion option for a seven (7) year period, so that the ceiling on this credit agreement became Rp 3,000,000,000,000.

On May 21, 2024, EMR, a subsidiary, had drawdown from syndicated loan facility amounting to Rp 1,000,000,000,000.

This loan requires the borrowers to maintain certain financial ratios.

On September 20, 2024, this facility has been paid.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)

The Company

On August 26, 2021, the Company signed a financing facility agreement with SMI, with limit up to US\$ 23,400,000, for a four (4) year and nine (9) month period. This financing is secured, among others, by the Company's assets. This loan has been paid in January 2024.

This loan requires the Borrowers to maintain certain financial ratios.

EMR

On July 19, 2022, EMR, a subsidiary, signed a financing facility agreement with SMI, with a limit up to Rp 397,992,000,000, which is valid until December 25, 2027. This financing is secured, among others, by EMR's assets. This loan has been paid on September 20, 2024.

This loan requires the borrowers to maintain certain financial ratios.

Perjanjian Kredit Sindikasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI) dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS)

Pada tanggal 20 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan MANDIRI dan BWS dengan plafon sampai dengan sebesar US\$ 150.000.000 untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan. Fasilitas ini dijamin antara lain dengan aset Perusahaan. Fasilitas ini akan digunakan antara lain untuk pengembangan usaha Perusahaan dan entitas anak. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 29 Desember 2023.

Pada tanggal 27 Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan kreditur sindikasi yang terdiri dari MANDIRI dan BWS dengan plafon sampai dengan sebesar US\$ 181.500.000. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2028. Fasilitas pinjaman ini dijamin antara lain dengan aset Perusahaan.

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Sindikasi pada tanggal 23 Februari 2024, plafon pinjaman kredit ini berubah menjadi US\$ 173.500.000.

Pinjaman ini mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas masing-masing sebesar US\$ 112.775.000 dan US\$ 147.475.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

BORNEO

Pada tanggal 31 Juli 2023, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. WCO.KP/1119/TLN/2023 No. 208, MANDIRI, GEM, BORNEO, BSL, KIM dan RCI, menyetujui jenis dan batasan pinjaman *Tranche A - Term Loan* maksimum US\$ 50.000.000.

Jaminan untuk fasilitas ini adalah piutang usaha (Catatan 6) dan aset tetap (Catatan 14) tertentu yang dimiliki oleh GEM Grup dan gadai saham.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar US\$ 30.000.000 dan US\$ 40.000.000.

Syndicated Credit Agreement PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI) and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS)

On January 20, 2022, the Company signed a term loan facility agreement with MANDIRI and BWS with a limit up to US\$ 150,000,000 for sixty (60) month period. This loan is secured, among others, against assets of the Company. This facility will be used, among others, for the business development of the Company and its subsidiaries. This loan has been paid on December 29, 2023.

On December 27, 2023, the Company signed a term loan facility agreement with syndicated creditors consisting of MANDIRI and BWS with a limit of up to US\$ 181,500,000. This facility is valid until December 31, 2028. This loan facility is secured by, among others, assets owned by the Company.

Based on Addendum I of the Syndicated Credit Agreement on February 23, 2024, the credit loan ceiling was changed to US\$ 173,500,000.

This loan requires the Borrowers to maintain certain financial ratios.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the facility amounted to US\$ 112,775,000 and US\$ 147,475,000, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

BORNEO

As of July 31, 2023, based on the Deed of Syndicated Loan Agreement No. WCO.KP/1119/TLN/2023 No. 208, MANDIRI, GEM, BORNEO, BSL, KIM and RCI, agree on type and limit of the facility *Tranche A - Term Loan* maximum US\$ 50,000,000.

The collaterals for this loan include certain trade accounts receivable (Note 6) and property and equipment (Note 14) of GEM Group and pledge of shares.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan balance amounted to US\$ 30,000,000 and US\$ 40,000,000, respectively.

Perjanjian Kredit Term Loan

Pada tanggal 10 Desember 2025, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Term Loan No. WCO/CORP1/1914/TLN/2025, MANDIRI setuju memberikan fasilitas kredit kepada BORNEO, entitas anak, dengan limit maksimal sebesar Rp 900.000.000.000.

Pinjaman ini mewajibkan peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman yang terutang sebesar US\$ 53.628.888.

Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu masing masing 5 (lima) dan 7 (tujuh) tahun.

EMR

Pada tanggal 17 September 2024, EMR, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit pinjaman berjangka I dari MANDIRI untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan plafon sampai dengan sebesar Rp 4.400.000.000.000 dan fasilitas kredit pinjaman berjangka II sebesar Rp 1.000.000.000.000.

Berdasarkan Addendum I fasilitas kredit pinjaman berjangka I pada tanggal 26 September 2024, plafon pinjaman fasilitas kredit pinjaman berjangka ini berubah menjadi Rp 4.005.374.784.535.

Pada tanggal 27 Agustus 2025, EMR, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas *term loan* dengan MANDIRI, dengan limit sebesar Rp 3.600.000.000.000 untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan digunakan antara lain untuk pembiayaan belanja modal.

Pinjaman ini mewajibkan peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar Rp 8.541.294.162.767 (setara US\$ 508.955.676) dan Rp 4.995.361.347.574 (setara US\$ 309.080.643).

PT Bank Permata Tbk (PERMATA)

Pada tanggal 18 Juli 2019, MAL, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PERMATA dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 14.893.336, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6) dan gadai saham. Pinjaman ini telah dilunasi pada Oktober 2024.

Term Loan Agreement

As of December 10, 2025, based on the Deed of Term Loan Agreement No. WCO/CORP1/1914/TLN/2025, MANDIRI agreed to provide a credit facility to BORNEO, a subsidiary, with maximum limit of Rp 900,000,000,000.

This loan requires the borrowers to maintain certain financial ratios.

As of December 31, 2025, the outstanding loan balance amounted to US\$ 53,628,888.

The facilities have a term of five (5) and seven (7) years, respectively.

EMR

On September 17, 2024, EMR, a subsidiary, signed a credit facility term loan I from MANDIRI for a seven (7) years period with limit up to Rp 4,400,000,000,000 and a credit facility term loan II of Rp 1,000,000,000,000.

Based on Addendum I credit facility term loan I on September 26, 2024, the credit facility term loan ceiling was changed to Rp 4,005,374,784,535.

On August 27, 2025, EMR, a subsidiary, signed a term loan agreement with MANDIRI with a facility limit up to Rp 3,600,000,000,000 for seven (7) year period and to be used, among others, to working capital needs.

This loan requires the borrowers to maintain certain financial ratios.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan balance amounted to Rp 8,541,294,162,767 (equivalent to US\$ 508,955,676) and Rp 4,995,361,347,574 (equivalent to US\$ 309,080,643), respectively.

PT Bank Permata Tbk (PERMATA)

On July 18, 2019, MAL, a subsidiary, signed a loan facility agreement with PERMATA with a maximum loan of US\$ 14,893,336, with a term of five (5) years. These loan facilities are collateralized by trade accounts receivable (Note 6) and pledge of shares. This loan has been paid on October 2024.

Pada tanggal 18 Juli 2019, BBEP, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PERMATA dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6) dan gadai saham. Pinjaman ini telah dilunasi pada Oktober 2024.

PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

Pada tanggal 18 Desember 2020, EMR, entitas anak, memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior maksimum sebesar Rp 773.000.000.000 dari IIF untuk pembelian saham baru yang diterbitkan IMI, entitas anak, dan melunasi pinjaman pemegang saham EMR. Fasilitas pinjaman tersebut di bayar dalam jangka waktu 7 (tujuh) tahun. Pada tanggal 27 Juni 2023, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 18 Desember 2029. Pinjaman ini dijamin antara lain dengan aset Grup. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 20 September 2024.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

EMR

Pada tanggal 1 September 2021, EMR, entitas anak, menandatangani Perjanjian *Line Facility* dengan BSI dengan plafon sampai dengan sebesar Rp 400.000.000.000 untuk jangka waktu 84 (delapan puluh empat) bulan. Fasilitas ini dijamin antara lain dengan aset EMR.

Berdasarkan Addendum III pada tanggal 19 Desember 2024, plafon pinjaman fasilitas kredit pinjaman berjangka ini berubah menjadi Rp 381.524.819.408 untuk jangka waktu selambat-lambatnya 30 Desember 2031.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar Rp 375.801.947.116 (setara US\$ 22.393.156) dan Rp 380.571.007.361 (setara US\$ 23.547.272).

Pada tanggal 19 Desember 2024, EMR, entitas anak, menandatangani akad penyaluran dana investasi pembiayaan terikat dengan BSI, dengan plafon sampai dengan sebesar Rp 750.000.000.000 untuk jangka waktu selambat-lambatnya 30 Desember 2031. Pinjaman ini dijamin antara lain dengan aset EMR.

Pinjaman ini mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar Rp 748.500.000.000 (setara US\$ 44.601.359) dan nihil.

On July 18, 2019, BBEP, a subsidiary, has signed a loan facility agreement with PERMATA with a maximum loan of US\$ 2,000,000, with a term of five (5) years. These loan facilities are collateralized by trade accounts receivable (Note 6) and pledge of shares. This loan has been paid on October 2024.

PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

On December 18, 2020, EMR, a subsidiary, obtained a Senior Term Loan Facility of a maximum Rp 773,000,000,000 from IIF for the purchase of new share issued by IMI, a subsidiary, and to settle EMR's shareholder loan. The loan facility will be repaid in seven (7) years. On June 27, 2023, this facility has been extended until December 18, 2029. The loan is collateralized by the Group's assets, among others. This loan has been paid on September 20, 2024.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

EMR

On September 1, 2021, EMR, a subsidiary, signed a Line Facility Agreement term loan with BSI with a limit up to Rp 400,000,000,000 for an eighty four (84) month period. This loan is secured with EMR's assets.

Based on Addendum III dated December 19, 2024, the credit facility term loan ceiling was changed to Rp 381,524,819,408 for a period no later than December 30, 2031.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan balance amounted to Rp 375,801,947,116 (equivalent to US\$ 22,393,156) and Rp 380,571,007,361 (equivalent to US\$ 23,547,272), respectively.

On December 19, 2024, EMR, a subsidiary, signed an *akad penyaluran dana investasi pembiayaan terikat* with BSI, with a limit up to Rp 750,000,000,000 for a period no later than December 30, 2031. This loan is secured with EMR's assets.

This loan requires the Borrowers to maintain certain financial ratios.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan balance amounted to Rp 748,500,000,000 (equivalent to US\$ 44,601,359) and nil, respectively.

SMSS

Pada tanggal 9 Januari 2024, SMSS, entitas anak, menandatangani Akad Pembiayaan Prinsip Musyarakah dengan BSI, dengan plafon sampai dengan sebesar Rp 5.212.008.205 untuk jangka waktu sampai dengan Juli 2027. Fasilitas ini dijamin antara lain dengan aset dan piutang SMSS.

Pada tanggal 9 Januari 2024, SMSS, entitas anak, menandatangani Perjanjian *Line Facility* dengan BSI dengan plafon sampai dengan sebesar Rp 15.400.000.000 untuk jangka waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan. Fasilitas ini dijamin antara lain dengan aset dan piutang SMSS.

Pada tanggal 19 November 2025, fasilitas ini telah dilunasi.

Pinjaman ini mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar nihil dan Rp 11.200.752.799 (setara US\$ 693.030).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

RKN

Pada tanggal 11 Januari 2023, RKN menandatangani perjanjian fasilitas *Project Financing* sebesar Rp 8.400.000.000 untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pinjaman ini mewajibkan peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar Rp 2.164.928.346 (setara US\$ 129.003) dan Rp 3.204.082.361 (setara US\$ 198.248).

SKS

Pada tanggal 31 Oktober 2023, SKS, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA berupa fasilitas Kredit Investasi dibagi menjadi 2 yaitu *Tranche A* dengan limit Rp 248.772.286.084 dan *Tranche B* dengan limit Rp 67.227.713.916 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan gadai saham.

Pinjaman ini mewajibkan peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

SMSS

On January 9, 2024, SMSS, a subsidiary, signed an *Akad Pembiayaan Prinsip Musyarakah* with BSI, with a limit up to Rp 5,212,008,205 for a period until July 2027. This loan is secured with SMSS' assets and receivables.

On January 9, 2024, SMSS, a subsidiary, signed a *Line Facility Agreement* term loan with BSI with a limit up to Rp 15,400,000,000 for a seventy two (72) months period. This loan is secured with SMSS' assets and receivables.

On November 19, 2025, this facility has been paid.

This loan requires the Borrowers to maintain certain financial ratios.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan balance amounted to nil and Rp 11,200,752,799 (equivalent to US\$ 693,030), respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

RKN

On January 11, 2023, RKN signed a *Project Financing* facility amounting to Rp 8,400,000,000 for five (5) year period.

This loan requires the borrower to maintain certain financial ratios.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan balance amounted to Rp 2,164,928,346 (equivalent to US\$ 129,003) and Rp 3,204,082,361 (equivalent to US\$ 198,248), respectively.

SKS

On October 31, 2023, SKS, a subsidiary, obtained loan facilities from BCA consisting of a *Term Loan* divided into *Tranche A* with a limit of Rp 248,772,286,084 and *Tranche B* with a limit of Rp 67,227,713,916 with a term of five (5) years. These loan facilities are collateralized by trade accounts receivable and pledge of shares.

This loan requires the borrowers to maintain certain financial ratios.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar Rp 164.176.000.000 (setara US\$ 9.782.862) dan Rp 308.416.000.000 (setara US\$ 19.082.787).

Perusahaan

Pada tanggal 18 Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Investasi I dengan BCA dengan plafon sampai dengan sebesar US\$ 197.000.000. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 2029. Fasilitas pinjaman ini dijamin antara lain dengan aset Perusahaan.

Berdasarkan Addendum I pada tanggal 18 Desember 2024, Perusahaan menandatangani tambahan fasilitas Kredit Multifasilitas yang terdiri dari fasilitas *Time Loan Revolving* dan Fasilitas Kredit Investasi II dengan plafon sampai dengan US\$ 200.000.000.

Pinjaman ini mewajibkan peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan pembayaran fasilitas ini sebesar Rp 979.783.750.000 (setara dengan US\$ 59.478.999).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar US\$ 88.440.000 dan US\$ 91.313.461.

SMSDP

Pada tanggal 3 November 2025, SMSDP, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit dengan BCA dengan plafon sampai dengan sebesar Rp 400.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut akan digunakan, antara lain, untuk pengembangan bisnis pusat data. Fasilitas pinjaman dijamin, antara lain, dengan pemberian jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman yang terutang sebesar nihil.

EMR

Pada tanggal 12 Desember 2025, EMR, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit dengan BCA dengan plafon sampai dengan sebesar Rp 2.000.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut akan digunakan, antara lain belanja modal. Fasilitas pinjaman dijamin, antara lain, dengan pemberian jaminan perusahaan dari Perusahaan.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan balance amounted to Rp 164,176,000,000 (equivalent to US\$ 9,782,862) and Rp 308,416,000,000 (equivalent to US\$ 19,082,787), respectively.

The Company

On December 18, 2023, the Company signed an Investment Credit Facility I agreement with BCA with a limit of up to US\$ 197,000,000. This facility is valid until 2029. This loan facility is secured by, among others, assets owned by the Company.

Based on Addendum I on December 18, 2024, the Company signed an additional Multifacility Credit consisting of Time Loan Revolving Facility and Investment Credit Facility II with limit of up to US\$ 200,000,000.

This loan requires the borrowers to maintain certain financial ratios.

In 2025, the Company made payments of loan facility amounting to Rp 979,783,750,000 (equivalent to US\$ 59,478,999).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan balance amounted to US\$ 88,440,000 and US\$ 91,313,461, respectively.

SMSDP

On November 3, 2025, SMSDP, a subsidiary, signed a loan agreement with BCA with a limit of up to Rp 400,000,000,000. The loan facility will be used, among others, for its data center business development. The loan facility is secured, among others, by the provision of a corporate guarantee from the Company.

As of December 31, 2025, the outstanding loan balance amounted to nil.

EMR

On December 12, 2025, EMR, a subsidiary, signed a loan agreement with BCA with a limit of up to Rp 2,000,000,000,000. The loan facility will be used, among others, for capital expenditure. The loan facility is secured, among others, by the provision of a corporate guarantee from the Company.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman yang terutang sebesar Rp 2.000.000.000.000 (setara dengan US\$ 119.175.307).

As of December 31, 2025, the outstanding loan balance amounted to Rp 2,000,000,000,000 (equivalent to US\$ 119,175,307).

Jadwal pembayaran utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The payment schedule for the long-term loans from banks and financial institutions as of December 31, 2025 and 2024 follows:

	2025	2024	
Jatuh tempo dalam:			Due within:
Satu tahun	78.064.687	72.539.140	One year
Dua tahun	82.609.453	76.748.496	Two years
Tiga tahun	115.563.633	80.434.932	Three years
Empat tahun	130.781.457	115.928.123	Four years
Lima tahun	233.118.055	77.138.678	Five years
Lebih dari lima tahun	349.743.966	208.601.072	More than five years
Jumlah	989.881.251	631.390.441	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(10.631.940)	(10.344.711)	Unamortized transaction cost
Bersih	<u>979.249.311</u>	<u>621.045.730</u>	Net

Pemenuhan Persyaratan Pinjaman

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Grup juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Compliance with Loan Covenant

In accordance with the loan agreements, the Group is required to maintain certain financial ratios. The Group is also required to comply with certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. As of December 31, 2025 and 2024, the Group is in compliance with the related terms and conditions.

25. Liabilitas sewa pembiayaan

25. Lease liabilities

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 39)	239.449	17.191	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga			Third parties
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	6.928.288	3.805.535	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
PT Integrasi Jaringan Ekosistem	1.158.323	1.261.307	PT Integrasi Jaringan Ekosistem
PT Orix Indonesia Finance	424.132	1.091.959	PT Orix Indonesia Finance
Lain-lain	878.561	867.112	Others
Jumlah	<u>9.628.753</u>	<u>7.043.104</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	5.029.938	5.459.376	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>4.598.815</u>	<u>1.583.728</u>	Long-term portion

Liabilitas sewa pembiayaan lain-lain terutama terkait perjanjian sewa untuk berbagai item sewa gedung dan kendaraan yang digunakan untuk operasional. Sewa gedung dan kendaraan mempunyai jangka waktu antara 3 (tiga) sampai 5 (lima) tahun.

Others lease liabilities primarily relate to lease contracts for various items of properties and vehicles used in operations. Lease of properties and vehicles generally have lease terms of three (3) to five (5) years.

26. Utang Obligasi

	2025
Nilai nominal	235.742.164
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(1.573.320)
Bersih	234.168.844
Dikurangi:	
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	-
Biaya emisi yang belum diamortisasi	-
Bersih	-
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	234.168.844

Pada tanggal 19 April 2024, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap I Tahun 2024 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 350.000.000.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 150.250.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta obligasi seri B sebesar Rp 199.750.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% dan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 6 Juni 2024, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap II Tahun 2024 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 1.052.520.000.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 44.605.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 171.225.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta obligasi seri C sebesar Rp 836.690.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% dan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 16 Juni 2025, Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap II Tahun 2024 seri A ini telah dilunasi.

26. Bonds Payable

	2025	2024	
Nilai nominal	235.742.164	243.985.893	Nominal value
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(1.573.320)	(1.919.715)	Unamortized bond issuance costs
Bersih	234.168.844	242.066.178	Net
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	-	15.083.220	Current portion
Biaya emisi yang belum diamortisasi	-	(91.658)	Unamortized bond issuance costs
Bersih	-	14.991.562	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	234.168.844	227.074.616	Long-term portion

On April 19, 2024, the Company has issued the Shelf Registration Bonds I Dian Swastatika Sentosa Phase I Year 2024 with the principal amount amounting to Rp 350,000,000,000 consisting of A-series bonds of Rp 150,250,000,000 with a fixed annual interest rate of 8.25% and a term of three (3) years and B-series bonds of Rp 199,750,000,000 with a fixed annual interest rate of 8.75% and a term of five (5) years.

On June 6, 2024, the Company has issued the Shelf Registration Bonds I Dian Swastatika Sentosa Phase II Year 2024 with total funds of Rp 1,052,520,000,000 consisting of A-series bonds of Rp 44,605,000,000 with a fixed annual interest rate of 7.50% and a term of three hundred and seventy (370) days, B-series bonds of Rp 171,225,000,000 with a fixed annual interest rate of 8.50% and a term of three (3) years and C-series bonds of Rp 836,690,000,000 with a fixed annual interest rate of 9.00% and a term of five (5) years.

On June 16, 2025, Shelf Registration Bonds I Dian Swastatika Sentosa Phase II Year 2024 A-series were fully settled.

Pada tanggal 28 November 2024, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap III Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebesar Rp 2.540.780.000.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 199.170.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 857.520.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,125% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta obligasi seri C sebesar Rp 1.484.090.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,625% dan jangka waktu 5 (lima) tahun).

Pada tanggal 6 Desember 2025, Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap III Tahun 2024 seri A ini telah dilunasi.

Pada tanggal 10 Oktober 2025, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap IV Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebesar Rp 256.700.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,875% dan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pembayaran bunga dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 18 Juli 2024 sedangkan pembayaran bunga terakhir dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank KB Indonesia Tbk sebagai Wali Amanat.

Obligasi ini tidak dijamin dengan aset tertentu Perusahaan.

Obligasi ini mewajibkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Hasil pemeringkatan atas obligasi yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat pemeringkat tertanggal 3 Desember 2025 adalah idAA (*Double A*).

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi digunakan untuk ekspansi bisnis penyediaan jasa internet, ekspansi bisnis pusat data, dan ekspansi bisnis geothermal, pembayaran sebagian pokok bunga dan pinjaman dan kebutuhan modal kerja serta kegiatan umum usaha (*general corporate purposes*), yang termasuk namun tidak terbatas pada biaya operasional.

On November 28, 2024, the Company has issued the Shelf Registration I Dian Swastatika Sentosa Phase III Year 2024 with total funds of Rp 2,540,780,000,000 consisting of A-series bonds of Rp 199,170,000,000 with a fixed annual interest rate of 6.50% and a term of three hundred and seventy (370) days, B-series bonds of Rp 857,520,000,000 with a fixed annual interest rate of 8.125% and a term of three (3) years and C-series bonds of Rp 1,484,090,000,000 with a fixed annual interest rate of 8.625% and a term of five (5) years.

On December 6, 2025, Shelf Registration Bonds I Dian Swastatika Sentosa Phase III Year 2024 A-series were fully settled.

On October 10, 2025, the Company has issued Shelf Registration Bonds I Dian Swastatika Sentosa Phase IV Year 2025 with total funds of Rp 256,700,000,000 with a fixed annual interest rate of 6.875% and a term of five (5) years.

Interest payment is paid quarterly, in accordance with the bonds interest payment date. The first interest payment was made on July 18, 2024 while the last interest payment will be made on the bonds maturity date.

All of the bonds were sold at nominal value and listed in the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank KB Indonesia Tbk as the Trustee.

These bonds are not secured by any specific assets of the Company.

This bonds require the Company to maintain certain financial ratios.

The result of the ranking of the bonds issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on the rating letter dated December 3, 2025 is idAA (*Double A*).

The proceeds obtained from the issuance of bonds are used for expansion of internet services business, expansion of data center business, and expansion of geothermal power plant business, partial payment of interest and principal loan and working capital needs and general corporate purposes, which include but are not limited to operational costs.

27. Sukuk Mudharabah

	2025	2024	
Sukuk mudharabah	<u>152.319.747</u>	<u>96.318.525</u>	Sukuk mudharabah
Bagian jangka pendek	-	15.082.911	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>152.319.747</u>	<u>81.235.614</u>	Long-term portion
Jumlah	<u>152.319.747</u>	<u>96.318.525</u>	Total

Pada tanggal 19 April 2024 Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap I Tahun 2024 dengan total dana sebesar Rp 150.000.000.000, yang terdiri dari Sukuk Mudharabah seri A sebesar Rp 89.000.000.000 dengan bagi hasil setara 8,25% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta Sukuk Mudharabah seri B sebesar Rp 61.000.000.000 dengan bagi hasil setara 8,75% dan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 6 Juni 2024, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap II Tahun 2024 dengan total dana sebesar Rp 447.480.000.000 yang terdiri dari Sukuk Mudharabah seri A sebesar Rp 44.600.000.000 dengan bagi hasil setara 7,50% dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, Sukuk Mudharabah seri B sebesar Rp 228.000.000.000 dengan bagi hasil setara 8,50% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta Sukuk Mudharabah seri C sebesar Rp 174.880.000.000 dengan bagi hasil setara 9,00% dan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 16 Juni 2025, Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap II Tahun 2024 seri A ini telah dilunasi.

Pada tanggal 28 November 2024, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap III Tahun 2024 dengan total dana sebesar Rp 959.220.000.000 terdiri dari Sukuk Mudharabah seri A sebesar Rp 199.170.000.000 dengan bagi hasil setara 6,50% dan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, Sukuk Mudharabah seri B sebesar Rp 366.135.000.000 dengan bagi hasil setara 8,125% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta Sukuk Mudharabah seri C sebesar Rp 393.915.000.000 dengan bagi hasil setara 8,625% dan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 6 Desember 2025, Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap III Tahun 2024 seri A ini telah dilunasi.

27. Sukuk Mudharabah

On April 19, 2024, the Company has issued the Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Dian Swastatika Sentosa Phase I Year 2024 with the principal amount amounting to Rp 150,000,000,000 consisting of A-series Sukuk Mudharabah of Rp 89,000,000,000 with profit sharing equivalent to 8.25% and a term of three (3) years and B-series Sukuk Mudharabah of Rp 61,000,000,000 with profit sharing equivalent to 8.75% and a term of five (5) years.

On June 6, 2024, the Company has issued the Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Dian Swastatika Sentosa Phase II Year 2024 with total funds of Rp 447,480,000,000 consisting of A-series Sukuk Mudharabah of Rp 44,600,000,000 with profit sharing equivalent to 7.50% and a term of three hundred and seventy (370) days, B-series Sukuk Mudharabah of Rp 228,000,000,000 with profit sharing equivalent to 8.50% and a term of three (3) years and C-series Sukuk Mudharabah of Rp 174,880,000,000 with profit sharing equivalent to 9.00% and a term of five (5) years.

On June 16, 2025, Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Dian Swastatika Sentosa Phase II Year 2024 A-series were fully settled.

On November 28, 2024, the Company has issued the Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Dian Swastatika Sentosa Phase III Year 2024 with total funds of Rp 959,220,000,000 consisting of A-series Sukuk Mudharabah of Rp 199,170,000,000 with profit sharing equivalent to 6.50% and a term of three hundred seventy (370) days, B-series Sukuk Mudharabah of Rp 366,135,000,000 with profit sharing equivalent to 8.125% and a term of three (3) years and C-series Sukuk Mudharabah of Rp 393,915,000,000 with profit sharing equivalent to 8.625% and a term of five (5) years.

On December 6, 2025, Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Dian Swastatika Sentosa Phase III Year 2024 A-series were fully settled.

Pada tanggal 10 Oktober 2025, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap IV Tahun 2025 dengan total dana sebesar Rp 1.243.300.000.000 terdiri dari Sukuk Mudharabah seri A sebesar Rp 90.000.000.000 dengan bagi hasil setara 6,25% dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta Sukuk Mudharabah seri B sebesar Rp 1.153.300.000.000 dengan bagi hasil setara 6,875% dan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pembayaran bagi hasil dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran bagi hasil Sukuk Mudharabah. Pembayaran bagi hasil pertama dilakukan pada tanggal 18 Juli 2024 sedangkan pembayaran bagi hasil terakhir dilakukan pada tanggal jatuh tempo Sukuk Mudharabah.

Seluruh Sukuk Mudharabah dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank KB Indonesia Tbk sebagai Wali Amanat.

Sukuk Mudharabah ini tidak dijamin dengan aset tertentu Perusahaan.

Hasil pemeringkatan atas Sukuk Mudharabah yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat pemeringkat tertanggal 3 Desember 2025 adalah idAA(sy) (*Double A Syariah*).

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi digunakan untuk ekspansi bisnis penyediaan jasa internet, ekspansi bisnis pusat data, dan ekspansi bisnis geothermal, pembayaran sebagian pokok pinjaman dan kebutuhan modal kerja serta kegiatan umum usaha (*general corporate purposes*), yang termasuk namun tidak terbatas pada biaya operasional.

On October 10, 2025, the Company has issued Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Dian Swastatika Sentosa Phase IV Year 2025 with total funds of Rp 1,243,300,000,000 consisting of A-series Sukuk Mudharabah of Rp 90,000,000,000 with profit sharing equivalent to 6.25% and a term of three (3) years and B-series Sukuk Mudharabah of Rp 1,153,300,000,000 with profit sharing equivalent to 6.875% and a term of five (5) years.

Profit sharing payment is paid quarterly, in accordance with the Sukuk Mudharabah profit sharing payment date. The first profit sharing payment was made on July 18, 2024 while the last profit sharing payment will be made on the Sukuk Mudharabah maturity date.

All of the Sukuk Mudharabah were sold at nominal value and listed in the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank KB Indonesia Tbk as the Trustee.

Sukuk Mudharabah are not secured by any specific assets of the Company.

The result of the ranking of the Sukuk Mudharabah issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on the rating letter dated December 3, 2025 is idAA(sy) (*Double A Sharia*).

The proceeds obtained from the issuance of bonds are used for expansion of internet services business, expansion of data center business, and expansion of geothermal power plant business, partial payment of principal loan and working capital needs and general corporate purposes, which include but are not limited to operational costs.

28. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas Grup:

31 Desember 2025/December 31, 2025			
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar:			
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
Obligasi (Catatan 11)	62.770.221	-	3.182.567
Investasi saham (Catatan 5)	22.347.947	22.347.947	-
Investasi unit-link (Catatan 5)	2.086.760	2.086.760	-
Reksa dana (Catatan 5)	128.714.430	128.714.430	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			
Investasi jangka panjang			
Investasi saham (Catatan 11)	306.076.985	8.316.605	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:			
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			
Investasi jangka pendek (Catatan 5)	9.548.275	-	-
Aset tidak lancar lain-lain	41.903.494	-	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:			
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (Catatan 24)	979.249.311	-	987.154.537
Utang obligasi (Catatan 26)	234.168.844	-	253.755.325

31 Desember 2024/December 31, 2024			
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar:			
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
Obligasi (Catatan 11)	3.184.967	3.184.967	-
Reksa dana (Catatan 5)	25.514.292	-	25.514.292
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			
Investasi jangka panjang			
Investasi saham (Catatan 11)	304.876.412	11.238.800	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:			
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			
Aset tidak lancar lain-lain	47.062.291	-	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:			
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (Catatan 25)	621.045.730	-	621.923.949
Utang obligasi (Catatan 27)	242.066.178	-	246.447.398

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

28. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2025/December 31, 2025			
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
Carrying Values	Quoted prices in active markets (Level 1)	Significant observable inputs (Level 2)	Significant unobservable inputs (Level 3)
Assets measured at fair value:			
Financial assets at FVPL			
Bonds (Notes 11)			52.539.304
Investments in shares (Note 5)			-
Unit-linked investments (Note 5)			-
Units of mutual fund (Note 5)			-
Financial assets at fair value through other comprehensive income			
Long-term investments			
Investments in shares (Note 11)			297.760.380
Assets for which fair values are disclosed:			
Financial assets at amortized cost			
Short-term investments (Note 5)			9.548.275
Other noncurrent assets			41.903.494
Liabilities for which fair values are disclosed:			
Long-term loans from banks and financial institutions (Note 24)			987.154.537
Bonds payable (Note 26)			253.755.325

31 Desember 2024/December 31, 2024			
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
Carrying Values	Quoted prices in active markets (Level 1)	Significant observable inputs (Level 2)	Significant unobservable inputs (Level 3)
Assets measured at fair value:			
Financial assets at FVPL			
Bonds (Notes 11)			-
Units of mutual fund (Note 5)			25.514.292
Financial assets at fair value through other comprehensive income			
Long-term investments			
Investments in shares (Note 11)			293.637.612
Assets for which fair values are disclosed:			
Financial assets at amortized cost			
Other noncurrent assets			47.062.291
Liabilities for which fair values are disclosed:			
Long-term loans from banks and financial institutions (Note 25)			621.923.949
Bonds payable (Note 27)			246.447.398

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank dan lembaga keuangan dan utang obligasi diestimasi berdasarkan analisa arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar. Dalam melakukan penilaian terhadap aset pembangkit listrik, penilai menggunakan pendekatan biaya. Pendekatan biaya merupakan pendekatan penilaian dimana nilai wajar suatu aset ditentukan dengan menghitung biaya yang dikeluarkan untuk penggantian baru (*new replacement/new reproduction cost*) aset yang sejenis dikurangi keusangan fisik, keusangan fungsional dan keusangan ekonomis dari aset tersebut pada saat penilaian dilakukan.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of loan from banks and financial institution and bonds payable are estimated based on discounted cash flow analysis using market interest rates. In assessing the power plant assets, appraiser uses the cost approach. The cost approach is an approach in which the fair value is determined by calculating the costs incurred to replace a comparable asset less physical deterioration, functional obsolescence and economic obsolescence of the related assets at the time of survey conducted.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

29. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %</u>	<u>Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock</u>	<u>Name of Shareholders</u>
PT Sinar Mas Tunggal	4.615.523.200	59,90	48.078.367	PT Sinar Mas Tunggal
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	<u>1.573.761.730</u>	<u>20,42</u>	<u>12.437.434</u>	Public (each less than 5%)
Jumlah	6.189.284.930	80,32	60.515.801	Sub-Total
Saham treasuri	<u>1.516.238.270</u>	<u>19,68</u>	<u>11.982.827</u>	Treasury stock
Jumlah	<u><u>7.705.523.200</u></u>	<u><u>100,00</u></u>	<u><u>72.498.628</u></u>	Total

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 18 Juli 2024, pemecahan saham Perusahaan dengan rasio 1:10 telah efektif sehingga jumlah saham yang beredar berubah dari 770.552.320 saham menjadi 7.705.523.200 saham, dan nilai saham berubah dari Rp 250 menjadi Rp 25.

29. Capital Stock

As of December 31, 2025 and 2024, the share ownership in the Company, based on the record of PT Sinartama Gunita, a share registrar, follows:

All of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

On July 18, 2024, the Company's stock split with a ratio of 1:10 has been effective resulting in an increase in the number of outstanding shares from 770,552,320 shares to 7,705,523,200 shares, and the par share was adjusted from Rp 250 to Rp 25.

Saham Treasuri

Pada bulan Agustus 2023 dan September 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 154.105.327 saham Perusahaan (atau setara dengan 1.541.053.270 saham setelah pemecahan saham efektif pada tanggal 18 Juli 2024) dengan nilai pembelian sebesar Rp 7.397.055.696.000 (setara dengan US\$ 483.790.806).

Pada bulan Agustus 2024, Perusahaan telah melakukan penjualan sebanyak 24.815.000 Saham Treasuri kepada pihak ketiga dengan nilai sebesar Rp 794.080.000.000 (setara dengan US\$ 48.887.521).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai 1.516.238.270 saham setelah pemecahan saham dan 154.105.327 saham sebelum pemecahan saham dalam saham treasuri, mempresentasikan masing-masing sebesar 19,68% dan 20,00% dari modal ditempatkan.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman serta utang (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang, utang obligasi, Sukuk Mudharabah dan utang jangka panjang lainnya dikurangi dengan saldo kas dan setara kas).

Treasury Stock

In August 2023 and September 2023, the Company has bought back 154,105,327 shares (or equal to 1,541,053,270 shares after the effective of the stock split on July 18, 2024) with the total value of Rp 7,397,055,696,000 (equivalent to US\$ 483,790,806).

In August 2024, the Company has reissued 24,815,000 treasury shares to a third party with the value of Rp 794,080,000,000 (equivalent to US\$ 48,887,521).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company holds 1,516,238,270 shares after stock split and 154,105,327 shares before stock split in its treasury stock, representing 19.68% and 20.00% of its issued capital shares, respectively.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of total equity and loans and payables (consists of short-term bank loans, long-term loans to banks and financial institutions, bonds payable, Sukuk Mudharabah and other long-term payables net of cash and cash equivalents).

30. Tambahan Modal Disetor – Bersih, Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali dan Cadangan Opsi Saham

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	<u>2025 dan/and 2024</u>
Tambahan modal disetor dari penerbitan penempatan kembali saham treasuri	41.554.393
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	13.247.138
Dampak program pengampunan pajak	160.088
Biaya emisi saham	(596.806)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(620.215.763)</u>
Jumlah	<u><u>(565.850.950)</u></u>

Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan transaksi perubahan kepemilikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian yang dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara imbalan yang dibayarkan atau diterima dengan penyesuaian nilai tercatat kepentingan nonpengendali diakui langsung pada ekuitas yang dicatat sebagai selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali.

Cadangan Opsi Saham

Cadangan opsi saham merupakan akun ekuitas yang timbul dari program pembayaran berbasis saham yang diberikan entitas asosiasi kepada karyawannya dalam bentuk hak opsi untuk membeli saham entitas asosiasi pada harga pelaksanaan tertentu dalam periode yang telah ditetapkan.

31. Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Juni 2025, Perusahaan membentuk cadangan umum, yang telah disetujui oleh pemegang saham sebesar US\$ 100.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2024, Perusahaan membentuk cadangan umum, yang telah disetujui oleh pemegang saham sebesar US\$ 100.000.

30. Additional Paid-in Capital – Net, Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests and Share Option Reserve

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Additional paid-in capital from reissuance of treasury shares	41.554.393
Additional paid-in capital from capital stock issuance	13.247.138
Impact of tax amnesty program	160.088
Share issuance costs	(596.806)
Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control	<u>(620.215.763)</u>
Total	<u><u>(565.850.950)</u></u>

Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interest

This account represents transactions arising from changes in ownership interests that do not result in loss of control and are accounted for as equity transactions. The difference between the consideration paid or received and the adjustment to the carrying amount of non-controlling interests is recognized directly in equity and presented as the difference arising from transactions with non-controlling interests.

Share Option Reserve

Share option reserves represent an equity account arising from a share-based payment program granted by an associate to its employees in the form of options to purchase shares of the associate at a specified exercise price within a specified period.

31. General Reserve

Based on the Annual General Shareholders Meeting dated June 18, 2025, the Company provided a general reserve, which was approved by the shareholders, amounting to US\$ 100,000.

Based on the Annual General Shareholders Meeting dated June 25, 2024, the Company provided a general reserve, which was approved by the shareholders, amounting to US\$ 100,000.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo cadangan umum masing-masing sebesar US\$ 1.300.000 dan US\$ 1.200.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of the general reserve amounted to US\$ 1,300,000 and US\$ 1,200,000, respectively. This general reserve was provided in relation to the Law of Limited Liability Company, which requires companies to set up a general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid-up capital.

32. Kepentingan Nonpengendali

a. Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak:

	2025	2024
PT Golden Energy Mines Tbk	349.571.667	319.418.940
PT Kuningan Mas Gemilang	53.658.903	-
PT Daya Mas Bumi Sentosa	29.288.300	-
Dalligent Solution Pte. Ltd., Singapura	8.958.674	9.101.925
PT Borneo Indobara	3.123.955	2.787.926
PT Rolimex Kimia Nusamas	169.068	161.492
PT Sintesa Sinergi Nusantara	2.906	6.108
PT DSSA Mas Infrastruktur	1.636	1.198
PT DSST Mas Gemilang	877	877
PT Buana Bumi Energi	119	148
PT Bumi Kencana Eka Sejahtera	111	111
PT DSSE Energi Mas Utama	(1.028)	(1.084)
PT Dwikarya Sejati Utama	(64.525)	3.723.458
PT Kuansing Inti Makmur	(284.317)	71.047
PT Daya Mas Geopatra Energi	-	112.796
PT Karya Mining Solutions	-	1.723
PT GEMS Energy Indonesia	-	1.257
PT Trisula Kencana Sakti	-	(52.630)
PT Rolimex Suburin Hutani Persada	-	(195.797)
Jumlah	<u>444.426.346</u>	<u>335.139.495</u>

b. Kepentingan nonpengendali pada penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak:

	2025	2024
PT Golden Energy Mines Tbk	133.052.722	231.831.242
PT Borneo Indobara	2.329.560	4.585.610
PT Trisula Kencana Sakti	52.629	1
PT Daya Mas Bumi Sentosa	41.421	-
PT Rolimex Kimia Nusamas	7.575	14.283
PT DSSA Mas Infrastruktur	438	20
PT Rolimex Suburin Hutani Persada	-	9.214
PT Sintesa Sinergi Nusantara	(170)	6.108
PT GEMS Energy Indonesia	(1.257)	(63)
PT Karya Mining Solutions	(1.722)	(130)
PT Daya Mas Geopatra Energi	(112.824)	(5.458)
Dalligent Solution Pte. Ltd., Singapura	(143.250)	(1.378.605)
PT Kuansing Inti Makmur	(355.364)	14.656
PT Kuningan Mas Gemilang	(1.008.919)	-
PT Dwikarya Sejati Utama	(3.787.983)	(55.728)
Jumlah	<u>130.072.856</u>	<u>235.021.150</u>

32. Non-controlling Interests

a. Non-controlling interests in net assets (liabilities) of subsidiaries:

	2025	2024
PT Golden Energy Mines Tbk	319.418.940	319.418.940
PT Kuningan Mas Gemilang	-	-
PT Daya Mas Bumi Sentosa	-	-
Dalligent Solution Pte. Ltd., Singapura	9.101.925	9.101.925
PT Borneo Indobara	2.787.926	2.787.926
PT Rolimex Kimia Nusamas	161.492	161.492
PT Sintesa Sinergi Nusantara	6.108	6.108
PT DSSA Mas Infrastruktur	1.198	1.198
PT DSST Mas Gemilang	877	877
PT Buana Bumi Energi	148	148
PT Bumi Kencana Eka Sejahtera	111	111
PT DSSE Energi Mas Utama	(1.084)	(1.084)
PT Dwikarya Sejati Utama	3.723.458	3.723.458
PT Kuansing Inti Makmur	71.047	71.047
PT Daya Mas Geopatra Energi	112.796	112.796
PT Karya Mining Solutions	1.723	1.723
PT GEMS Energy Indonesia	1.257	1.257
PT Trisula Kencana Sakti	(52.630)	(52.630)
PT Rolimex Suburin Hutani Persada	(195.797)	(195.797)
Total	<u>335.139.495</u>	<u>335.139.495</u>

b. Non-controlling interests in comprehensive income (loss) of subsidiaries:

	2025	2024
PT Golden Energy Mines Tbk	231.831.242	231.831.242
PT Borneo Indobara	4.585.610	4.585.610
PT Trisula Kencana Sakti	1	1
PT Daya Mas Bumi Sentosa	-	-
PT Rolimex Kimia Nusamas	14.283	14.283
PT DSSA Mas Infrastruktur	20	20
PT Rolimex Suburin Hutani Persada	9.214	9.214
PT Sintesa Sinergi Nusantara	6.108	6.108
PT GEMS Energy Indonesia	(63)	(63)
PT Karya Mining Solutions	(130)	(130)
PT Daya Mas Geopatra Energi	(5.458)	(5.458)
Dalligent Solution Pte. Ltd., Singapura	(1.378.605)	(1.378.605)
PT Kuansing Inti Makmur	14.656	14.656
PT Kuningan Mas Gemilang	-	-
PT Dwikarya Sejati Utama	(55.728)	(55.728)
Total	<u>235.021.150</u>	<u>235.021.150</u>

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

33. Pendapatan Usaha

	2025	2024
Pertambangan dan perdagangan batubara	2.487.626.821	2.773.202.275
Penyediaan TV kabel, internet dan teknologi	211.794.664	144.075.115
Perdagangan - bersih	90.918.592	89.996.068
Energi terbarukan	316.955	70.182
Penyediaan tenaga uap dan listrik	-	9.738.814
Lain-lain	559.562	713.576
Jumlah	<u>2.791.216.594</u>	<u>3.017.796.030</u>

Pendapatan usaha masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing setara dengan 5,25% dan 12,02% dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 39).

Tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

33. Revenues

Coal mining and trading	2.773.202.275
Cable TV, internet and technology	144.075.115
Trading - net	89.996.068
Renewable energy	70.182
Steam and electricity processing fee	9.738.814
Others	713.576
Total	<u>3.017.796.030</u>

Revenues for the years ended December 31, 2025 and 2024 equivalent to 5.25% and 12.02%, respectively, resulted from transactions with related parties (Note 39).

There were no sales from certain parties exceeding 10% of total revenues for the years ended December 31, 2025 and 2024.

34. Beban Pokok Penjualan

	2025	2024
Pertambangan dan perdagangan batubara	1.704.563.851	1.647.771.483
Penyediaan TV kabel, internet dan teknologi	34.829.974	28.548.707
Perdagangan - bersih	72.357.816	72.298.669
Energi terbarukan	143.236	1.135
Penyediaan tenaga uap dan listrik	-	4.533.784
Penyusutan (Catatan 14)	37.400.542	35.850.908
Lain-lain	265.160	384.136
Jumlah	<u>1.849.560.579</u>	<u>1.789.388.822</u>

Beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing setara dengan 0,44% dan 0,67%, dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 39).

Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

34. Cost of Revenues

Coal mining and trading	1.647.771.483
Cable TV, internet and technology	28.548.707
Trading - net	72.298.669
Renewable energy	1.135
Steam and electricity processing fee	4.533.784
Depreciation (Note 14)	35.850.908
Others	384.136
Total	<u>1.789.388.822</u>

Cost of revenues for the years ended December 31, 2025 and 2024 equivalent to 0.44% and 0.67%, respectively, resulted from transactions with related parties (Note 39).

There were no purchases from certain parties exceeding 10% of total revenues for the years ended December 31, 2025 and 2024.

35. Beban Usaha dan Lain-lain - Bersih

35. Operating Expenses and Others - Net

a. Beban Usaha

a. Operating Expenses

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Ongkos angkut	204.643.477	234.746.226	Freight charges
Pemasaran dan komisi	35.735.267	21.816.912	Marketing and commissions
Jasa dermaga	34.940.773	41.163.304	Stockpile services
Gaji dan tunjangan karyawan	21.804.288	13.731.433	Salaries and allowances
Asuransi	15.976.960	17.958.505	Insurance
Penyusutan (Catatan 14)	8.236.535	7.778.857	Depreciation (Note 14)
Analisis dan survei	3.851.237	5.302.856	Analysis and survey
Perbaikan dan pemeliharaan	2.290.727	1.552.746	Repairs and maintenance
Sewa	1.218.315	966.748	Rental
Lain-lain	<u>3.209.722</u>	<u>2.427.384</u>	Others
Jumlah	<u>331.907.301</u>	<u>347.444.971</u>	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan tunjangan karyawan	73.595.234	78.447.935	Salaries and allowances
Pajak dan perijinan	27.333.338	60.535.946	Taxes and licenses
Asuransi	23.858.039	11.808.282	Insurance
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	14.741.051	9.782.679	Depreciation (Notes 13 and 14)
Jasa profesional	14.367.132	19.372.512	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	12.694.452	12.006.475	Repairs and maintenance
Tanggung jawab sosial korporasi	5.822.969	6.140.072	Corporate social responsibility
Kantor	3.878.624	4.357.412	Office
Sewa	3.362.607	3.196.063	Rental
Amortisasi	2.184.561	2.397.061	Amortization
Lain-lain	<u>25.156.747</u>	<u>21.693.816</u>	Others
Jumlah	<u>206.994.754</u>	<u>229.738.253</u>	Total
Beban eksplorasi	<u>1.821.443</u>	<u>489.674</u>	Exploration costs
Jumlah	<u>540.723.498</u>	<u>577.672.898</u>	Total

Beban penjualan lain-lain terutama merupakan beban atas jasa profesional, komunikasi dan kantor.

Selling expenses others mainly represent expenses for professional fee, communication and office.

Beban umum dan administrasi lain-lain terutama merupakan beban atas perjalanan dinas, cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dan *payment gateway fees*.

General and administrative expenses others mainly represent expenses for travel, allowance for Impairment of trade accounts receivable and payment gateway fees.

b. Lain-lain - Bersih

b. Others - Net

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Lain-lain - Bersih			Others - Net
Pendapatan keuangan	10.000.269	4.846.842	Financial income
Keuntungan yang belum direalisasi dari nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7.249.511	-	Unrealized gain on change in fair value of investments at fair value through profit and loss
Laba atas penjualan investasi jangka pendek	12.490.230	-	Gain on sale of short-term investment
Keuntungan atas penjualan aset tetap	-	2.933.125	Gain on sale property, plant and equipment
Lain-lain	<u>(2.019.123)</u>	<u>(116.857)</u>	Others
Jumlah	<u>27.720.887</u>	<u>7.663.110</u>	Total

36. Imbalan Pasca-Kerja

Liabilitas imbalan kerja karyawan disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja" dan estimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun manfaat pasti entitas anak tertentu dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Asuransi Simas Jiwa, pihak berelasi.

Perhitungan aktuarial terakhir Perusahaan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, tertanggal 10 Februari 2026.

Rincian dari beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Beban jasa kini	1.412.745	1.472.548	Current service costs
Beban bunga	619.869	597.915	Interest costs
Beban jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian imbalan pasti	(41.899)	(279.812)	Past service costs and gain on settlement
Keuntungan atas kurtailmen	(29.937)	-	Advantages of curtailments
Imbalan kerja yang langsung dibayarkan	-	(407.791)	Payments of employee benefits
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	1.960.778	1.382.860	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian (penghasilan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	800.977	(264.875)	Remeasurement of the defined benefit liability - actuarial loss (income) recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>2.761.755</u>	<u>1.117.985</u>	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha dan Lain-lain - Bersih" (Catatan 35).

36. Post-Employment Benefits

Liability for employee benefits is presented in the consolidated statement of financial position as "Employee benefits liability" account as estimated based on the actuarial calculations using the projected unit credit method.

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

Certain subsidiary has a defined benefit pension plan for all of its eligible permanent employees. The defined benefit pension plan of certain subsidiary is managed by *Dana Pensiun Lembaga Keuangan* (DPLK) PT Asuransi Simas Jiwa, a related party.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability of the Company was from PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary, dated February 10, 2026.

Long-term employee benefits expense consists of the following:

Long-term employee benefits expense recognized in profit or loss is presented as part of "Operating Expenses and Others - Net" (Note 35).

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movement of long-term employee benefits liabilities is as follows:

	2025	2024	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	8.193.301	9.955.839	Long-term employee benefits liabilities at the beginning of the year
Imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan yang dibebankan ke:			Long-term employee benefits during the year charged to:
Laba rugi	1.960.778	1.382.860	Profit or loss
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	800.977	(264.875)	Other comprehensive loss (income)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang karyawan yang ditransfer	84.068	(2.080.009)	Long-term employee benefits liabilities from transferred employees
Kontribusi karyawan	(80.721)	(86.652)	Contribution by employee
Pembayaran selama tahun berjalan	(324.030)	(480.849)	Payments made during the year
Penyesuaian selisih kurs mata uang asing	(496.485)	(347.570)	Foreign exchange adjustment
Akuisisi entitas anak	-	84.244	Acquisition of a subsidiary
Penyesuaian	-	30.313	Adjustments
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	<u>10.137.888</u>	<u>8.193.301</u>	Long-term employee benefits liabilities at the end of the year

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liabilities are as follows:

	2025	2024	
Tingkat bunga diskonto	6,30% - 6,95%	7,00% - 7,25%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00% - 10,00%	6,00% - 10,00%	Annual salary increase rate
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	TMI IV	TMI IV	Mortality table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability - increase (decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(1.149.127)	901.016	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	997.218	(1.228.089)	Salary growth rate
31 Desember 2024/December 31, 2024				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability - increase (decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(631.922)	782.089	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	855.499	(719.328)	Salary growth rate

37. Perpajakan

a. Pajak dibayar dimuka Grup terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4(2)	56.709	1.898	Article 4(2)
Pasal 21	54.824	78.334	Article 21
Pasal 22	1.569.330	1.483.769	Article 22
Pasal 23	1.910.888	2.711.138	Article 23
Pasal 25	1.446.252	1.211.700	Article 25
Pasal 28(A)	89.364	-	Article 28(A)
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>201.582.977</u>	<u>145.480.185</u>	Value Added Tax - net
Jumlah	<u><u>206.710.344</u></u>	<u><u>150.967.024</u></u>	Total

b. Beban pajak Grup terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak kini	104.613.561	151.715.005	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(1.729.917)</u>	<u>15.748.153</u>	Deferred tax
Jumlah	<u><u>102.883.644</u></u>	<u><u>167.463.158</u></u>	Total

37. Taxation

a. The Group's prepaid taxes consist of the following:

b. The Group's tax expenses consist of the following:

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak dan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	464.084.517	710.243.648
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	<u>(318.258.534)</u>	<u>(422.120.013)</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>145.825.983</u>	<u>288.123.635</u>
Perbedaan temporer:		
Penyusutan dan amortisasi Aset hak-guna	55.174	2.598.120
	<u>(5.879)</u>	<u>(4.852)</u>
Jumlah - bersih	<u>49.295</u>	<u>2.593.268</u>
Perbedaan tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	41.443	396.743
	<u>(6.135.586)</u>	<u>(11.651.799)</u>
Penghasilan yang tidak dikenakan pajak Koreksi positif lainnya	(114.443.633)	(268.606.919)
	<u>-</u>	<u>76.777.428</u>
Jumlah - bersih	<u>(120.537.776)</u>	<u>(203.084.547)</u>
Laba kena pajak	25.337.502	87.632.356
Rugi fiskal tahun sebelumnya:		
2023	(72.946.781)	(159.982.587)
2022	<u>-</u>	<u>(596.550)</u>
Akumulasi rugi fiskal	<u>(47.609.279)</u>	<u>(72.946.781)</u>
Beban pajak kini Perusahaan	-	-
Beban pajak kini entitas anak	<u>104.613.561</u>	<u>151.715.005</u>
Jumlah beban pajak kini	<u>104.613.561</u>	<u>151.715.005</u>

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan untuk tahun pajak 2025. Namun demikian, taksiran laba kena pajak dan akumulasi rugi fiskal tersebut di atas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2025.

Laba kena pajak pada tahun 2024 telah sesuai dengan yang tercantum dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Perusahaan yang disampaikan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2022 No. 00048/406/22/054/24 tanggal 4 April 2024 dari kantor pajak mengkoreksi sebesar US\$ 276.543 atas rugi fiskal yang dilaporkan sebelumnya dari US\$ 873.093 menjadi US\$ 596.550.

c. Current Tax

The reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income and accumulated fiscal losses of the Company is as follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax of the subsidiaries and consolidation adjustments - net
Profit before tax of the Company
Temporary differences:
Depreciation and amortization Right-of-use assets
Net
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Income already subjected to final income tax
Non-taxable income
Other positive correction
Net
Taxable income
Fiscal losses from previous years:
2023
2022
Accumulated fiscal losses
Current tax expense of the Company
Current tax expenses of the subsidiaries
Total current tax expenses

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not submitted its annual corporate income tax return (SPT) for 2025 fiscal year. However, the estimated taxable income and accumulated fiscal losses presented above will be reported in the 2025 SPT.

Taxable income in 2024 is in accordance with the Company' corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Based on Assessment Letter of Tax Overpayment covering Corporate IncomeTax for fiscal year 2022 No. 00048/406/22/054/24 dated April 4, 2024, the Tax Office made an adjustment of US\$ 276,543 to the previously reported fiscal loss from US\$ 873,093 to US\$ 596,550.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax of the Company is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	464.084.517	710.243.648	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	<u>(318.258.534)</u>	<u>(422.120.013)</u>	Profit before tax of the subsidiaries and consolidation adjustments - net
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>145.825.983</u>	<u>288.123.635</u>	Profit before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	32.081.716	54.743.491	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	9.117	87.283	Non-deductible expenses
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(1.349.829)	(2.563.396)	Income already subjected to final tax income
Penghasilan yang tidak dikenakan pajak	(25.177.599)	(59.093.522)	Non-taxable income
Koreksi positif lainnya	-	16.891.034	Other positive correction
Penyesuaian	<u>1.204.980</u>	<u>(9.258.944)</u>	Adjustments
Jumlah beban pajak Perusahaan	6.768.386	805.946	Total tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	<u>96.115.258</u>	<u>166.657.212</u>	Tax expenses of the subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u><u>102.883.644</u></u>	<u><u>167.463.158</u></u>	Total tax expenses

e. Taksiran Tagihan Pajak

Taksiran tagihan pajak Grup terdiri dari:

	2025	2024	
Perusahaan	3.216.407	1.842.559	The Company
Entitas anak	<u>54.266.620</u>	<u>28.933.556</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u><u>57.483.027</u></u>	<u><u>30.776.115</u></u>	Total

Pada bulan April 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2022 sebesar US\$ 2.044.021.

e. Estimated Claims for Tax Refund

The Group's estimated claims for tax refund consist of:

In April 2024, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter for corporate income tax for fiscal year 2022 amounting to US\$ 2,044,021.

38. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam US\$)	230.539.143	309.084.793	Profit attributable to owners of the parent company (in US\$)
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan*)	160.315.498.250	156.559.255.099	Weighted average number of shares outstanding during the year*)
Laba per saham dasar (dalam US\$)	0,0014	0,0020	Basic earnings per share (in US\$)

*) Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah disesuaikan secara retrospektif atas penerbitan kembali saham treasury pada Agustus 2024 (Catatan 29) serta pemecahan saham pada tanggal 18 Juli 2024 (Catatan 29) dan 16 Maret 2026 (Catatan 47)./

The weighted average number of shares outstanding used in calculating basic earnings per share for the years ended December 31, 2025 and 2024 has been retrospectively adjusted for the reissuance of treasury shares in August 2024 (Note 29) and the stock splits on July 18, 2024 (Note 29) and March 16, 2026 (Note 47).

38. Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

39. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Grup.
- perusahaan yang merupakan bagian dari Sinar Mas
- Pada tahun 2024, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills, PT Cakrawala Mega Indah, PT Oki Pulp & Paper Mills, PT Arara Abadi, PT Wirakarya Sakti dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga dengan pemegang saham akhir, tetapi tidak memiliki: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; dan (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

Sejak bulan Januari 2025, perusahaan-perusahaan tersebut diatas tidak lagi menjadi pihak berelasi karena adanya perubahan pemegang saham akhir dan tidak lagi memenuhi definisi pihak berelasi sebagaimana dinyatakan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

39. Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

The nature of the related party relationship is as follows:

- under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Group.
- the companies that are part of Sinar Mas.
- In 2024, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills, PT Cakrawala Mega Indah, PT Oki Pulp & Paper Mills, PT Arara Abadi, PT Wirakarya Sakti and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry are related parties due to family relationships with the ultimate shareholders, but do not have: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; and (iii) common key management personnel.

Since January 2025, the above mentioned companies ceased to be related parties due to changes in their ultimate shareholders and no longer meet the definition of related parties as stated in PSAK 224 "Related Party Disclosures".

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Grup, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan OJK (POJK) No. 42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan".

There are no transactions with related parties that directly or indirectly related to the main business of the Group and identified as a conflict of interest based on OJK regulation (POJK) No. 42/POJK.04/2020 regarding "Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions".

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
			2025	2024	
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
PT Bank Sinarmas Tbk	64.392.093	91.906.407	1,46	2,49	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Nano Syariah	4.132.534	15.734.489	0,09	0,43	PT Bank Nano Syariah
Jumlah	68.524.627	107.640.896	1,55	2,92	Total
Investasi jangka pendek					Short-term investments
PT Sinarmas Asset Management	72.754.099	22.374.706	1,65	0,61	PT Sinarmas Asset Management
PT Bank Nano Syariah	160.887	-	-	-	PT Bank Nano Syariah
Jumlah	72.914.986	22.374.706	1,65	0,61	Total
Piutang usaha					Trade accounts receivable
PT SKS Listrik Kalimantan	15.718.149	17.176.409	0,36	0,46	PT SKS Listrik Kalimantan
PT DSSP Power Sumsel	7.383.087	6.968.580	0,17	0,19	PT DSSP Power Sumsel
PT DSSP Power Kendari	5.110.252	5.559.020	0,12	0,15	PT DSSP Power Kendari
PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk	1.185.122	-	0,03	-	PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	733.608	1.712.717	0,02	0,05	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk *)	-	4.710.066	-	0,13	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk *)
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry *)	-	1.768.895	-	0,05	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry *)
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 1.000.000)	2.493.303	7.419.467	0,06	0,20	Others (less than US\$ 1,000,000 each)
Jumlah	32.623.521	45.315.154	0,76	1,23	Total
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Smart Telecom	-	478.102	-	0,01	PT Smart Telecom
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk *)	-	323.239	-	0,01	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk *)
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills *)	-	156.799	-	0,00	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills *)
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	25.481	70.393	-	0,00	Others (less than US\$ 100,000 each)
Subjumlah	25.481	1.028.533	-	0,02	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(46.405)	-	(0,00)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	25.481	982.128	-	0,02	Net
Biaya dibayar dimuka					Prepaid expenses
PT Royal Oriental	432.229	272.018	0,01	0,01	PT Royal Oriental
PT Duta Pertiwi Tbk	6.911	143.765	-	0,00	PT Duta Pertiwi Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	96.734	115.934	-	0,00	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	535.874	531.717	0,01	0,01	Total

*) Pada tahun 2024, perusahaan-perusahaan tersebut merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga dengan pemegang saham akhir, tetapi tidak memiliki: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; dan (iii) kesamaan personil manajemen kunci. Sejak Januari 2025, perusahaan-perusahaan tersebut tidak lagi menjadi pihak berelasi karena adanya perubahan pemegang saham akhir dan tidak lagi memenuhi definisi pihak berelasi.

In 2024, these companies are related parties due to family relationships with the ultimate shareholders, but do not have: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; and (iii) similarity of key management personnel. Since January 2025, these companies ceased to be related parties due to changes in their ultimate shareholders and no longer meet the definition of related parties.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

			Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2025	2024	2025 %	2024 %	
Aset Lancar					Current Assets
Uang muka					Advances
PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk	1.870.579	-	0,04	-	PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk
PT Hutan Rindang Banua	1.659.180	1.763.711	0,04	0,05	PT Hutan Rindang Banua
PT Smartfren Telecom Tbk	-	285.319	-	0,01	PT Smartfren Telecom Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	5.504	10.027	-	0,00	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	3.535.263	2.059.057	0,08	0,06	Total
Aset lancar lainnya					Other current assets
PT Royal Oriental	160.517	95.110	-	0,00	PT Royal Oriental
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	62.980	130.973	-	0,00	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	223.497	226.083	-	0,00	Total
Aset Tidak Lancar					Noncurrent Assets
Investasi jangka panjang					Long-term investments
PT Bali Media Telekomunikasi	400.334.570	-	9,07	-	PT Bali Media Telekomunikasi
PT Datang DSSP Power Indonesia	173.789.012	174.645.515	3,94	4,73	PT Datang DSSP Power Indonesia
PT Satelit Nusantara Tiga	41.133.189	36.886.610	0,93	1,00	PT Satelit Nusantara Tiga
PT Trina Dian Agra Energi	10.556.222	8.570.314	0,24	0,23	PT Trina Dian Agra Energi
PT LG Sinarmas Technology Solutions	4.617.240	3.605.158	0,10	0,10	PT LG Sinarmas Technology Solutions
PT Bumi Serpong Damai Tbk	2.409.782	2.612.820	0,05	0,07	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Serpong Mas Telematika	3.133.380	792.303	0,07	0,02	PT Serpong Mas Telematika
PT SKS Listrik Kalimantan	183.914	189.736	-	0,01	PT SKS Listrik Kalimantan
Lain-lain	108.206	103.200	-	0,00	Others
Jumlah	636.265.515	227.405.656	14,40	6,16	Total
Aset tidak lancar lain-lain					Other noncurrent assets
PT Royal Oriental	261.623	377.214	0,01	0,01	PT Royal Oriental
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	6.627	12.582	-	0,00	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	268.250	389.796	0,00	0,01	Total
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
PT LG Sinarmas Technology Solutions	5.757.021	-	0,27	-	PT LG Sinarmas Technology Solutions
PT Soci Mas	2.547.895	1.888.811	0,12	0,11	PT Soci Mas
PT Hutan Rindang Banua	1.447.542	524.424	0,07	0,03	PT Hutan Rindang Banua
PT Sinarmas Bio Energy	162.743	61.984	0,01	0,00	PT Sinarmas Bio Energy
PT Swakarya Adhi Usaha	156.161	182.225	0,01	0,01	PT Swakarya Adhi Usaha
PT Serpong Mas Telematika	132.981	206.135	0,01	0,01	PT Serpong Mas Telematika
PT Royal Oriental	1.891	257.306	-	0,01	PT Royal Oriental
PT Cakrawala Mega Indah *)	-	581.802	-	0,03	PT Cakrawala Mega Indah *)
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk *)	-	516.425	-	0,03	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk *)
PT Smartfren Telecom Tbk	-	355.471	-	0,02	PT Smartfren Telecom Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	108.778	109.478	0,01	0,00	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	10.315.012	4.684.061	0,50	0,25	Total
Utang lain-lain					Other accounts payable
PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk	8.384.652	-	0,39	-	PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	-	9.534.562	-	0,54	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Smart Telecom	-	4.391.413	-	0,25	PT Smart Telecom
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	60.976	118.050	-	0,01	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	8.445.628	14.044.025	0,39	0,80	Total

*) Pada tahun 2024, perusahaan-perusahaan tersebut merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga dengan pemegang saham akhir, tetapi tidak memiliki: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; dan (iii) kesamaan personil manajemen kunci. Sejak Januari 2025, perusahaan-perusahaan tersebut tidak lagi menjadi pihak berelasi karena adanya perubahan pemegang saham akhir dan tidak lagi memenuhi definisi pihak berelasi./

In 2024, these companies are related parties due to family relationships with the ultimate shareholders, but do not have: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; and (iii) similarity of key management personnel. Since January 2025, these companies ceased to be related parties due to changes in their ultimate shareholders and no longer meet the definition of related parties.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan Percentage to Total Respective Revenues/Expenses				
	2025	2024	2025	2024	
			%	%	
Pendapatan usaha					Revenues
PT DSSP Power Sumsel	43.157.089	41.613.995	1,55	1,38	PT DSSP Power Sumsel
PT SKS Listrik Kalimantan	30.748.072	26.603.299	1,10	0,88	PT SKS Listrik Kalimantan
PT DSSP Power Kendari	27.081.779	29.478.947	0,97	0,98	PT DSSP Power Kendari
PT XL Smart Telecom Sejahtera Tbk	8.030.349	-	0,29	-	PT XL Smart Telecom Sejahtera Tbk
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	4.684.688	15.001.932	0,17	0,50	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Ivo Mas Tunggal	3.772.218	6.084.473	0,14	0,20	PT Ivo Mas Tunggal
PT Sinarmas Bio Energy	3.116.600	3.439.335	0,11	0,11	PT Sinarmas Bio Energy
PT Tapan Nadenggan	2.567.490	2.654.278	0,09	0,09	PT Tapan Nadenggan
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	2.080.413	1.374.243	0,07	0,05	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Soci Mas	1.991.007	2.712.883	0,07	0,09	PT Soci Mas
PT Agrolestari Mandiri	1.375.825	478.117	0,05	0,02	PT Agrolestari Mandiri
PT Persada Graha Mandiri	1.214.929	509.572	0,04	0,02	PT Persada Graha Mandiri
PT Paramitra Internusa Pratama	1.146.232	349.167	0,04	0,01	PT Paramitra Internusa Pratama
PT Agrolestari Sentosa	935.714	580.664	0,03	0,02	PT Agrolestari Sentosa
PT Sumber Indahperkasa	863.831	1.226.447	0,03	0,04	PT Sumber Indahperkasa
PT Mitrakarya Agroindo	830.094	649.907	0,03	0,02	PT Mitrakarya Agroindo
PT Binasawit Abadipratama	829.307	815.941	0,03	0,03	PT Binasawit Abadipratama
PT Kencana Graha Permai	815.694	386.438	0,03	0,01	PT Kencana Graha Permai
PT Kruing Lestari Jaya	805.306	1.590.646	0,03	0,05	PT Kruing Lestari Jaya
PT Bumipermai Lestari	792.421	1.345.574	0,03	0,04	PT Bumipermai Lestari
PT Buana Wiralestari Mas	736.343	652.540	0,03	0,02	PT Buana Wiralestari Mas
PT Agrokarya Primalestari	695.733	598.103	0,02	0,02	PT Agrokarya Primalestari
PT Kresna Duta Agroindo	673.975	1.449.643	0,02	0,05	PT Kresna Duta Agroindo
PT Harapan Rimba Raya	630.483	417.443	0,02	0,01	PT Harapan Rimba Raya
PT Sawit Mas Sejahtera	578.232	1.496.587	0,02	0,05	PT Sawit Mas Sejahtera
PT Kartika Prima Cipta	543.695	184.880	0,02	0,01	PT Kartika Prima Cipta
PT Bumi Sawit Permai	516.406	748.062	0,02	0,02	PT Bumi Sawit Permai
PT Bahana Karya Semesta	454.154	527.748	0,02	0,02	PT Bahana Karya Semesta
PT Satya Kisma Usaha	398.659	333.768	0,01	0,01	PT Satya Kisma Usaha
PT Sawitakarya Manunggul	394.399	274.482	0,01	0,01	PT Sawitakarya Manunggul
PT Serpong Mas Telematika	357.661	-	0,01	-	PT Serpong Mas Telematika
PT Prisma Cipta Mandiri	346.259	601.895	0,01	0,02	PT Prisma Cipta Mandiri
PT Ramajaya Pramukti	335.095	403.822	0,01	0,01	PT Ramajaya Pramukti
PT Satrindo Jaya Agropalma	314.701	267.568	0,01	0,01	PT Satrindo Jaya Agropalma
PT Cahayanusa Gemilang	305.047	96.815	0,01	0,00	PT Cahayanusa Gemilang
PT Bumipalma Lestari Persada	298.204	100.377	0,01	0,00	PT Bumipalma Lestari Persada
PT Buana Adhitama	271.869	254.231	0,01	0,01	PT Buana Adhitama
PT Bangun Nusa Mandiri	223.752	162.439	0,01	0,01	PT Bangun Nusa Mandiri
PT Djuandasawit Lestari	208.021	471.809	0,01	0,02	PT Djuandasawit Lestari
PT Agrolestari Subur Sejahtera	207.112	91.749	0,01	0,00	PT Agrolestari Subur Sejahtera
PT Primatama Kreasimas	197.715	283.427	0,01	0,01	PT Primatama Kreasimas
PT Aditunggal Mahajaya	196.657	105.096	0,01	0,00	PT Aditunggal Mahajaya
PT Buana Artha Sejahtera	174.327	299.735	0,01	0,01	PT Buana Artha Sejahtera
PT Satria Perkasa Agung	142.972	138.364	0,01	0,00	PT Satria Perkasa Agung
PT Forestalestari Dwikarya	140.572	164.336	0,01	0,01	PT Forestalestari Dwikarya
PT Palmindo Billiton Berjaya	88.963	147.526	0,00	0,00	PT Palmindo Billiton Berjaya
PT Finnantara Intiga	78.957	217.349	0,00	0,01	PT Finnantara Intiga
PT Sumalindo Hutani Jaya Tbk	67.735	119.969	0,00	0,00	PT Sumalindo Hutani Jaya Tbk
PT Rimba Rayatama Jaya	64.720	230.677	0,00	0,01	PT Rimba Rayatama Jaya
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk *)	-	155.063.267	-	5,14	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk *)
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry *)	-	40.432.754	-	1,34	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry *)
PT Smart Telecom	-	8.344.575	-	0,28	PT Smart Telecom
PT Smartfren Telecom Tbk	-	4.043.994	-	0,13	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Wirakarya Sakti *)	-	2.160.966	-	0,07	PT Wirakarya Sakti *)
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills *)	-	1.444.354	-	0,05	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills *)
PT Pupuk Swadaya Purimas	-	1.220.798	-	0,04	PT Pupuk Swadaya Purimas
PT Arara Abadi *)	-	1.007.391	-	0,03	PT Arara Abadi *)
PT Oki Pulp & Paper Mills *)	-	934.678	-	0,03	PT Oki Pulp & Paper Mills *)
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk *)	-	461.584	-	0,02	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk *)
PT Kharisma Riau Sentosa Prima	-	-	-	0,00	PT Kharisma Riau Sentosa Prima
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	300.291	308.050	0,01	0,00	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	146.781.767	363.158.709	5,25	12,02	Total

*) Pada tahun 2024, perusahaan-perusahaan tersebut merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga dengan pemegang saham akhir, tetapi tidak memiliki: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; dan (iii) kesamaan personil manajemen kunci. Sejak Januari 2025, perusahaan-perusahaan tersebut tidak lagi menjadi pihak berelasi karena adanya perubahan pemegang saham akhir dan tidak lagi memenuhi definisi pihak berelasi./

In 2024, these companies are related parties due to family relationships with the ultimate shareholders, but do not have: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; and (iii) similarity of key management personnel. Since January 2025, these companies ceased to be related parties due to changes in their ultimate shareholders and no longer meet the definition of related parties.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan Percentage to Total Respective Revenues/Expenses		
			2025 %	2024 %	
Beban pokok penjualan					Cost of revenues
PT Soci Mas	5.566.957	5.668.885	0,30	0,32	PT Soci Mas
PT Serpong Mas Telematika	1.386.401	1.354.770	0,07	0,08	PT Serpong Mas Telematika
PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk	491.259	-	0,03	-	PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk
PT Energi Sejahtera Mas	297.244	245.869	0,02	0,00	PT Energi Sejahtera Mas
PT Sinarmas Bio Energy	326.554	196.217	0,02	0,01	PT Sinarmas Bio Energy
PT Cakrawala Mega Indah *)	-	3.947.237	-	0,22	PT Cakrawala Mega Indah *)
PT Asuransi Sinar Mas	-	339.003	-	0,02	PT Asuransi Sinar Mas
PT Smartfren Telecom Tbk	-	181.243	-	0,01	PT Smartfren Telecom Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	10	36.173	0,00	-	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	8.068.424	11.969.397	0,44	0,66	Total
Beban penjualan					Selling expenses
PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk	395.103	-	0,12	-	PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk
PT Wirakarya Sakti *)	-	936.000	-	0,27	PT Wirakarya Sakti *)
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	100.458	146.882	0,03	0,04	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	495.561	1.082.882	0,15	0,31	Total
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk	1.022.402	-	0,49	-	PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk
PT Royal Oriental	629.102	306.574	0,30	0,13	PT Royal Oriental
PT Bumi Serpong Damai Tbk	303.031	308.365	0,15	0,13	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	-	441.880	-	0,19	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Sinarmas Sekuritas	-	127.043	-	0,06	PT Sinarmas Sekuritas
PT Sinar Mas Teladan	-	128.265	-	0,00	PT Sinar Mas Teladan
PT Asuransi Sinar Mas	-	359.544	-	0,16	PT Asuransi Sinar Mas
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	21.310	29.984	0,01	0,01	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	1.975.845	1.701.656	0,95	0,68	Total

*) Pada tahun 2024, perusahaan-perusahaan tersebut merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga dengan pemegang saham akhir, tetapi tidak memiliki: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; dan (iii) kesamaan personil manajemen kunci. Sejak Januari 2025, perusahaan-perusahaan tersebut tidak lagi menjadi pihak berelasi karena adanya perubahan pemegang saham akhir dan tidak lagi memenuhi definisi pihak berelasi.
In 2024, these companies are related parties due to family relationships with the ultimate shareholders, but do not have: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; and (iii) similarity of key management personnel. Since January 2025, these companies ceased to be related parties due to changes in their ultimate shareholders and no longer meet the definition of related parties.

- b. Grup mengasuransikan sebagian persediaan dan aset tetap (kecuali tanah), kepada PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Sinar Mas Syariah (Catatan 8 dan 14).
- c. Grup mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan pihak berelasi (Catatan 41).
- d. Gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US\$ 5.475.391 dan US\$ 4.658.922 (tidak diaudit).
- e. Pada tanggal 30 April 2024, Perusahaan menjual pembangkit listrik kepada PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills.

- b. The Group has insured part of its inventories and property, plant, and equipment (except land) with PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Sinar Mas Syariah (Notes 8 and 14).
- c. The Group entered into coal sales and purchase agreements with related parties (Note 41).
- d. Salaries and other short-term employee benefits provided to the Company's board of commissioners and directors for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to US\$ 5,475,391 and US\$ 4,658,922 (unaudited), respectively.
- e. On April 30, 2024, the Company sold its power plant assets to PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills.

40. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko likuiditas, dan risiko kredit. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

40. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, liquidity risk and credit risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu, seperti risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel. Manajemen Grup juga melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut. Manajemen Grup juga secara terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal dengan suku bunga yang menguntungkan bagi Grup.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, liabilitas keuangan Grup yang terpapar risiko arus kas karena perubahan suku bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>					
	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>			31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>		
	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Liabilitas						Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	63.317.566	833.022.932	896.340.498	44.382.613	446.735.817	491.118.430
						Loans from banks and financial institution

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 apabila suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang meningkat/menurun sebesar 1% dan variabel lain tetap, maka laba/rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar US\$ 4.953.019 dan US\$ 2.004.213, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts. Management of the Group also conducts assessments on such rates and if market interest rate decreases significantly, management of the Group would negotiate with creditors for a reduction in interest rates. Management also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources in terms of the interest rate for the Group's benefit.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk as of December 31, 2025 and 2024:

As of December 31, 2025 and 2024, if interest rates on borrowings at variable rate had been higher/lower by 1%, with all other variables held constant, profit/loss before tax for the year would have been lower/higher by US\$ 4,953,019 and US\$ 2,004,213, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai alamiah yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata uang asal/ Original currency	31 Desember 2025/December 31, 2025		31 Desember 2024/December 31, 2024		
		Saldo dalam mata uang asal/ Balance in original currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	Saldo dalam mata uang asal/ Balance in original currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	IDR	2.630.615.539.783	156.752.210	6.002.803.486.061	371.414.643	Cash and cash equivalents
	SGD	374.313	288.675	397.003	289.765	
	CNY	1.007.306	140.661	1.557.294	208.005	
	JPY	1.295	866	138.731	907	
	EUR	203	237	214	223	
Investasi jangka pendek	IDR	2.730.386.292.347	162.697.412	550.757.250.179	25.514.292	Short-term investments
Piutang usaha	IDR	3.435.063.150.758	204.687.354	2.704.727.712.664	167.351.052	Trade accounts receivable
	CNY	-	-	1.020.347	136.286	
Piutang lain-lain (termasuk lancar dan tidak lancar)	IDR	258.639.418.310	15.411.716	55.908.155.525	3.459.235	Other receivables (including current and noncurrent)
Aset lancar lainnya	IDR	44.120.364.009	3.397.794	13.617.842.608	842.584	Other current assets
Aset tidak lancar lain-lain	IDR	1.274.466.930.671	35.319.801	487.228.913.564	30.146.573	Other noncurrent assets
	CNY	-	-	434.145	57.988	
Jumlah Aset			578.696.726		599.421.553	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR	167.443.891.569	9.977.589	2.303.166.449.776	142.505.039	Short-term bank loans
Utang usaha	IDR	5.345.987.993.045	318.549.491	3.338.589.466.592	206.570.317	Trade accounts payable
	SGD	9.634	7.425	68.166	49.719	
	CNY	-	-	9.702.149	1.295.899	
	MYR	-	-	66.219	15.058	
Utang lain-lain (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)	IDR	3.300.911.629.537	197.040.522	2.325.801.373.696	143.905.541	Other accounts payable (including current and noncurrent)
	CNY	27.512.761	3.841.909	33.647.503	4.494.238	
	SGD	18.559	14.303	50.638	36.935	
	EUR	1.717	2.001	1.700	1.773	
	AUD	2.163	1.412	2.039	1.314	
Utang pajak	IDR	272.763.729.119	16.253.350	117.230.759.099	7.253.481	Taxes payable
Beban akrual	IDR	1.005.675.627.040	59.925.851	727.827.691.601	45.033.268	Accrued expenses
	SGD	24.337	18.756	113.837	83.031	
	AUD	14.422	9.416	13.588	8.758	
	EUR	824	960	9.791	10.209	
	CNY	-	-	2.601.704	347.505	
	GBP	-	-	161.545	202.279	
Liabilitas sewa pembiayaan	IDR	161.589.740.394	9.628.753	17.648.240.241	1.091.959	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	IDR	167.362.375.664	10.137.888	132.420.163.358	8.193.301	Long-term employee benefits liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)	IDR	12.731.937.038.230	758.666.251	6.924.373.590.095	428.435.441	Long-term loans from banks and financial institution (including current and long-term portion)
Utang obligasi (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)	IDR	3.929.821.540.008	234.168.844	3.912.273.568.836	242.066.178	Bonds payable (including current and long-term portion)
Sukuk Mudharabah (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)	IDR	2.556.229.994.154	152.319.747	1.556.700.000.000	96.318.525	Sukuk Mudharabah (including current and long-term portion)
Jumlah Liabilitas			1.770.564.468		1.327.919.768	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - bersih			(1.191.867.742)		(728.498.215)	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2d to the consolidated financial statements.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 2% terhadap Dolar Amerika Serikat (US\$) dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar US\$ 23.768.040 dan US\$ 14.452.893.

As of December 31, 2025 and 2024, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 2%, against the U.S. Dollar (US\$) with all other variables held constant, profit before tax for the year would have been lower/higher by US\$ 23,768,040 and US\$ 14,452,893, respectively.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties who fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below shows the consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>					<i>At fair value through profit or loss</i>
Investasi jangka pendek	153.149.137	153.149.137	25.514.292	25.514.292	Short-term investments
Investasi jangka panjang	62.567	62.567	64.967	64.967	Long-term investments
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>					<i>At amortized cost</i>
Bank dan deposito berjangka	412.452.951	412.452.951	882.802.765	882.802.765	Banks and time deposits
Investasi jangka pendek	9.548.275	9.548.275	-	-	Short-term investment
Piutang usaha	299.350.145	286.563.814	256.570.084	249.332.056	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain (termasuk lancar dan tidak lancar)	532.027.424	531.869.516	500.584.723	500.351.537	Other receivables (including current and noncurrent)
Investasi jangka panjang	59.587.654	59.587.654	-	-	Long-term investments
Aset tidak lancar lain-lain	41.903.494	41.903.494	47.062.291	47.062.291	Other noncurrent assets
<i>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>					<i>At fair value through other comprehensive income</i>
Investasi jangka panjang	306.076.985	306.076.985	304.876.412	304.876.412	Long-term investments
Jumlah	1.814.158.632	1.801.214.393	2.017.475.534	2.010.004.320	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul apabila Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitas.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang. Manajemen tidak mengharapkan bahwa arus kas dalam analisa jatuh tempo tersebut terjadi jauh lebih awal, atau dalam jumlah yang berbeda secara signifikan.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles. It is not expected that the cash flows included in the maturity analysis could occur significantly earlier, or at significantly different amounts.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk arus kas pembayaran bunga) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments (excluding cash flows for interest payment) as of December 31, 2025 and 2024:

31 Desember 2025/December 31, 2025							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai tercatat/ As reported
Liabilitas							Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan (jangka pendek dan jangka panjang)	188.861.996	82.609.453	479.463.145	349.743.966	1.100.678.560	(10.631.940)	1.090.046.620
Utang usaha	343.983.765	-	-	-	343.983.765	-	343.983.765
Utang lain-lain	200.820.761	79.386	-	-	200.900.147	-	200.900.147
Beban akrual	60.092.692	-	-	-	60.092.692	-	60.092.692
Utang obligasi	-	-	235.742.164	-	235.742.164	(1.573.320)	234.168.844
Sukuk Mudharabah	-	-	152.319.747	-	152.319.747	-	152.319.747
Jumlah	793.759.214	82.688.839	867.525.056	349.743.966	2.093.717.075	(12.205.260)	2.081.511.815
31 Desember 2024/December 31, 2024							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai tercatat/ As reported
Liabilitas							Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan (jangka pendek dan jangka panjang)	322.395.382	76.748.496	273.501.733	208.601.072	881.246.683	(10.344.711)	870.901.972
Utang usaha	270.395.905	-	-	-	270.395.905	-	270.395.905
Utang lain-lain	148.488.662	2.000	-	-	148.490.662	-	148.490.662
Beban akrual	51.025.380	-	-	-	51.025.380	-	51.025.380
Utang obligasi	15.083.220	-	228.902.673	-	243.985.893	(1.919.715)	242.066.178
Sukuk Mudharabah	15.082.911	-	81.235.614	-	96.318.525	-	96.318.525
Jumlah	822.471.460	76.750.496	583.640.020	208.601.072	1.691.463.048	(12.264.426)	1.679.198.622

41. Perjanjian Penting

a. Pada tanggal 16 Januari 1991, PT Supra Veritas (SV) yang merupakan salah satu pemegang saham pendiri (Pendiri) PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSD City) dan pemegang ijin lokasi beserta para Pendiri BSD City lainnya telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan BSD City. Perjanjian kerjasama tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan yaitu berdasarkan perjanjian tanggal 20 Maret 1997 dan 25 November 2004. Perjanjian kerjasama dan perubahannya tersebut mengatur antara lain:

1. Pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada BSD City untuk membebaskan tanah yang terletak dalam wilayah ijin lokasi dari masing-masing pemegang ijin lokasi, mengembangkan proyek serta menjual/mengalihkan dan/atau menyewakan tanah dan bangunan proyek.
2. BSD City akan mengusahakan dana untuk mengembangkan proyek.

41. Significant Agreements

a. On January 16, 1991, PT Supra Veritas (SV) as one of the founder shareholders (Founders) of PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSD City) and location rightsholders and the other Founders of BSD City have signed a cooperation agreement with BSD City. The cooperation agreement has been amended several times which were based on agreement dated March 20, 1997 and November 25, 2004. The cooperation agreement and its amendments consisted of the following:

1. Granting the authority with substitution right to BSD City to acquire lands which are located in area of location rights of each location rightsholders, to develop projects and sell/transfer and/or lease the land and building's project.
2. BSD City will arrange the fund for developing the project.

3. Para Pendiri tidak akan menjual, menggadaikan, atau membebani dengan cara apapun saham mereka dalam BSD City, walaupun BSD City nantinya akan menjadi perseroan terbuka, kecuali disepakati lain oleh para Pendiri.
4. Para Pendiri mengakui bahwa meskipun semua tanah tersebut terdaftar atas nama Pendiri sebagai pemegang ijin lokasi, tanah tersebut sesungguhnya merupakan milik BSD City, karena pembebasan tanah tersebut menggunakan biaya BSD City dan para Pendiri tidak akan mengakui dan membukukan tanah tersebut sebagai aset mereka.
5. Para Pendiri akan menanggung segala biaya sehubungan dengan kerugian yang mungkin diderita oleh BSD City dikarenakan adanya tuntutan dari kreditor para Pendiri.

Perjanjian ini berlaku surut mulai tanggal 1 Desember 1986. Masing-masing pihak mengikat diri untuk tidak membatalkan perjanjian kerjasama ini selama BSD City belum dibubarkan.

Sejak SV menggabungkan diri dengan Perusahaan, perjanjian kerjasama tersebut di atas ditegaskan kembali oleh Perusahaan dan BSD City berdasarkan Penegasan Perjanjian Kerjasama dalam Akta No. 14 tanggal 19 Januari 2009, dibuat di hadapan Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta.

3. The Founders will not sell, secure, or transfer their stocks in BSD City in any way, even though BSD City becomes a publicly listed company, except as otherwise agreed by the Founders.
4. The Founders have stated and confirmed that even though the land is registered under their names as the location rightsholders, the land belongs to the BSD City, because the acquisition of land using BSD City's account and the Founders bind themselves not to record the land as their assets.
5. The Founders guarantee the Company against all costs or losses that might be incurred by BSD City due to any prosecution from the Founders' creditors.

The agreement is valid retroactively from December 1, 1986. All parties involved bind themselves not to cancel the agreement until the BSD City is liquidated.

Since SV has merged to the Company, the above cooperation agreement was reaffirmed by the Company and BSD City based on the Reaffirmation of Cooperation Agreement on Deed No. 14 dated January 19, 2009, from Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta.

b. Pada tanggal 29 Desember 1997, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (IKPP) dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (PDPP), saat itu merupakan pihak berelasi, sebagai berikut:

- *Asset Purchase Agreements*

Perjanjian ini mengatur tentang harga dan ketentuan lainnya sehubungan dengan pembelian seluruh aset yang terletak di dalam kompleks pembangkit tenaga listrik dan uap (*power assets*) antara Perusahaan, IKPP, dan PDPP. Berdasarkan perjanjian ini, hanya *power assets* yang dijual kepada Perusahaan sedangkan tanah dimana *power assets* berada tetap menjadi milik IKPP dan PDPP. Tanah tersebut akan disewakan oleh IKPP dan PDPP kepada Perusahaan berdasarkan *Lease Agreements*.

- *Master Operating Agreements*

Perjanjian ini berikut dengan perubahan-perubahannya memuat ketentuan-ketentuan dan prosedur operasional dari kompleks pembangkit tenaga listrik dan uap (*power plants*). Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun dan setelah itu dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun berikutnya.

- *Energy Service Agreements*

Perjanjian ini berikut dengan perubahan-perubahannya mengatur antara lain tentang tarif jasa penyediaan tenaga listrik dan uap. Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun dan setelah itu dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun berikutnya.

- *Lease Agreements*

Berdasarkan perjanjian ini berikut dengan perubahan dan tambahannya, IKPP dan PDPP akan menyewakan bagian tanah mereka kepada Perusahaan. Jangka waktu perjanjian akan diperpanjang mengikuti perpanjangan jangka waktu dari Energy Services Agreements. Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun.

b. On December 29, 1997, the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (IKPP) and PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (PDPP), at that time it was related parties, entered into the following agreements:

- *Asset Purchase Agreements*

These agreements provide for price and other provisions in relation to the purchase of all assets which were located in the complex of power assets between the Company, IKPP, and PDPP. Based on the agreements, only power assets were sold to the Company while the land where the power assets are located remain the properties of IKPP and PDPP. The land will be leased by the Company from IKPP and PDPP in accordance with the provisions of the Lease Agreements.

- *Master Operating Agreements*

These agreements and the amendments thereto provide for certain provisions and operational procedures of power plants. These agreements are valid for a period of twenty five (25) years and can be extended by a period of 5 years and for another subsequent period of 5 years.

- *Energy Service Agreements*

These agreements and the amendments thereto provide certain provisions among others for rate on steam and power processing services. These agreements are valid for a period of twenty five (25) years and can be extended by a period of 5 years and for another subsequent period of 5 years.

- *Lease Agreements*

Based on these agreements and the amendments thereto, IKPP and PDPP will lease to the Company a portion of their land. The terms of the lease agreements will be extended pursuant to extension in the term of the Energy Services Agreements. These agreements are valid for a period of twenty five (25) years.

Pada tanggal 18 Desember 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian *Power and Steam Processing Service Agreement* dengan PDPP. Perjanjian ini memuat antara lain tentang ketentuan-ketentuan, prosedur operasional dan tarif penyediaan tenaga listrik dan uap. Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 30 April 2024, Perusahaan menjual aset pembangkit listrik kepada PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (Catatan 39).

c. Iuran Dana Hasil Produksi Batubara (DHPB)

Berdasarkan ketentuan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), BORNEO, entitas anak, berkewajiban untuk membagi 13,5% dari produksi batubara kepada Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka atas iuran DHPB yang sudah dibayar masing-masing sebesar US\$ 292.773 dan US\$ 4.342.548 disajikan sebagai bagian dari akun "Uang muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10) dan akrual iuran DHPB masing-masing sebesar US\$ 751.538 dan US\$ 1.243.408 disajikan sebagai bagian dari "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban DHPB untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US\$ 312.449.072 dan US\$ 339.786.891, disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan - pertambangan dan perdagangan batubara" (Catatan 34).

d. Iuran Tetap

BORNEO diwajibkan untuk membayar iuran tetap kepada Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan 24.100 Ha sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B.

Beban iuran tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US\$ 136.149 dan US\$ 98.930 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" (Catatan 35).

On December 18, 2006, the Company entered into a Power and Steam Processing Service Agreement with PDPP. This agreement provides certain provisions on operational procedures, among others, and for rate on steam and power processing services. This agreement is valid for twenty five (25) years and can be extended.

On April 30, 2024, the Company sold its power plant assets to PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (Note 39).

c. Royalty

Based on the Coal Contract of Work (CCoW), BORNEO, a subsidiary, is required to share its 13.5% of coal produced to the Government of the Republic of Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, advance royalty amounted to US\$ 292,773 and US\$ 4,342,548, respectively, presented as part of "Advances" in the consolidated statement of financial position (Note 10) and accrued royalty fees amounted to US\$ 751,538 and US\$ 1,243,408, respectively, and are presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statements of financial position. The royalty fees for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to US\$ 312,449,072 and US\$ 339,786,891, respectively, and were presented as part of "Cost of revenues - coal mining and trading" (Note 34).

d. Deadrent

BORNEO is required to pay a fixed payment (dead rent) to the Government of the Republic of Indonesia based on 24,100 Ha, in accordance with the rates on CCoW as stipulated therein.

Deadrent expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to US\$ 136,149 and US\$ 98,930, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses - Others" (Note 35).

<p>e. Perjanjian Jual Beli Batubara</p> <p>Entitas anak menandatangani beberapa perjanjian jual beli batubara dengan beberapa pelanggan berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam masing-masing perjanjian-perjanjian tersebut.</p>	<p>e. Coal Sale and Purchase Agreement</p> <p>The subsidiaries entered into several coal sale and purchase agreements with various buyers and suppliers based on the provision stated in each of the agreements.</p>
<p>f. Perjanjian Pinjaman yang Dapat Dikonversi</p> <p>Pada tanggal 23 Juli 2024, KMG dan SMSD, entitas-entitas anak, bersama-sama dengan Kira SG One PTE. LTD., menandatangani Perjanjian Pinjaman yang Dapat Dikonversi tidak dikenakan bunga dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 15.500.000 dengan jatuh tempo 2 (dua) tahun dan dapat dikonversi menjadi saham. Pinjaman ini diakui sebagai bagian dari "Liabilitas jangka panjang lainnya" di laporan posisi keuangan konsolidasian.</p>	<p>f. Convertible Loan Agreement</p> <p>On July 23, 2024, KMG and SMSD, subsidiaries, together with Kira SG One PTE. LTD., signed signed non-interest bearing Convertible Loan Agreement with a maximum facility amount of US\$ 15,500,000 with a maturity of two (2) years and can be converted into shares. This loan has been recognized as part of "Other noncurrent liabilities" in the consolidated statements of financial position.</p>
<p>g. Pada tanggal 7 Januari 2025, DMCG, entitas anak, dan Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konversi Energi menandatangani Perjanjian tentang Pengelolaan Rekening Bersama Komitmen Eksplorasi Panas Bumi dengan nominal sebesar US\$ 31.800.000.</p>	<p>g. On January 7, 2025, DMCG, a subsidiary, and Directorate General of New Renewable Energy and Energy Conservation signed an Agreement regarding Joint Account Management for Geothermal Exploration Commitments with nominal amount of US\$ 31,800,000.</p>
<p>h. Pada tanggal 15 Januari 2025, DMNG, entitas anak, dan Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konversi Energi menandatangani Perjanjian tentang Pengelolaan Rekening Bersama Komitmen Eksplorasi Panas Bumi dengan nominal sebesar US\$ 10.010.000.</p>	<p>h. On January 15, 2025, DMNG, a subsidiary, and Directorate General of New Renewable Energy and Energy Conservation signed Agreement regarding Joint Account Management for Geothermal Exploration Commitments with nominal amount of US\$ 10,010,000.</p>
<p>i. Pada tanggal 4 Agustus 2025, KMG, entitas anak dan PT LG Sinarmas Technology Solutions menandatangani perjanjian pembelian pekerjaan sistem mechanical, electrical, and plumbing, long lead equipment, information and communication technology, serta sistem manajemen dan pengendalian terpadu untuk proyek pusat data SMX01 dengan nilai transaksi sebesar Rp 1.226.728.020.000.</p>	<p>i. On August 4, 2025, KMG, a subsidiary, signed a purchase of mechanical system, electrical, and plumbing, long lead equipment, information and communication technology, and integrated management and control system for data center project SMX01 agreement with PT LG Sinarmas Technology Solutions with value of transaction Rp 1,226,728,020,000.</p>
<p>j. Pada tanggal 27 Agustus 2025, DSSR, entitas anak, sepakat untuk melakukan kerjasama yang diwujudkan dalam bentuk ventura bersama dengan PT FirstGen Geothermal Indonesia. Usaha bersama ini akan fokus pada pengembangan dan pengelolaan enam lapangan panas bumi, dengan kapasitas gabungan sekitar 440 megawatt, yang berlokasi di Jawa Barat, Flores, Jambi, Sumatera Barat dan Sulawesi Tengah.</p>	<p>j. On August 27, 2025, DSSR, a subsidiary, agreed to enter into a joint venture with PT FirstGen Geothermal Indonesia. This joint venture will focus on the development and management of six geothermal fields, with a combined capacity of approximately 440 megawatts, located in West Java, Flores, Jambi, West Sumatra, and Central Sulawesi.</p>

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

42. Informasi Segmen

Informasi segmen Grup disusun berdasarkan jenis usaha, yakni penyediaan tenaga uap dan listrik, perdagangan pupuk dan bahan kimia, sewa, dan pertambangan dan perdagangan batubara.

42. Operating Segments

The Group's operating segment is presented based on their business, namely supply of steam and electricity, fertilizer and chemicals trading, rent, and coal mining and trading.

		31 Desember 2025/December 31, 2025							
		Pertambangan dan		Penyediaan					
		Perdagangan/	Perdagangan	TV cable, Internet	Energi Terbarukan/	Lain-lain/	Eliminasi/	Jumlah/	
		Trading	Batubara/	dan Teknologi/	Renewable Energy	Others	Elimination	Total	
		Perdagangan/	Coal Mining	Cable TV, Internet					
		Trading Fee	and Trading	and Technology					
		Processing Fee							
Pendapatan usaha									Revenues
Lokal	-	89.525.787	928.775.009	211.794.664	316.955	599.562	-	1.230.971.977	Local
Ekspor	-	1.392.805	1.558.851.812	-	-	-	-	1.560.244.617	Export
Jumlah	-	90.918.592	2.487.626.821	211.794.664	316.955	599.562	-	2.791.216.594	Total
Beban pokok penjualan	-	79.690.695	1.698.020.227	69.716.990	196.079	265.160	1.671.428	1.849.560.579	Cost of revenues
Hasil segmen	-	11.227.897	789.606.594	142.077.674	120.876	294.402	(1.671.428)	941.656.015	Segment result
Beban usaha								(540.723.498)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain								63.152.000	Other income
Laba sebelum pajak								464.084.517	Profit before tax
Beban pajak - bersih								102.883.644	Tax expense - net
Laba bersih								361.200.873	Net profit
Aset segmen - neto dari pajak	2.659.021.761	57.375.978	1.050.656.086	2.207.965.286	75.219.003	37.633.261	(1.953.508.583)	4.134.362.792	Segment assets - net of tax
Liabilitas segmen - neto dari pajak	667.712.452	32.565.303	502.007.387	1.113.590.302	965.430	562.600	(196.510.996)	2.120.892.479	Segment liabilities - net of tax
Pengungkapan tambahan									Additional disclosures
Perolehan barang modal	-	4.824.500	19.478.196	390.094.932	4.121.784	-	-	418.519.412	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	-	355	37.121.584	41.042.956	-	-	-	78.164.895	Depreciation and amortization
Penjualan berdasarkan lokasi geografis									Sales based on geographical location
Indonesia	-	89.525.787	928.775.009	211.794.664	316.955	599.562	-	1.230.971.977	Indonesia
Cina	-	-	1.214.234.199	-	-	-	-	1.214.234.199	China
India	-	-	153.499.936	-	-	-	-	153.499.936	India
Asia Tenggara (kecuali Indonesia)	-	-	133.307.494	-	-	-	-	133.307.494	Southeast Asia (exclude Indonesia)
Korea	-	-	52.689.537	-	-	-	-	52.689.537	Korea
Lain-lain	-	1.392.805	5.120.646	-	-	-	-	6.513.451	Others
Jumlah	-	90.918.592	2.487.626.821	211.794.664	316.955	599.562	-	2.791.216.594	Total
		Satu tahun/One year							
		31 Desember 2024/December 31, 2024							
		Pertambangan dan		Penyediaan					
		Perdagangan/	Perdagangan	TV cable, Internet	Energi Terbarukan/	Lain-lain/	Eliminasi/	Jumlah/	
		Trading	Batubara/	dan Teknologi/	Renewable Energy	Others	Elimination	Total	
		Perdagangan/	Coal Mining	Cable TV, Internet					
		Trading Fee	and Trading	and Technology					
		Processing Fee							
Pendapatan usaha									Revenues
Lokal	9.738.814	89.704.339	998.819.704	144.075.115	70.182	713.576	(1.358.942)	1.241.762.788	Local
Ekspor	-	1.650.671	1.774.382.571	-	-	-	-	1.776.033.242	Export
Jumlah	9.738.814	91.355.010	2.773.202.275	144.075.115	70.182	713.576	(1.358.942)	3.017.796.030	Total
Beban pokok penjualan	9.912.333	73.218.734	1.650.975.793	56.408.737	25.188	384.136	(1.536.099)	1.789.388.822	Cost of revenues
Hasil segmen	(173.519)	18.136.276	1.122.226.482	87.666.378	44.994	329.440	177.157	1.228.407.208	Segment result
Beban usaha								(577.672.898)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain								59.509.338	Other income
Laba sebelum pajak								710.243.648	Profit before tax
Beban pajak - bersih								167.463.158	Tax expense - net
Laba bersih								542.780.490	Net profit
Aset segmen - neto dari pajak	2.372.866.845	56.877.475	1.167.301.464	1.161.938.723	21.436.595	51.203.052	(1.331.066.303)	3.500.557.851	Segment assets - net of tax
Liabilitas segmen - neto dari pajak	591.929.938	34.506.629	601.387.379	651.586.621	775.569	408.666	(152.655.606)	1.727.939.196	Segment liabilities - net of tax
Pengungkapan tambahan									Additional disclosures
Perolehan barang modal	282.174	2.118.303	107.459.115	335.052.851	1.510.675	927.783	-	447.350.901	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	5.582.242	1.013.054	41.649.867	35.264.231	42.163	208.975	(113.911)	83.646.821	Depreciation and amortization
Penjualan berdasarkan lokasi geografis									Sales based on geographical location
Indonesia	9.738.814	89.704.339	998.819.704	144.075.115	70.182	713.576	(1.358.942)	1.241.762.788	Indonesia
Cina	-	-	1.250.069.553	-	-	-	-	1.250.069.553	China
India	-	-	327.645.848	-	-	-	-	327.645.848	India
Korea	-	-	89.112.982	-	-	-	-	89.112.982	Korea
Asia Tenggara (kecuali Indonesia)	-	-	102.834.091	-	-	-	-	102.834.091	Southeast Asia (exclude Indonesia)
Lain-lain	-	1.650.671	4.720.097	-	-	-	-	6.370.768	Others
Jumlah	9.738.814	91.355.010	2.773.202.275	144.075.115	70.182	713.576	(1.358.942)	3.017.796.030	Total

43. Informasi Lainnya

- a. Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah

Pada tanggal 19 Maret 2025, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Undang-undang Nomor 2 Tahun 2025 ini mengubah beberapa ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang (UU) No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas UU No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (UU). UU No. 3 Tahun 2020 ini mengubah cukup banyak ketentuan dalam UU sebelumnya, yaitu UU No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, dan terakhir diubah berdasarkan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Pertambangan).

Sebagai implementasi dari UU Pertambangan, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan beberapa Peraturan Pemerintah, di antaranya Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan pada tanggal 1 Februari 2010. Kemudian Pemerintah juga mengeluarkan PP No. 55 Tahun 2010 pada tanggal 5 Juli 2010 yang mengatur mengenai pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan usaha pertambangan mineral dan batubara di Indonesia. Pada tanggal 5 Mei 2023, Pemerintah mengeluarkan PP No. 25 Tahun 2023 tentang wilayah pertambangan dan mencabut PP No. 22 Tahun 2010.

43. Other Information

- a. Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations

On March 19, 2025, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 2 Year 2025 regarding the Fourth Amendment to Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal Mining. Law No. 2 Year 2025 amends several provisions in Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal Mining.

On June 10, 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 3 Year 2020 regarding the Amendment to Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Law). Law No. 3 Year 2020 amends various provisions from the previous law, the Law No. 4 Year 2009 regarding the Mineral and Coal Mining, and lastly amended by Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation (the Mining Law).

As an implementation of the Mining Law, the Government of the Republic of Indonesia issued several Government Regulation, among others, Government Regulation (GR) No. 22 Year 2010 regarding the Mining Area on February 1, 2010. In addition, the Government issued GR No. 55 Year 2010 on July 5, 2010 regarding the development and supervision of the implementation of mineral and coal mining activities in Indonesia. On May 5, 2023, the Government issued GR No. 25 Year 2023 regarding the Mining Area and which replaced previous regulation GR No. 22 Year 2010.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas UU Pertambangan No. 4 Tahun 2009, yaitu PP No. 78 Tahun 2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18 Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008. Ketentuan peraturan ini antara lain:

- a. Pemegang IUP Eksplorasi, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.
- b. Pemegang IUP Operasi Produksi, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 6 Januari 2012, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan PP mengenai penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9 Tahun 2012 yang menggantikan PP No. 45 Tahun 2003.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP mengenai jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 26 Tahun 2022 yang menggantikan PP No. 81 Tahun 2019.

Dalam peraturan ini diatur bahwa jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara diantaranya meliputi:

- a. kompensasi data informasi Wilayah Izin Usaha Pertambangan eksplorasi atau Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus eksplorasi untuk mineral logam dan batubara;

On December 20, 2010, the Government of the Republic of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4 Year 2009, i.e. GR No. 78 Year 2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders. This regulation updates Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 18 Year 2008 dated May 29, 2008. The regulation requires among others:

- a. An IUP Exploration holder, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.
- b. An IUP Production Operation holder, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed in a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit in a state-owned bank.

The placement of reclamation and post-mining guarantee does not eliminate the obligation of IUP holder from the provision to carry out reclamation and post-mining activities.

On January 6, 2012, the Government of the Republic of Indonesia released GR for non-tax state revenue applied in the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 9 Year 2012 which replaced previous regulation GR No. 45 Year 2003.

On August 15, 2022 the Government of the Republic of Indonesia released new GR for type and rate for non-tax state revenue types applied in Ministry of Energy and Mineral Resources No. 26 Year 2022 which replaced previous regulation GR No. 81 Year 2019.

In this regulation, the type of Non-tax State Revenue in the Directorate General of Mineral and Coal shall include, among other:

- a. compensation for information data on the Mining Business License Area of exploration or Special Mining Business License Area of exploration for metal minerals and coal;

- | | |
|--|--|
| <p>b. jaminan kesungguhan lelang Wilayah Izin Usaha Pertambangan atau Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus mineral logam dan batubara dalam hal peserta lelang yang telah lolos prakualifikasi tidak memasukkan surat penawaran harga atau peserta lelang yang ditetapkan sebagai pemenang lelang tidak mengajukan permohonan izin usaha pertambangan atau izin usaha pertambangan khusus;</p> <p>c. jaminan kesungguhan pelaksanaan kegiatan eksplorasi mineral logam, mineral bukan logam, batuan dan batubara dalam hal pemegang Izin Usaha Pertambangan atau Izin Usaha Pertambangan Khusus tidak melaksanakan kegiatan eksplorasi; dan</p> <p>d. bagian Pemerintah Pusat dari keuntungan bersih dari pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus operasi produksi untuk mineral logam dan batubara.</p> | <p>b. surety bond of Mining Business License Area or Special Mining Business License Area for metal minerals and coal in the event that the bidder that has passed the prequalification does not submit a quotation letter or the bidder determined to be the winner does not submit an application for mining business license or special mining business license;</p> <p>c. performance bond for exploration activities of metal minerals, nonmetal minerals, rocks and coal in the event that the holder of Mining Business License or Special Mining Business License does not carry out exploration activities; and</p> <p>d. portion of the Central Government from the net profit from the holder of Special Mining Business License for production operations for metal minerals and coal.</p> |
|--|--|

Pada tanggal 13 September 2021, sebagai implementasi dari UU No. 3 Tahun 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan PP No. 96 Tahun 2021 tentang Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang mencabut PP No. 23 Tahun 2010 berikut seluruh perubahan-perubahannya.

On September 13, 2021, as the implementation of Law No. 3 Year 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued GR No. 96 Year 2021 regarding the Mineral and Coal Mining Activities which replace the GR No. 23 Year 2010 and all of its amendments.

Pada tanggal 30 Mei 2024, Pemerintah mengeluarkan PP No. 25 Tahun 2024 tentang perubahan PP No.96 Tahun 2021 tentang Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

On May 30, 2024, the Government of Indonesia released GR No. 25 Year 2024 regarding changes to PP No. 96 Year 2021 concerning Mineral and Coal Mining Activity.

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan baru ini dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup. Manajemen berpendapat bahwa ketentuan-ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Grup dalam waktu dekat.

The Group continuously monitored the development and implementation of the new Mining Law and Government Regulation in mining and analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law will have no significant impact to the Group in the near term.

b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup/Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 3538 Tahun 2025 tanggal 31 Desember 2025 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK.400/MENLHK/SETJEN/PLA.4/4/2023 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pengembangan Penambangan Batubara dan Fasilitas Penunjangnya pada Wilayah KW 99 PB0339 di Kecamatan Satui, Kecamatan Angsana, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Teluk Kepayang dan Kecamatan Kuranji, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan oleh BORNEO mengenai penambahan kegiatan gardu induk milik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) dalam wilayah konsesi pertambangan BORNEO.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup/Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 605 Tahun 2025 tanggal 16 April 2025 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK.400/MENLHK/SETJEN/PLA.4/4/2023 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pengembangan, Penambangan Batubara dan Fasilitas Penunjangnya pada Wilayah KW 99 PB0339 di Kecamatan Satui, Kecamatan Angsana, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Teluk Kepayang dan Kecamatan Kuranji, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan oleh BORNEO mengenai persetujuan kelayakan lingkungan untuk kenaikan produksi maksimum 46,8 juta ton/tahun menjadi produksi maksimum 54 juta ton/tahun.

b. Environmental Impact Assessment

Based on the Decision Letter from the Minister of Environment/Head of the Environmental Control Agency of the Republic of Indonesia No. 3538 Tahun 2025 dated December 31, 2025 regarding the Second Amendment to the Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. SK.400/MENLHK/SETJEN/PLA.4/4/2023 regarding the Environmental Feasibility of Coal Mining Development Activities and Supporting Facilities in the KW 99 PB0339 area located in Satui District, Angsana District, Sungai Loban District, Teluk Kepayang District and Kuranji District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province by BORNEO regarding the inclusion of substation (gardu induk) activities of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) within the BORNEO's mining concession area.

Based on Decision Letter from Minister of Environment/Head of the Environmental Control Agency of the Republic of Indonesia No. 605 Tahun 2025 dated April 16, 2025, regarding the Amendment to the Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. SK.400/MENLHK/SETJEN/PLA.4/4/2023 regarding Feasibility Environment of Coal Development Activities and Supporting Facilities of KW99 PB0339 area in Satui District, Angsana District, Sungai Loban District, Teluk Kepayang District and Kuranji District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province by BORNEO regarding environmental feasibility approval for increasing maximum production from 46.8 million tons/year to maximum production of 54 million tons/year.

44. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2025	2024
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	8.728.392	7.745.819
Perolehan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	-	36.389.324

44. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing activities of the Group:

SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Lease liabilities arising from recognition of right of use assets
Acquisition of property, plant and equipment through advances for purchase of property, plant and equipment

45. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas/ Cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes		31 Desember/ December 31, 2025	
			Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank jangka pendek	249.856.242	(141.389.306) *)	2.330.373	-	110.797.309	Short-term banks loans
Liabilitas jangka panjang	628.088.834	362.723.553 *)	(2.221.552)	287.229	988.878.064	Long-term liabilities
Utang obligasi	242.066.178	739.090	(8.982.819)	346.395 **)	234.168.844	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	96.318.525	60.130.200	(4.128.978)	-	152.319.747	Sukuk Mudharabah
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.216.329.779	282.203.537	(13.002.976)	633.624	1.486.163.964	Total liabilities from financing activities

*) Merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

***) Merupakan penambahan biaya transaksi yang belum diamortisasi dan amortisasi biaya transaksi periode berjalan/
Represents the addition of unamortized transaction costs and amortization of transaction cost during the period

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes		31 Desember/ December 31, 2024	
			Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank jangka pendek	258.034.280	(6.401.842) *)	(1.776.196)	-	249.856.242	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang	548.840.823	91.417.996	(17.505.265)	5.335.280 **)***)	628.088.834	Long-term liabilities
Utang obligasi	-	246.185.018	(2.199.125)	(1.919.715) ***)	242.066.178	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	-	97.151.521	(832.996)	-	96.318.525	Sukuk Mudharabah
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	806.875.103	428.352.693	(22.313.582)	3.415.565	1.216.329.779	Total liabilities from financing activities

*) Merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

***) Merupakan penambahan biaya transaksi yang belum diamortisasi dan amortisasi biaya transaksi periode berjalan/
Represents the addition of unamortized transaction costs and amortization of transaction cost during the period

****) Merupakan saldo akuisisi entitas anak/represent the acquisition balance of subsidiaries

46. Perkara Hukum

Pada tanggal 6 Agustus 2024, BORNEO menerima Relas Panggilan Sidang atas perkara Gugatan Perdata No. 24/Pdt.G/2024/PN.Bln yang terdaftar di Pengadilan Negeri Batulicin tertanggal 2 Agustus 2024 yang diajukan oleh Arbayah Cs kepada PT Putra Perkasa Abadi (Tergugat I), BORNEO (Tergugat II), Kepala Desa Mangkalapi (Turut Tergugat), berkaitan dengan aktifitas penggarapan dan pembuatan jalan tambang di atas lahan yang diduga milik Para Penggugat. Atas dasar gugatan tersebut, Para Penggugat menuntut Para Tergugat secara tanggung renteng untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 10.000.000.000 (setara dengan US\$ 595.876).

46. Lawsuit

On August 6, 2024, BORNEO received a Release of Summons for Civil Lawsuit No. 24/Pdt.G/2024/PN.Bln registered at the Batulicin District Court dated August 2, 2024 filed by Arbayah et al. (Plaintiffs) against PT Putra Perkasa Abadi (Defendant I), BORNEO (Defendant II), Head of Mangkalapi Village (Co-Defendant) related to the activities of working on and constructing a mining road on land allegedly owned by the Plaintiffs. Based on the lawsuit, the Plaintiffs demanded that the Defendants jointly and severally pay compensation of Rp 10,000,000,000 (equivalent to US\$ 595,876).

Berdasarkan pertimbangan Majelis Hakim atas perkara ini, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Batulicin memutuskan bahwa Para Tergugat tidak terbukti melakukan perbuatan melawan hukum dengan pertimbangan bahwa tanah obyek sengketa tidak memiliki kekuatan hukum karena diterbitkan oleh pejabat yang tidak memiliki kewenangan untuk itu, dan bahwa tanah obyek sengketa tersebut masuk ke dalam kawasan hutan yang mana BORNEO (Tergugat II) telah mendapatkan izin Persetujuan Prinsip Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) PT Borneo Indobara No. K.9341/MENLHK-PKTL/REN/PLA.0/11/2022, SK 277 Tahun 2024, SK. 1442 Tahun 2024 dan SK. 1629 Tahun 2024.

Pada tanggal 8 April 2025, Pembanding (d/h Para Penggugat) mengajukan permohonan banding terhadap putusan Majelis Hakim Tingkat Pertama yang didaftarkan melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Batulicin. Atas permohonan banding tersebut, pada tanggal 21 Mei 2025 Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Banjarmasin melalui Putusan No. 38/PDT/2025/PT BJM menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Batulicin.

Pada tanggal 3 Juni 2025, Pemohon Kasasi (d/h Pembanding/Para Penggugat) kembali mengajukan upaya hukum kasasi yang didaftarkan melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Batulicin. Atas permohonan kasasi tersebut, pada tanggal 1 Desember 2025 Majelis Hakim Mahkamah Agung RI telah memberikan Putusan yang bersifat final dan mengikat (*inkracht van gewijsde*) dengan No. 5042 K/PDT/2025 yang menyatakan bahwa permohonan atas kasasi tersebut ditolak

47. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

1. Pada tanggal 8 Januari 2026, Perusahaan, melalui DSSA MI, mendirikan PT Dian Mas Investasi, dengan kegiatan usaha sebagai perusahaan investasi.
2. Pada tanggal 15 Januari 2026, KMG, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit pinjaman berjangka dari MANDIRI untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan plafon sampai dengan sebesar Rp 2.970.000.000.000.
3. Pada tanggal 11 Maret 2026, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sehubungan dengan pemecahan saham (*Stock Split*) Perusahaan dengan rasio 1:25 dan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan *Stock Split*.

Based on the Panel of Judge's considerations, the Batulicin District Court ruled that the Defendants were not proven to have committed any unlawful acts, on the grounds that the disputed land had no legal standing as it was issued by an unauthorized official, and that the disputed land was part of a forest area for which BORNEO (Defendant II) had obtained a *Persetujuan Prinsip Penggunaan Kawasan Hutan* (PPKH) PT Borneo Indobara No. K.9341/MENLHK-PKTL/REN/PLA.0/11/2022, SK 277 of 2024, SK. 1442 of 2024 and SK. 1629 of 2024.

On April 8, 2025, the Appellants (formerly the Plaintiffs) filed an appeal against the decision of the Panel of Judges at the First Instance Court, which was registered with the Registrar's Office of the Batulicin District Court. In response to the appeal, on May 21, 2025, the Panel of Judges of Banjarmasin High Court, through Decision No. 38/PDT/2025/PT BJM, upheld the decision of the Batulicin District Court.

On June 3, 2025, the Cassation Petitioner (formerly the Appellants/Plaintiffs) filed a cassation appeal, which was registered with the Batulicin District Court Clerk. In relation to such appeal, on December 1, 2025, the Panel of Judges of the Supreme Court of the Republic of Indonesia rendered Decision No. 5042 K/PDT/2025, which is final and legally binding (*inkracht van gewijsde*), rejecting the cassation appeal.

47. Event After the Reporting Period

1. On January 8, 2026, the Company, through DSSA MI, established PT Dian Mas Investasi, to engage in investment activities.
2. On January 15, 2026, KMG, a subsidiary, signed a credit facility term loan from MANDIRI for a seven (7) years period with limit up to Rp 2,970,000,000,000.
3. On March 11, 2026, the Company obtained approval from the shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders in relation to the Company's Stock Split with a ratio of 1:25 and the amendment to the Company's Articles of Association in connection with the Stock Split.

4. Pada tanggal 13 Maret 2026, berdasarkan Akta No. 11 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham SSS menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor SSS dari sebesar Rp 4.697.153.000.000 yang terbagi atas 4.697.153 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 4.862.425.000.000 yang terbagi atas 4.862.425 saham melalui pengeluaran saham baru sebanyak 165.272 saham atau sebesar Rp 165.272.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.
5. Pada tanggal 16 Maret 2026, BORNEO dan BSL, entitas anak, menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan skema Cash Collateral dari BRI masing-masing dengan plafon sebesar Rp 3.000.000.000.000 dan Rp 1.000.000.000.000 untuk jangka waktu 2 (dua) tahun.
6. Rencana penggabungan usaha entitas anak

Pada tanggal 17 Maret 2026, PT Mora Telematika Indonesia Tbk (MORA) dan EMR, entitas anak, telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan sehubungan dengan rencana transaksi penggabungan usaha. Berdasarkan struktur transaksi yang direncanakan, MORA akan bertindak sebagai entitas penerima penggabungan (*surviving entity*), sementara EMR akan berakhir status badan hukumnya pada tanggal efektif penggabungan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyelesaian penggabungan usaha tersebut masih bergantung pada persetujuan pemegang saham serta pemenuhan kondisi pendahuluan lainnya sebelum dapat direalisasikan.

48. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan standar akuntansi keuangan Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

4. On March 13, 2026, based on Deed No. 11 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders of SSS approved an increase in the issued and paid-up capital of SSS from Rp 4,697,153,000,000 consisting of 4,697,153 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share to Rp 4,862,425,000,000 consisting of 4,862,425 shares through the issuance of 165,272 new shares or amounting to Rp 165,272,000,000, all of which were subscribed by the Company.
5. On March 16, 2026, BORNEO and BSL, subsidiaries, entered into Cash Collateral Working Capital Credit Facility Agreements with BRI, with facility limits of Rp 3,000,000,000,000 and Rp 1,000,000,000,000, respectively, for a period of two (2) years.
6. Planned merger of a subsidiary

On 17 March 2026, PT Mora Telematika Indonesia Tbk (MORA) and EMR, a subsidiary, obtained an effective statement from the Financial Services Authority (*Otoritas Jasa Keuangan*) in relation to the planned merger transaction. Under the planned transaction structure, MORA will be the surviving entity, while EMR will cease to exist by operation of law upon the effective date of the merger in accordance with applicable regulations. The completion of the merger remains subject to shareholder approvals and the fulfillment of other conditions precedent prior to its implementation.

48. Changes to Statements of Financial Accounting Standards

Adopted during 2025

The application of Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable, which is effective from January 1, 2025 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements.

Telah diterbitkan namun belum efektif

Amendemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amendemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan.
- Amendemen Panduan Implementasi PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi.
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan - Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi.
- Amendemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" - Metode Biaya.

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih menilai implikasi dari PSAK baru dan perubahan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendment of PSAK No. 107, "Financial Instrument: Disclosure" - Classification and Measurement of Financial Instruments.
- Amendment of PSAK No. 109, "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendment of PSAK No. 107, "Financial Instrument: Disclosure" - Gain or Loss on Derecognition
- Amendment to Guidance on Implementing PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" - Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price.
- Amendment of PSAK No. 109, "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments - Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price.
- Amendment of PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows" - Cost Method.

January 1, 2027

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure of Financial Statements"

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still assessing the implication of the above new PSAKs and amendments to the Group's consolidated financial statements.
